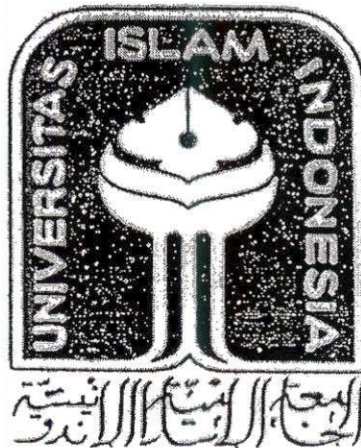


**PENGARUH BELAJAR AL-QUR'AN TERHADAP PEMBENTUKAN
AKHLAQUL KARIMAH BAGI SISWA MTS NEGERI GALUR
KABUPATEN KULON PROGO**



Disusun Oleh :

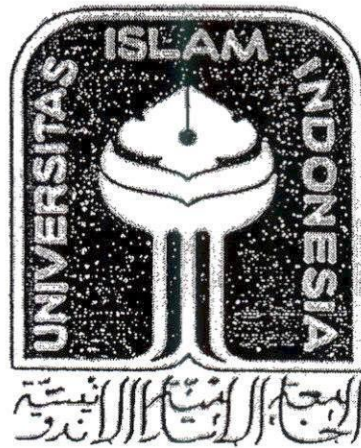
ZAMRONI
NIM : 10913093

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana Magister Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam**

**YOGYAKARTA
2012**

**PENGARUH BELAJAR AL-QUR'AN TERHADAP PEMBENTUKAN
AKHLAQUL KARIMAH BAGI SISWA MTS NEGERI GALUR
KABUPATEN KULON PROGO**



Disusun Oleh :

ZAMRONI
NIM : 10913093

Dosen Pembimbing :
Dr. Drs. H. Ahmad Darmaji, M.Pd.

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana Magister Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam**

**YOGYAKARTA
2012**



PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

Nomor: 463/PS-MSI/Peng./X/2012

TESIS berjudul : **PENGARUH BELAJAR AL-QUR'AN TERHADAP
PEMBENTUKAN *AKHLAQUL KARIMAH* BAGI SISWA
MTs NEGERI GALUR KABUPATEN KULON PROGO**

Ditulis oleh : Zamroni

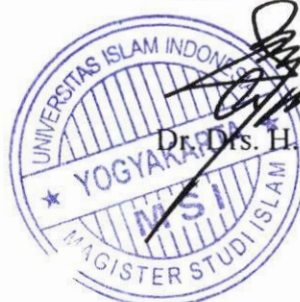
N. I. M. : 10913093

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu
Pendidikan Islam

Yogyakarta, 10 Nopember 2012

Ketua



Dr. H. Ahmad Darmadji, M.Pd



PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

TIM PENGUJI UJIAN TESIS



Nama : Zamroni
Tempat/tgl.lahir : Panjatan Kulon Progo, 10-3-1973
N. I. M. : 10913093
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **PENGARUH BELAJAR AL-QUR'AN TERHADAP
PEMBENTUKAN AKHLAQUL KARIMAH BAGI SISWA MTs
NEGERI GALUR KABUPATEN KULON PROGO**

Ketua : Dr. Drs. H. Muhammad Idrus, S.Psi., M.Pd

Sekretaris : Drs. H. Syarif Zubaidah, M.Ag

Pembimbing : Dr. Drs. H.Ahmad Darmadji, M.Pd

Penguji : Drs. H. Hajar Dewantara, M.Ag

Penguji : Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 3 Nopember 2012

Pukul : 16.00–17.00 WIB

Hasil / Nilai : **81,38 / A/B**

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana MSI UII



Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd



**PROGRAM PASCASARJANA FIAI
MAGISTER STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Jl. Demangan Baru No.24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS

No :

TESIS Judul : **PENGARUH BELAJAR AL-QUR'AN TERHADAP
PEMBENTUKAN AKHLAQUL KARIMAH BAGI
SISWA MTS NEGERI GALUR KABUPATEN KULON
PROGO**

Ditulis Oleh : Zamroni

NIM : 10913093

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Magister Studi Islam Program
Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia.

**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

Yogyakarta,
Ketua Program



Dr. Drs. H. Ahmad Darmaji, M.Pd.



**PROGRAM PASCASARJANA FIAI
MAGISTER STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

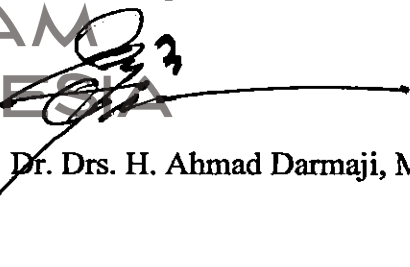
Jl. Demangan Baru No.24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PERSTUJUAN PEMBIMBING

TESIS berjudul : **PENGARUH BELAJAR AL-QUR'AN TERHADAP
PEMBENTUKAN AKHLAQUL KARIMAH SISWA MTs NEGERI GALUR
KABUPATEN KULON PROGO**, yang ditulis oleh **Zamroni, NIM :
10913093**, telah dapat disetujui untuk diuji di hadapan Tim Penguji Tesis
Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia Konsentrasi Pendidikan Islam
Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Yogyakarta, 20 Oktober 2012
Pembimbing


Dr. Drs. H. Ahmad Darmaji, M.Pd.

MOTTO

“Pada diri Rasulullah Saw terdapat suri teladan yang baik bagimu, yaitu bagi mereka yang mengharap rahmat dari Tuhannya...”

“Akhlak teragung dalam kehidupan manusia apabila mampu mencontoh kehidupan pribadi Nabi Muhammad Saw”.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā	<i>t</i>	-
ث	Sā	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>ḥ</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dāl	<i>d</i>	-
ذ	Zāl	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zā'	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ش	Syīn	<i>sy</i>	-
ص	Sād	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	‘Aīn	<i>‘</i>	koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	<i>g</i>	-
ف	Fā'	<i>f</i>	-
ق	Qāf	<i>q</i>	-

ك	Kāf	<i>k</i>	-
ل	Lām	<i>l</i>	-
م	Mīm	<i>m</i>	-
ن	Nūn	<i>n</i>	-
و	Wāwu	<i>w</i>	-
ه	Hā'	<i>h</i>	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	<i>y</i>	-

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbūṭah* di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila *ta' marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

c. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakāt al-ḥiṭr</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

_____	<i>fathah</i>	ditulis	A
_____	<i>kasrah</i>	ditulis	I
_____	<i>dammah</i>	ditulis	U

V. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i> جاهلية	ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>Jāhiliyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i> تنسي	ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i> كريم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>Karīm</i>
4.	<i>dammah + wawu mati</i> فروض	ditulis ditulis	<i>Ū</i> <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i> بينكم	ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i> قول	ditulis ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang *Alif + Lam*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ. وَالشُّكْرُ لِلَّهِ. عَلَى نِعَمِ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ. سَيِّدِنَا
وَحَبِيبِنَا وَشَفِيعِنَا مُحَمَّدٍ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ. وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ وَالَّهُ. لَاحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ
إِلَّا بِاللَّهِ. أَمَّا بَعْدُ.

Tiada ungkapan rasa syukur dan pujian yang setinggi-tingginya, kecuali ke Hadirat Allah swt, shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi kita yang memberikan jalan petunjuk kepada umatnya sehingga sampai saat ini mudah-mudahan dapat istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya.

Salah satu lembaga yang menggali khazanah keilmuan adalah Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Salah satunya bagian kecil yang barangkali belum pantas khazanah ilmu adalah penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan tesis ini tidak terlepas dari dukungan, dorongan dan peran dari berbagai pihak, baik secara moril, materiil, kesempatan ataupun waktu. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Edy Suandi Hamid, M.Ec., selaku rektor UII Yogyakarta,
2. Dr. Drs. H. Dadan Muttaqien, SH., M.Hum., selaku dekan, Program Pascasarjana MSI UII Yogyakarta,
3. Dr. Drs. H. Ahmad Darmaji, M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana MSI UII yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.

4. Dr. Drs. H. Ahmad Darmaji, M.Pd., selaku pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan lahir dan batin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini dan menyusun tesis sehingga sampai selesai.
5. Drs. Choeron, MA, beserta segenap Staf dan Pengajar MTs Negeri I Galur, dan keluarga besarnya yang telah membantu memperlancar penulis selama pengambilan data.
6. Siswa dan siswi MTs Negeri I Galur, yang telah meluangkan waktu belajar untuk menjadi subyek penelitian.
7. Semua Dosen dan Staf Tata Usaha dan Perpustakaan MSI UII Yogyakarta yang telah membantu memperlancar penyelesaian tesis ini.
8. Bapak dan ibu, Umi Nyi Chusna dan segenap keluarga yang telah memberikan dorongan dan curahan doa. Juga kepada Istri tercinta, Siti Fatichatul Chaeroh, anakku tersayang Putri Faizatus Sholihah Nur Azizah, dengan caranya masing-masing telah memberikan doa, dorongan semangat dan kesempatan serta kasih sayang untuk segera menyelesaikan tesis ini.

Semoga kebaikan mereka menjadi amal shaleh dan memperoleh balasan yang lebih baik di sisi Allah swt. Amin.

Akhir kata, penulis menyadari akan segala kelemahan dan kekurangan dalam penulisan tesis ini. Oleh karena itu dengan hati terbuka, penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita. Amin

Yogyakarta, 18 November 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	
Halaman Sampul Dalam.....	i
Halaman Nota Dinas	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Tim Penguji Ujian Tesis	iv
Halaman Persetujuan Pembimbing	v
Motto	vi
Transliterasi.....	viii
Kata Pengantar	x
Daftar Isi.....	xiii
Abstrak	xv
Abstract	xvi
Bab I Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan.....	7
Bab II Telaah Pustaka dan Kerangka Teori	
A. Telaah Pustaka.....	9



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

B. Kerangka Teori.....	10
1. Tinjauan tentang Belajar Al-Qur'an.....	10
2. Tinjauan Metode dan Tujuan Belajar Al-Qur'an di MTs	14
3. Tinjauan tentang Akhlaqul Karimah.....	16
a. Akhlaq terhadap Allah Swt	21
b. Akhlaq terhadap Rasulullah Saw	27
c. Akhlaq terhadap Diri Sendiri.....	28
d. Akhlaq dalam Kehidupan Keluarga.....	30
e. Akhlaq dalam Bermasyarakat.....	33
1) Akhlaq terhadap Orangtua.....	42
2) Akhlaq terhadap Tetangga.....	48
3) Akhlaq bertamu.....	52
4) Akhlaq terhadap Tamu.....	53
5) Akhlaq terhadap Guru.....	55
6) Akhlaq terhadap Teman.....	57
4. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Al-Qur'an	62
5. Tinjauan Hubungan Belajar Al-Qur'an dengan Pembentukan.....	64
6. Tinjauan tentang Pengaruh Belajar Al-Qur'an dengan	68
7. Hipotesa Penelitian.....	69

Bab III Metode Penelitian

A. Bentuk Penelitian	70
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	70

1. Populasi	70
2. Sampel Penelitian dan Teknik Sampling.....	71
C. Metode Pengumpulan Data..	73
D. Instrumen Penelitian.....	74
E. Teknik Analisa Data.....	74
1. Analisa Inferensial.....	74
a. Korelasi Prudak Moment.....	75
b. Analisa Regresi Sederhana.....	75
2. T test.....	76
Bab IV Hasil Analisa Data dan Pembahasan	
A. Pembahasan	78
1. Pengaruh Belajar Al-Qur'an terhadap Pembentukan Akhlaqul	82
2. Diskusi Pembentuk Akhlaqul Karimah.....	83
Bab V Penutup	
A. Kesimpulan	88
B. Saran-Saran	88
Daftar Pustaka	90
Lampiran-Lampiran	

ABSTRAK

PENGARUH BELAJAR AL-QUR'AN TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLQUL KARIMAH BAGI SISWA MTS NEGERI GALUR KABUPATEN KULON PROGO

Oleh
Zamroni
NIM : 10913093

Tesis ini diajukan untuk memenuhi syarat akademik S.2 MSI
Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta

Pendidikan Agama pada era Pembangunan Nasional masih tetap dianggap penting, sebagai bagian dari upaya pembentukan manusia seutuhnya. Masyarakat telah berupaya untuk mengadakan berbagai macam pendidikan dalam rangka penanaman akhlak akrimah bagi anak. Sehingga timbul dimana-mana bentuk pendidikan agama baik lewat lembaga formal maupun non formal.

Khusus di ibukota Kulon Progo ini, masyarakat telah menempuh berbagai cara dalam upaya menanamkan nilai-nilai keagamaan di kalangan anak-anaknya. Diantaranya adalah melalui kelompok-kelompok pengajian yang bernaung di bawah organisasi masjid, organisasi sosial Islam, atau dikoordinir oleh perorangan. Kelompok pengajian anak-anak tersebut terdapat hampir di setiap wilayah Kelurahan.

Tujuan penelitian ini adalah melihat peran belajar Al-Qur'an terhadap perilaku (akhlak karimah) bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada belajar Al-Qur'an dan akhlakul karimah siswa MTs Negeri Galur Kulonprogo.

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif. Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, angket, instrumen tes dan dokumentasi. Analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Populasi yang dipakai adalah 423 yang berjumlah orang dengan Isaac dan Michael digenapkan menjadi 201 responden.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan perilaku disiplin sebesar 0,305% pada $p=0,018$. Hal ini menunjukkan semakin tinggi konsep diri yang diberikan maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinannya, begitupun sebaliknya semakin rendah konsep diri yang diberikan maka semakin rendah pula tingkat kedisiplinannya.

Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel konsep diri dengan sebesar 3,05%. Artinya ada pengaruh variabel lain sebesar 96,9% yang mempengaruhi kedisiplinan selain konsep diri. Variabel-variabel lain tersebut merupakan faktor-faktor yang turut menentukan kedisiplinan seorang pelajar.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel belajar Al-Qur'an di MTs Negeri Galur Kulon Progo berada pada kategori tinggi, rata-rata yang diperoleh sebesar 39.41 Hal ini dapat dilihat dari data skor rerata variabel belajar Al-Qur'an berada sama dengan skor rerata ideal. Hal ini ditandai dengan kecenderungan pembentukan akhlaqul karimah yang berada dalam kategori sedang sebesar 39.44

%. Bertolak dari data ini maka dapat dikatakan bahwa belajar Al-Qur'an di MTs Negeri Galur Kulon Progo tidaklah terlalu jelek.

Hasil korelasi sederhana menunjukkan bahwa variabel belajar Al-Qur'an memberikan sumbangan yang signifikan terhadap pembentukan akhlaqul karimah sebesar 0,5755. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut adalah positif dan kuat. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien X sebesar 0,5755 dan konstanta sebesar 11.12, ini artinya bahwa setiap belajar Al-Qur'an naik sebesar satu satuan maka pembentukan akhlaqul karimah akan naik sebesar $11.82 + 0,5755$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika belajar Al-Qur'an tinggi maka pembentukan akhlaqul karimah akan meningkat, sebaliknya jika belajar Al-Qur'an rendah maka pembentukan akhlaqul karimah akan turun. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung dari perhitungan t test adalah sebesar 9.9505 lebih besar dari t tabel sebesar 2.629 yang berarti hipotesa (H_a) diterima dan H_o ditolak maka dapat disimpulkan bahwa belajar Al-Qur'an berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan akhlaqul karimah siswa MTs Negeri Galur Kulon Progo. Koefisien determinasi sebesar 0,33120 ini menunjukkan bahwa variabel belajar Al-Qur'an dapat memberikan sumbangan sebesar 33,12 %, sisanya sebesar 66.88% dipengaruhi oleh faktor lain di luar masalah belajar Al-Qur'an.

Kata Kunci : Siswa, Belajar Al-Qur'an, Akhlaqul Karimah



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

ABSTRACT

THE EFFECT OF LEARNING AL-QUR'AN TOWARDS THE ESTABLISHMENT OF AKHLAQUL KARIMAH FOR THE STUDENTS OF STATE MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) GALUR – KULON PROGO SUB-DISTRICT

By

Zamroni

NIM: 10913093

This thesis is proposed in order to fulfill the academic requirement of Master Degree of MSI Islamic University of Indonesia (UII) Yogyakarta

Education on religion in the era of national development still plays an important role as a part of endeavors in completely building human capacity. For this, people have been trying to hold a variety of educations in order to build the morals or character (*akhlaqul Kharimah*) for children. As a result, this then emerges many types of education on religions through formal or informal institutions.

Particularly in Kulon Progo Sub-District, a number of activities have been conducted in the effort of engrafting the religious values in children both in co-ordination with the groups of reading Al-Qur'an or the mosque organizations and under co-ordination of individual. This activity has been spread almost in the area of a village.

The aim of this research is to observe the contribution of reading or learning the Al-Qur'an towards the behavior (*Akhlaqul Kharimah*) of students of MTs (State Madrasah Tsanawiyah) in Galur, Kulon Progo. This research was conducted in a quantitative research in which the data collection was done through the methods of observation, interview, questionnaires, test instruments and documentation. Meanwhile, the data analysis used in this research was product moment correlation. There were 423 people used as the population in which by using Isaac and Michael, the number then was accomplished to be 201 respondents.

Based on the result of the research, it is then concluded that there is a significant correlation between the self-concept and disciplinary behavior, namely at 0,305% at $p = 0,018$. This indicates that the higher the self-concept given, the higher the level of disciplinary behavior. Simultaneously, it also indicates that the lower the self-concept given, the lower the level of disciplinary behavior. Furthermore, the effective contribution given by the variable of self-concept that is at 3,05% indicates that, besides self-concept, there are other variables (96,9%) that give an influence towards the level of disciplinary behavior. These factors, in fact, have also contributed to determine the discipline of a student.

Meanwhile, it is found in the data analysis that the variable of learning the Al-Qur'an at MTs in Galur, Kulon Progo is at the highest category in which the averaged values obtained are at 39,41. This can be seen from the data of average score of variable of learning the Al-Qur'an that has an equal score of an ideal average. This can be remarked through a trend of moral or character building (*akhlaqul karimah*) that is at the medium level of

category (39, 44 %). Based on this data analysis, it can finally be interpreted that learning the Al-Qur'an at MTs Galur Kulon Progo is quite good.

The result of the simple correlation shows that the variable of learning the Al-Qur'an has given a significant contribution towards the *moral* building (akhlaqul karimah) that is at 0, 5755. This indirectly indicates that the correlation of those two variables is positive and strong. Meanwhile, from the analysis of the simple regression, it shows that the value of coefficient X is at 0, 5755 and the Constanta is at 11, 12. It means that if there is an increase of one unit in every time of learning the Al-Qur'an, there will be an increase of building akhlaqul kharimah at 11, 82 + 0, 5755. Thus, it can be concluded that the more frequent the learning of the Al-Qur'an, the more increase the building Akhlaqul Kharimah. Conversely, the less the learning of the Al-Qur'an, the more decrease the building Akhlaqul Kharimah. On the other side, the result of the hypothesis shows that the value *t* from the calculation of test *t* is at 9, 9505 higher than table *t* of 2, 629 meaning that the hypothesis (*H_a*) is accepted and *H_o* is rejected. Hence, it can be concluded that learning Al-Qur'an has a very significant effect on the establishment of Akhlaqul Kharimah towards the students of MTs (State Madrasah Tsanawiyah) in Galur, Kulon Progo. The coefficient of determination (0, 33120) shows that the variable of learning Al-Qur'an can give a great contribution of 33, 12 % and the remains of 66, 88% is influenced by the external factors.

Keywords: Students, Learning Al-Qur'an and Akhlaqul Kharimah



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sistem yang teratur dan mengemban misi yang cukup luas yaitu segala sesuatu yang bertalian dengan perkembangan fisik, kesehatan, ketrampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial sampai kepada masalah kepercayaan atau keimanan¹, sehingga pendidikan nasional bertujuan memfasilitasi berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang berdemokratis dan bertanggung jawab.

Hal ini menunjukkan bahwa sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal memiliki tugas dan tanggung jawab yang cukup berat untuk melaksanakan dan mewujudkan misi tersebut. Melihat hal dimaksud, dunia pendidikan kita semakin dihadapkan pada tantangan yang semakin berat. Terlebih jika dikaitkan dengan perkembangan zaman dewasa ini apabila tidak disikapi dengan baik akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan pembentukan karakter, sifat dan sikap hidup terbaik anak dan peserta didik dalam berfikir, bersikap dan berperilaku, khususnya terhadap mereka yang masih berada dalam masa transisi dan dalam masa perkembangan (fase

¹ Departemen Agama RI, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001), hal. 10.

remaja) seperti anak-anak usia sekolah menengah pertama (SLTP/Madrasah Tsanawiyah).

Pemuda hari ini, “pemimpin masa mendatang”. Semboyan inilah yang harus dipegang teguh oleh seluruh elemen bangsa. Khususnya oleh para pemuda di saat semakin marak terjadi degradasi dan dekadensi moral (etika) saat ini.

Semakin maraknya defiasi dan penyimpangan seperti dehumanisme, gaya hidup pragmatisme, tuntutan hidup hedonisme, merupakan penyimpangan yang merambah pada kehidupan manusia.

Terkait dengan berbagai fenomena perilaku seperti digambarkan di atas, sebenarnya kita belum dapat menyimpulkan bahwa itu semua mencerminkan karakter remaja kita secara keseluruhan. Namun demikian, hal itu sedikit banyak dapat menyulut munculnya kriminalitas, kenakalan remaja, tawuran antar pelajar, dekadensi moral maupun lunturnya nilai karakter kepribadian.

Ironis memang terhadap apa yang terjadi saat ini dengan pelbagai permasalahan dan konflik yang semakin menjamur. Sebagian remaja kita saat ini tidak lagi menghiraukan akan pentingnya iman dan akhlaq budi pekerti. Hidup bagi mereka identik dengan kebebasan dan kebrutalan, berfoya-foya, bergadang di jalanan, kebut-kebutan dan sebagainya.

Kegelisahan saya melihat kenyataan di lapangan yang terjadi saat ini sangat berbeda dengan keadaan zaman dulu, dimana sebelum listrik masuk desa, telinga kita begitu akrab mendengar lantunan bacaan Al-Qur'an setiap

malam ba'da maghrib atau isya', dikaji dan dibaca di setiap surau, langgar dan di masjid-masjid; tetapi sekarang ketika zaman telah sangat modern, lantunan bacaan Al-Qur'an jarang kita dengar. Hal ini dikarenakan remaja usia sekolah kita lebih banyak yang membuang waktunya untuk berfoya-foya, facebook atau internatan, bergadang dan kebut-kebutan di jalanan; sedikit yang masanya digunakan untuk mengkaji Al-Qur'an.

Dalam menjawab permasalahan tersebut sebagai generasi muslim maka sudah saatnya dimunculkan generasi Qur'ani yang mencintai Al-Qur'an sebagai hukum pokok bagi kehidupan manusia.

Di dalam mendalami penguasaan huruf dan bunyi bacaan serta ketepatan dalam membaca Al-Qur'an, serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an; peneliti sepakat dengan pendapat Amien Rais, agar gejala tersebut di atas dapat dieliminir maka diperlukan suatu metode yang canggih, menukik, tajam, dan segar serta mampu memberikan keberhasilan², agar tidak mengganggu harmonisasi rasionalitas dan religiusitas sosial yang pada akhirnya akan mengakibatkan tercerabutnya nilai-nilai etika agama dalam masyarakat.

Dalam hal ini pemerintah telah menetapkan program pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, tidak sekedar pembangunan fisik materiil semata akan tetapi pembangunan dalam bidang mental spiritual. Salah satunya program pemerintah yang dalam hal ini Kementerian Agama, pada tanggal 01 Oktober 2012 melaunching gerakan Gemar Maghrib Mengaji

² Amien Rais, *Islam Multidimensional*, (Yogyakarta: LP3ES, 1988), hal. 57.

(GMM) di Yogyakarta kemudian diteruskan ke seluruh penjuru Indonesia. Gerakan ini sebagai upaya peningkatan keimanan dan ketakwaan, dengan harapan mentalitas dan pembentukan karakter masyarakat berakhlaqul karimah dapat terwujud.³

Disamping itu, Pemerintah Republik Indonesia menaruh perhatian yang sangat besar terhadap pembangunan di bidang pendidikan umum dan pendidikan agama. Hal ini ditandai dengan masih eksisnya Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan Nasional sebagai institusi yang diberikan kewenangan untuk mengurus pendidikan moral kepribadian dan pendidikan agama di sekolah umum maupun di sekolah bercirikan agama seperti madrasah.

Lembaga pendidikan, termasuk Madrasah Tsanawiyah (Mts) Negeri Galur dituntut tidak sekedar sebagai salah satu lembaga peralihan ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) saja, akan tetapi juga dituntut kepada penanaman akhalqul karimah (*transfer of values*). Oleh karenanya pendidikan Al-Qur'an dan pendidikan Akhlaq dimasukkan dalam pendidikan agama di sekolah tersebut.

Saya berpendapat, dalam membentuk akhlaqul karimah bagi siswa, dapat dipengaruhi dengan belajar Al-Qur'an.

Disinilah pentingnya mengapa Al-Qur'an kita ambil untuk diteliti dalam kaitannya dengan pembentukan akhlaqul karimah siswa; alasannya adalah karena Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk bagi manusia yang

³ "Gencarkan Gema Maghrib Mengaji", *Kedaulatan Rakyat*, 06 Tahun LXVIII (02 Oktober 2012), hal. 2, kolom 3.

dengannya dapat membedakan antara yang hak dan yang batil. Al-Qur'an juga merupakan akhlaq Nabi dan mengandung hikmah yang luar biasa dalam membentuk kepribadian, dan mengandung faktor-faktor mukjizat⁴. Dengan mendalami dan mempelajari Al-Qur'an serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, dapat membentuk akhlaqul karimah bagi siswa. Dan yang tidak kalah pentingnya bahwa membacanya adalah ibadah.⁵ Di samping itu, Al-Qur'an menjelaskan hukum-hukum pokok dan berbagai peraturan termasuk mengenai pembinaan akhlaqul karimah.

Al-Qur'an itu dipelajari bertujuan agar peserta didik mampu membaca, menterjemah, menyalin dan menghafal ayat-ayat pilihan serta memahami dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an tersebut. Dengan belajar Al-Qur'an kemudian mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an akan muncul akhlaqul karimah.

Ini lah sebagian kecil dari kelebihan Al-Qur'an dari segudang kelebihan-kelebihan yang terkandung dalam Al-Qur'an sehingga menarik untuk diteliti, apakah belajar Al-Qur'an berpengaruh terhadap pembentukan akhlaqul karimah.

Apabila masing-masing siswa telah memiliki kepribadian yang baik, barang tentu akan dapat menjamin bahwa penyimpangan-penyimpangan perilaku seperti tersebut di atas tidak akan terjadi.

⁴Juhaya S. Praja, *Tafsir Hikmah, Seputar Ibadah, Muamalah, Jin, dan Manusia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 25.

⁵ Shodiq Sholahuddin Choery, *Kamus Istilah Agama*, (t.k.: Shinta Rama, 1979), hal. 279.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, masalah pokok penelitian yaitu sejauhmana belajar Al-Qur'an berpengaruh terhadap pembentukan akhlaqul karimah bagi Siswa MTs Negeri Galur Kabupaten Kulon Progo?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka kegiatan penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui sejauhmana belajar Al-Qur'an berpengaruh terhadap pembentukan akhlaqul karimah bagi siswa MTs Negeri Galur Kabupaten Kulon Progo.

D. Manfaat Penelitian

Secara garis besar, penelitian ini memberikan dua manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat secara ilmiah (teoritis) :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi pengembangan keilmuan pada disiplin ilmu pendidikan.

2. Manfaat secara praktis :

Hasil penelitian ini diharapkan, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun strategi dan metodik pengajaran Al-Qur'an khususnya bagi MTs Negeri Galur Kabupaten Kulon Progo

dimana penelitian ini dilaksanakan, disamping sebagai acuan bagi peneliti berikutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika adalah suatu sistem dari suatu himpunan gagasan atau prinsip-prinsip yang bertautan dan bergabung menjadi satu kesatuan. Sistematika pembahasan pada tesis ini yang penulis maksudkan adalah tata urutan penulisan dimana point yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan membentuk satu pengertian yang bulat dan utuh.

Pada bagian awal, sama sekali belum memberikan pembahasan dalam bentuk apapun terhadap segala persoalan yang dikemukakan, melainkan semata-mata baru berada pada tahap pengenalan untuk masuk pada bagian utama. Bagian ini meliputi halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman tim penguji, halaman persetujuan pembimbing, motto, transliterasi, halaman abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman daftar tabel serta halaman daftar lampiran.

Pada bagian utama terdiri : Bab I merupakan Bab Pendahuluan yang membahas atau menguraikan kerangka dasar penelitian ini yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Sedangkan pada Bab II, berisi tentang telaah pustaka dan kerangka teori mengkaji tentang belajar Al-Qur'an, metode dan tujuan belajar Al-Qur'an di MTs, akhlaqul karimah, prestasi belajar Al-Qur'an, hubungan belajar Al-

Qur'an terhadap pembentukan akhlaqul karimah bagi siswa MTs Negeri Galur Kabupaten Kulon Progo tersebut dan hipotesa penelitian.

Pada Bab III, berisi metode penelitian yang terdiri dari bentuk penelitian, populasi dan sampel penelitian, pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisa data.

Pada Bab IV, terdiri hasil analisa data dan pembahasan. Pada bagian ini memuat tentang pembahasan hasil analisis hubungan belajar Al-Qur'an terhadap pembentukan akhlaqul karimah bagi siswa MTs Negeri Galur Kabupaten Kulon Progo, dan faktor-faktor lain pembentuk akhlaqul karimah.

Pada Bab V, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian disertai saran dan kata penutup.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

A. Telaah Pustaka

Agar terhindarkan dari tindakan plagiasi penulis melakukan penelusuran terhadap beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang hampir sama dilakukan oleh Saudara Saebani² pada tahun 2002 berjudul Pengaruh Salat Berjama'ah Terhadap Akhlaqul Karimah Anak-Anak Di Lingkungan Masjid-Masjid Di Kecamatan Laweyan Surakarta. Dari hasil penelitian tersebut, Saebani memberikan kesimpulan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara salat berjama'ah dengan akhlaqul karimah anak-anak di lingkungan masjid-masjid di kecamatan Laweyan Surakarta dengan perolehan $r_{xy} = 0,974 > \text{table } t_{5\%} = 0,279$ dan $t_{1\%} = 0,361$. Artinya dengan menjalankan sholat berjama'ah secara tertib dan kontinu yang dapat mempengaruhi peningkatan akhlaqul karimah anak-anak di lingkungan masjid-masjid di kecamatan Laweyan Surakarta.

Penelitian serupa dilakukan oleh Saudara Yazid³ pada tahun 2003 berjudul Hubungan Antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Dengan Perilaku Siswa Di SLTP I Moyudan Sleman. Yazid menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara prestasi belajar pendidikan agama dengan perilaku siswa baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat,

² Saebani, *Pengaruh Salat Berjama'ah terhadap Akhlaqul Karimah anak-anak di Lingkungan Masjid-Masjid di Kecamatan Laweyan*. Tesis UII, 2002.

³ Yazid, *Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama dengan Perilaku Siswa di SLTP Negeri I Moyudan Sleman*, Tesis UMY, 2003.

dengan perolehan $r_{xy} = 0,775 > \text{table } t_{s 5\%} = 0,275$ dan $t_{s 1\%} = 0,354$. Artinya bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Perilaku Siswa Di SLTP I Moyudan Sleman siswa dapat mempengaruhi peningkatan akhlaqul karimah anak-anak di lingkungan masjid-masjid di kecamatan Laweyan Surakarta.

Penelitian pada tahun yang sama oleh Saudara Sunar⁸ tentang Korelasi Antara Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pembentukan Akhlaqul Karimah Pada Siswa MTs Muhammadiyah Ngawen Gunung Kidul. Sunar menyimpulkan adanya korelasi positif yang signifikan antara proses pembelajaran pendidikan agama Islam dengan pembentukan akhlaqul karimah. Perolehan $r_{xy} = 0,508 > \text{table } t_{s 5\%} = 0,304$ dan $t_{s 1\%} = 0,393$.

Dari beberapa hasil penelitian yang dipaparkan di atas, penulis merasa bahwa penelitian yang dilakukan belum pernah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penulis berkesimpulan untuk melanjutkannya.

B. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Belajar Al-Qur'an

Al-Qur'an dari segi bahasa berarti "bacaan". Sebuah bacaan yang perlu diadakan pengajaran agar dengan belajar Al-Qur'an, siswa mampu menguasai huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan dapat mengamalkannya dalam tindakan secara kontinu sehingga muncul akhlaq yang baik.

⁸ Sunar, *Studi Korelasi tentang Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pembentukan Akhlaqul Karimah di MTs Muhammadiyah Ngawen Kabupaten Gunung Kidul*, Tesis, 2003.

Pengajaran diambil dari kata jadian “mengajar” yang artinya memberi ajaran dengan jalan memberitahukan pengetahuan, ilmu atau filsafat⁹ maksudnya adalah bahwa di dalam pengajaran itu terjadi proses transfer ilmu pengetahuan dan transfer sikap. Sasarannya adalah pembentukan kecerdasan akal dan ketrampilan yaitu membentuk pengetahuan anak didik secara terus menerus sehingga muncul daripadanya sosok pribadi mulia sesuai dengan ukuran tata laku dan perilaku.¹⁰

Secara istilah banyak pendapat yang dikemukakan. Pengajaran itu merupakan proses penyajian bahan pelajaran dengan tujuan agar dapat diterima, dikuasai, dan dikembangkan,¹¹ yang menyangkut pembinaan segi kognitif, afektif dan psikomotorik kepada peserta didik agar bertambah pengetahuannya, lebih cakap dan dapat berfikir secara sistematis, objektif, dan trampil dalam mengerjakan sesuatu.¹²

Dalam hal ini, Abdul Ghafur menekankan bahwa pengajaran lebih kepada penekanan perubahan perilaku atau bereaksi terhadap kondisi tertentu.¹³ Sementara Nana Sujana berpendapat lain bahwa pengajaran

⁹ Zaid Al-Hamid, *Kamus Lengkap Inggris Indonesia-Indonesia Inggris*, (Semarang: Carita, t.t.), hal. 110.

¹⁰ Borhan Somad, *Beberapa Persoalan dalam Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1981), hal. 20.

¹¹ Ing. S. Ulih Bukit Karo-Karo, *Suatu Pengantar Metodologi Pengajaran*, (Salatiga: Saudara, 1975), hal. 8.

¹² Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 7.

¹³ Abdul Ghafur, *Desain Instruksional*, (Solo: Tiga Serangkai, 1989), hal. 22.

mengacu pada wujud operasionalisasi dari kurikulum GBPP, yang salah satunya adalah kurikulum pada pendidikan agama.¹⁴

Adapun dari segi istilah (terminologi) Al-Qur'an adalah perkataan Allah yang diturunkan kepada rasul yang terakhir dengan menggunakan bahasa Arab sebagai hujjah dan petunjuk bagi orang yang mendapatkan petunjuk.¹⁵

Shodiq Sholahuddin Choery mendefinisikan Al-Qur'an sebagai kitab yang diturunkan sebagai mukjizat, dan membacanya adalah ibadah.¹⁶ Kementerian Agama mengartikan Al-Qur'an adalah kalam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Sebagai mukjizat dan membacanya adalah ibadah.¹⁷

Berdasarkan definisi di atas jika dilihat dari kedudukannya Al-Qur'an merupakan sumber hukum yang tertinggi dalam tata urutan penetapan sumber hukum Islam.

Al-Qur'an sebagai sumber dari segala sumber hukum Islam memuat pokok-pokok ajaran bagi umat Islam seharusnya dapat diaplikasikan dan dipraktekkan dalam sendi-sendi kehidupan sehari-hari.

Adapun yang penulis maksudkan dengan Al-Qur'an di dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an sebagai bagian dari mata pelajaran

¹⁴ Nana Sujana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 10.

¹⁵ Abdul Wahab Khalaf, *Ilmu Ushul Fiqh*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal. 17.

¹⁶ Shodiq Sholahuddin Choery, *Kamus Istilah Agama*, (tk., : Shinta Rama, 1979), hal. 279.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 16.

Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bertujuan agar peserta didik mampu membaca, menterjemah, menyalin dan menghafal ayat-ayat pilihan serta memahami dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an tersebut.

Dalam kegiatan pengajaran tidak dapat dilepaskan dari konsep belajar dan mengajar. Belajar mengacu kepada apa yang dilakukan oleh siswa, sedangkan mengajar mengacu kepada apa yang dilakukan guru sebagai pemimpin belajar. Proses belajar dan mengajar baru akan terjadi apabila ada interaksi antara guru dengan murid, atau murid dengan murid. Dalam interaksi ini guru berfungsi sebagai fasilitator belajar sedang murid berperan sebagai individu yang belajar.¹⁸

Di dalam pembelajaran Al-Qur'an ini berlaku teori komunikasi dari The Liang Gie, dimana dalam ilmu komunikasi, interaksi akan terjadi apabila umpan yang diberikan mendapatkan tanggapan (*feed back*).

Di dalam proses belajar dan mengajar pelajaran Al-Qur'an akan terjadi interaksi yang baik apabila materi dapat diterima dan memperoleh respon positif dari siswa. Interaksi manusia dengan lingkungannya tersebut berujud pribadi, fakta, konsep, maupun teori¹⁹.

¹⁸ Nana Sujana, *OBSA dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 3.

¹⁹ Sardjman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rajawali, 1987), hal. 24.

Inti dari proses belajar Al-Qur'an adalah adanya perubahan tingkah laku siswa melalui berbagai pengalaman yang diperolehnya, yaitu suasana yang memungkinkan bagi anak belajar.²⁰

Fungsi pokok dalam mengajar terletak pada pemberian bimbingan dan fasilitator dalam menyediakan kondisi yang kondusif sehingga siswa mampu berperan aktif dalam proses belajar. Konsep tersebut berlaku pula pada proses belajar Al-Qur'an di MTs Negeri Galur.

Keterpaduan proses belajar siswa dan proses mengajar guru tersebut, memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dan murid yang dalam ilmu komunikasi disebut dengan istilah komunikasi timbal balik atau komunikasi dua arah.

Interaksi belajar akan berhasil jika didukung adanya komponen sebagai faktor penunjang keberhasilan dalam proses belajar Al-Qur'an. Komponen yang ada dalam proses belajar Al-Qur'an di MTs Negeri Galur adalah adanya tujuan pembelajaran, bahan dan materi, guru yang professional, murid yang tekun dalam belajar, metode pengajaran, lingkungan belajar yang mendukung, dan evaluasi pembelajaran.

2. Tinjauan Metode dan Tujuan Belajar Al-Qur'an di MTs N Galur

Metode belajar Al-Qur'an di MTs Negeri Galur ini dapat menggunakan metode mengajar dalam kelas. Metode yang sering dipakai dalam belajar Al-Qur'an di MTs Negeri Galur adalah metode

²⁰ Agus Mirwan. *Teori Mengajar*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 1989), hal. 6.

diskusi, metode pemberian tugas dan metode penyampaian bahan secara bertatap muka langsung dengan murid, serta praktek langsung.²¹

Ada beberapa metode mengajar dalam kelas, menurut Winarno Surachmat diantaranya dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pembagian tugas, demonstrasi, dan eksperimen, serta latihan dan metode kelompok kerja.²²

Secara umum tujuan belajar Al-Qur'an di madrasah adalah agar siswa mampu memahami, meyakini, dan mengamalkan isi kandungan ajaran Al-Qur'an serta mempunyai kegairahan membaca dengan fasih dan benar, yaitu terdapat pada penyempurnaan bacaan Al-Qur'an yang kemudian dilanjutkan pada pemahaman dan pelaksanaan dalam kehidupan sehari-hari.²³

Adapun secara terperinci tujuan belajar Al-Qur'an bagi siswa adalah agar siswa memiliki kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, tartil dan benar menurut ilmu tajwid, memiliki pengetahuan tentang ayat-ayat Al-Qur'an tertentu dan kemampuan untuk memahami pokok-pokok isinya, dan mempunyai kesadaran dan kemampuan untuk mengamalkan ajaran agama yang mereka pelajari. Jadi, tujuan pendidikan Al-Qur'an bagi siswa adalah agar siswa mampu membaca, dan menterjemahkan Al-Qur'an dalam sendi-sendi

²¹ Interview dengan Guru Mapel Al-Qur'an Hadist, Bapak Melilian, pada tanggal 09 Agustus 2012.

²² Winarno Surachmat, *Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung, Tarsito, 1986), hal. 121.

²³ Abdurahman An-Nahlawy, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Risalah, 1955), hal. 135.

kehidupannya yang tercermin dalam kiprah perilaku dan tata laku dalam beribadah dan bermasyarakat yang dijiwai oleh pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an sebagai puncaknya berbuah pada munculnya akhlaqul karimah.

3. Tinjauan tentang Akhlaqul Karimah

Secara etimologis akhlaq adalah bentuk jama' dari kata *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at. Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab (33) ayat : 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
 اللَّهُ كَثِيرًا

Artinya :

21. Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah²⁴.

Pada diri Rasulullah Saw. itu terdapat suri teladan yang sempurna. Semenjak kecil sudah menyandang gelar *Al-Amin*. Akhlaqnya adalah Al-Qur'an, sifatnya shiddiq, amanah, fathonah dan tablegh, umat bertanya Nabi menjawab, segala persoalan umat terselesaikan secara adil dengan jawaban yang memuaskan. Ucapannya tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan.²⁵

²⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya, Edisi Terbaru*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2011, Surat Al-Ahzab (33) : 21, hal. 595.

²⁵ 'A'id 'Abdullah al-Qarni, *Al-Qur'an Berjalan, Potret Keagungan Manusia Agung*, Cet. 5 (Jakarta: Sahara, 2006), hal. 353-267.

Sedangkan secara terminologis, akhlaq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahir bermacam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.²⁶

Dengan demikian objek akhlaq adalah pernyataan moral. Ada dua macam pernyataan moral tersebut, yaitu pernyataan tentang tindakan manusia dan pernyataan tentang unsur-unsur kepribadian manusia seperti motif-motif, maksud, dan watak.

Akhlaq manusia itu terbagi menjadi dua yaitu akhlaq terpuji (*mahmudah*) dan akhlaq tercela (*madzmumah*).²⁷

Kita sebagai manusia yang beriman hendaklah mencontoh akhlaq pribadi Rasulullah Saw., yaitu berakhlaq yang mulia dan terpuji dengan menjauhi perbuatan-perbuatan yang tergolong pada akhlaq yang tercela.

Diantara akhlaq Nabi yang perlu kita teladati dan termasuk akhlaq mulia (*mahmudah*), seperti amanah, *al-Afwu* (pemaaf), *al-Hayaa* (perasaan malu), *anisah/anisatun* (manis muka), *adh-Dhiyafah* (menghormati tamu), *al-Ikhaa* (bersaudara), sabar, dan tawakal.

Sedangkan akhlaq tercela (*madzmumah*) yang harus dihindari, seperti *anaaniyah* (egoistis), *al-Bukhlu* (kikir), *al-Khamru* (peminum

²⁶ Sidik Tono, dkk, *Ibadah dan Akhlaq dalam Islam*, (Yogyakarta: Press Indonesia, 1988), hal. 85.

²⁷ Departemen Agama RI, *Menuju Akhlaq Mulia*, (Yogyakarta : Bagian Proyek Bimbingan dan Dakwah Islam Daerah Istimewa Yogyakarta, 1995/1996), hal. 1

khamr), *Khiyanat* (berkhianat/bohong), dan *al-Fawanisy* (dosa besar).²⁸

Menurut Al-Ghozali, akhlaq digambarkan sebagai jiwa seseorang serta gambaran batinnya. Akhlaq dalam hal ini adalah kelakuan-kelakuan yang juga berarti ilmu kesopanan, ilmu kesusilaan, etika, budi pekerti ataupun moral.

Al-Ghozali membedakan antara akhlaq yang baik dan akhlaq yang buruk. Bentuk keutamaan seseorang seperti sabar, benar, tawakkal dan lain-lain dinyatakan sebagai gerak jiwa dan gambaran batin seseorang secara tidak langsung menjadi akhlaqnya.

Adapun akhlaq yang buruk menurut Al-Ghozali adalah gerak jiwa dan gambaran batin seseorang yang menjauhi dari Allah Swt. atau menjauhi ajaran-ajaran Rasulullah Saw.

Materi akhlaq sebagai bahan pengajaran di kelas mengambil dalil-dalil yang tercantum di dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits Nabi Saw., diantaranya :

1. Al-Qur'an Surat Al-Hujuraat (49) ayat : 12

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَجْتَنِبُوْا كَثِيْرًا مِّنَ الظَّنِّ اِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ اِثْمٌ ۚ وَلَا تَجَسَّسُوْا
وَلَا يَغْتَبِ بَّعْضُكُمۡ بَعْضًا ؕ اُتٰخِبُ اَحَدُكُمْ اَنْ يَّأْكُلَ لَحْمَ اَخِيْهِ مَيِّتًا
فَكَرِهْتُمُوْهُ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ تَوَّابٌ رَّحِيْمٌ ﴿١٢﴾

Artinya :

12. Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), Karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah

²⁸ Depag RI, *Menuju..., Op-Cit*, hal. 3-33.

*menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.*²⁹

2. Al-Qur'an Surat Ali Imran (3) ayat : 133-134

﴿ وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ﴾
 ﴿ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَبِيمِ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴾

Artinya :

133. Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa,

*134. (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.*³⁰

3. Al-Qur'an Surat Al-Fushshilat (41) ayat : 34

﴿ وَلَا تَسْتَوِ الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ۚ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ ﴾

Artinya :

*34. Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara dia ada permusuhan seolah-olah Telah menjadi teman yang sangat setia.*³¹

4. Al-Qur'an Surat Al-Baqoroh ayat (2) ayat : 195

²⁹ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat Al-Hujuraat (49): 12, hal. 745.

³⁰ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat Ali Imran (3) : 133-134, hal. 84.

³¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat Al-Fushshilat (41): 34, hal. 689.

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ ﴿٢٥﴾

Artinya :

195. Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.³²

5. Al-Qur'an Surat Al-Baqoroh (2) ayat : 83

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَءِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ
تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

Artinya :

83. Dan (ingatlah), ketika kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, Dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.³³

6. Al-Qur'an Surat An-Nisa'(4) ayat : 36

﴿ وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ
وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ۝٣٦﴾

Artinya :

36. Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun, dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa,

³² Depag RI, *Al-Qur'an dan....*, Surat Al-Baqoroh (2): 195, hal. 37.

³³ Depag RI, *Al-Qur'an dan....*, Surat Al-Baqoroh (2): 83, hal. 15.

karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh[294], dan teman sejawat, Ibnu sabil[295] dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri,

[294] dekat dan jauh di sini ada yang mengartikan dengan tempat, hubungan kekeluargaan, dan ada pula antara yang muslim dan yang bukan muslim.

[295] Ibnu sabil ialah orang yang dalam perjalanan yang bukan ma'shiat yang kehabisan bekal. termasuk juga anak yang tidak diketahui ibu bapaknya.³⁴

Adapun akhlaq yang penulis pilih sebagai parameter baik dan buruk yaitu Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah akhlaq Rasul, dan Al-Qur'an berisi berbagai macam hukum yang mengatur kehidupan manusia.

Menurut Abdullah Darz, ruang lingkup akhlaq meliputi :

- a. Akhlaq terhadap Allah Swt
- b. Akhlaq terhadap Rasulullah Saw
- c. Akhlaq terhadap diri sendiri
- d. Akhlaq dalam kehidupan keluarga
- e. Akhlaq dalam bermasyarakat³⁵

Untuk lebih mendapatkan gambaran tentang ruang lingkup akhlaq tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Akhlaq terhadap Allah Swt

Allah Swt. telah mencurahkan karunia dan nikmat yang sangat banyak, semenjak manusia masih berupa sperma di dalam rahim sampai ajal menjemput. Manusia tidak akan pernah dapat menghitung nikmat yang telah diberikanNya. Oleh karena itu, sebagai manusia yang beriman wajib untuk bersyukur kepada Allah

³⁴ Depag RI, *Al-Qur'an dan....*, Surat An-Nisa'(4) : 36, hal. 109.

³⁵ Hadjam Murusdi, "*Membangun ...*", Op.Cit, hal. 77 kolom 1.

Sw. baik dengan lisan maupun dengan perbuatan. Bersyukur secara lisan dengan banyak mengucapkan kata sanjungan yaitu lafadz hamdallah, sedangkan bersyukur dengan perbuatan diwujudkan dengan ketaatan dalam menjalankan perintah dan menjauhi segala larangan yang dapat terwujud pada kegiatan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Segala kebaikan dan kenikmatan yang ada di dunia ini adalah dari Allah Swt. pencipta alam semesta. Hal ini diperjelas dalam firmanNya dalam Surat An-Nahl (16) ayat 53, sebagai berikut :

وَمَا بِكُمْ مِّن نِّعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ ثُمَّ إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَإِلَيْهِ تَجْأَرُونَ ﴿٥٣﴾

Artinya :

53. Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, Maka dari Allah-lah (datangnya), dan bila kamu ditimpa oleh kemudharatan, Maka hanya kepada-Nya-lah kamu meminta pertolongan.³⁶

Dan Allah Ta'ala berfirman :

فَادْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿٥٤﴾

Artinya :

152. Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya aku ingat (pula) kepadamu[98], dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku. [98] Maksudnya: aku limpahkan rahmat dan ampunan-Ku kepadamu.³⁷

Untuk itu kita harus selalu bersyukur dengan meneguhkan keimanan kita kepada Allah Swt. bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah Ta'ala. Diantara dalil-dalil wahyu

³⁶ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat An-Nahl (16) : 53, hal. 371.

³⁷ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat Al-Baqarah (2) : 152, hal. 29.

yang menunjukkan kesaksian Allah Swt, kesaksian para malaikat, kesaksian orang-orang berilmu terhadap ketuhanan Allah Ta'ala dan penjelasan para rasul serta ajakannya kepada umat-umatnya untuk menyembah dan beribadah hanya kepada Allah Swt saja, diantaranya dapat dinukilkan kepada firman Allah Swt. sebagai berikut :

1) Al-Qur'an Surat Ali Imran (3) ayat : 18

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُوا الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ ۚ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٨﴾

Artinya :

18. Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu[188] (juga menyatakan yang demikian itu). tak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

[188] Ayat ini untuk menjelaskan martabat orang-orang berilmu.³⁸

2) Al-Qur'an Surat Al-Baqarah (2) ayat : 255

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۚ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۚ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ ۖ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

Artinya :

255. Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi

³⁸ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat Ali Imran (3) : 18, hal. 65.

Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi[161] Allah meliputi langit dan bumi. dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha besar.

[161] Kursi dalam ayat ini oleh sebagian mufasssirin diartikan dengan ilmu Allah dan ada pula yang mengartikan dengan kekuasaan-Nya.³⁹

3) Al-Qur'an Surat Al-Baqarah (2) ayat : 163

وَاللَّهُمَّ إِلَهٌ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿١٦٣﴾

Artinya :

163. Dan Tuhanmu adalah Tuhan yang Maha Esa; tidak ada Tuhan melainkan Dia yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.⁴⁰

4) Al-Qur'an Surat Thaha (20) ayat : 14

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ﴿١٤﴾

Artinya :

14. Sesungguhnya aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, Maka sembahlah aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat aku.⁴¹

5) Al-Qur'an Surat Muhammad (47) ayat : 19

فَاعْلَمْ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ

مُتَقَلِّبُكُمْ وَمَتَوَلِّكُمْ ﴿١٩﴾

Artinya :

19. Maka ketahuilah, bahwa Sesungguhnya tidak ada Ilah (sesembahan, Tuhan) selain Allah dan mohonlah ampunan bagi dosamu dan bagi (dosa) orang-orang mukmin, laki-laki dan

³⁹ Depag RI, *Al-Qur'an dan....*, Surat Al-Baqarah (2): 255, hal. 52.

⁴⁰ Depag RI, *Al-Qur'an dan....*, Surat Al-Baqarah (2): 163, hal. 30.

⁴¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan....*, Surat Thaha (20) : 14, hal. 432.

*perempuan. dan Allah mengetahui tempat kamu berusaha dan tempat kamu tinggal.*⁴²

- 6) Al-Qur'an Surat Al-Hasyr (59) ayat : 22

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿٢٢﴾

Artinya :

22. Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dia-lah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.⁴³

- 7) Al-Qur'an Surat Al-A'raf (7) ayat : 59

لَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ فَقَالَ يَنْقُومُ آعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِن إِلَهٍ غَيْرُهُ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿٥٩﴾

Artinya :

59. Sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya lalu ia berkata: "Wahai kaumku sembahlah Allah, sekali-kali tak ada Tuhan bagimu selain-Nya." Sesungguhnya (kalau kamu tidak menyembah Allah), aku takut kamu akan ditimpa azab hari yang besar (kiamat).⁴⁴

- 8) Al-Qur'an Surat Al-A'raf (7) ayat : 140

قَالَ أَغَيَّرَ اللَّهُ أَبْغَيْكُمْ إِلَهًا وَهُوَ فَضَّلَكُمْ عَلَى الْعَالَمِينَ ﴿١٤٠﴾

Artinya :

140. Musa menjawab: "Patutkah aku mencari Tuhan untuk kamu yang selain dari pada Allah, Padahal Dialah yang telah melebihkan kamu atas segala umat[563]."

⁴² Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat Muhammad (47): 19, hal 733.

⁴³ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat Al-Hasyr (59) : 22, hal. 800.

⁴⁴ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat Al-A'raf (7) : 59, hal. 212.

[563] Bani Israil yang telah diberi rahmat oleh Allah dan dilebihkannya dari segala ummat ialah nenek moyang mereka yang berada di masa Nabi Musa a.s.⁴⁵

9) Al-Qur'an Surat Al-Anbiya' (21) ayat : 87

وَدَا الْتُونِ إِذْ ذَهَبَ مُغْضِبًا فَظَنَّ أَنْ لَنْ نَقْدِرَ عَلَيْهِ فَنَادَىٰ فِي الظُّلُمَاتِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ ﴿٨٧﴾

Artinya :

87. Dan (ingatlah kisah) Dzun Nun (Yunus), ketika ia pergi dalam Keadaan marah, lalu ia menyangka bahwa Kami tidak akan mempersempitnya (menyulitkannya), Maka ia menyeru dalam Keadaan yang sangat gelap[967]: "Bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha suci Engkau, Sesungguhnya aku adalah Termasuk orang-orang yang zalim."
[967] Yang dimaksud dengan Keadaan yang sangat gelap ialah didalam perut ikan, di dalam laut dan di malam hari.⁴⁶

Dari ayat-ayat tersebut di atas, manusia dituntut untuk berakhlak kepada Allah Swt. Wujud akhlak kita kepada Allah Swt. adalah kita harus senantiasa bersyukur, mentauhidkan Allah Swt, menyembah dan mengagungkan serta beribadah hanya kepada Allah belaka, bertaubat, malu dengan maksiat, tidak menyekutukan dengan yang lain, bertawakal dan memohon rahmat dan berdo'a hanya kepada Allah Swt, tidak berputus asa, berbaik sangka kepada Allah Swt, dan mengharap ridha hanya kepadaNya.

Semakin manusia konsisten dengan akhlak tersebut dan menjaganya, derajat manusia akan semakin tinggi hingga kemudian ia berhak mendapatkan perlindungan dan rahmatNya.

⁴⁵ Depag RI, *Al-Qur'an dan....*, Surat Al-A'raf (7) : 140, hal. 224.

⁴⁶ Depag RI, *Al-Qur'an dan....*, Surat Al-Anbiya' (21): 87, hal. 458.

b. Akhlaq terhadap Rasulullah Saw

Sebagai seorang muslim yang beriman harus percaya bahwa Allah *Ta'ala* telah mengutus manusia pilihan sebagai utusan yang bertugas menyeru pada jalan kebenaran. Rasul sebagai juru penerang dianugerahkan amanat sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan agar manusia tidak tersesat. Demikian pula beban tugas rasul penutup para nabi, Rasulullah Saw. diutus mengenalkan keesaan Allah *Ta'ala*, mengajarkan ketaatan dan ibadah, membimbing manusia kepada sesuatu yang menyempurnakan mereka meraih hidup bahagia di dunia dan di akherat. Allah Swt. berkehendak memuliakan Muhammad saw. atas para nabi dan rasul dengan mukjizat-mukjizat, agar manusia mencintai, mentaati dan menteladani sifat-sifat beliau. Allah Swt. berfirman dalam Surat Al-Ahzab (33) ayat 21, sebagai berikut :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya :

21. Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.⁴⁷

Sesungguhnya mengapa kita harus berakhlaq kepada Rasulullah Saw, dapat diuraikan sebagai berikut :

⁴⁷ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat Al-Ahzab (33) : 21, hal. 595.

- 1) Muhammad Saw adalah manusia yang paling taat menjalankan perintah dan meninggalkan apa yang menjadi larangan Allah Swt.
- 2) Cinta kepada Rasulullah Saw harus lebih diutamakan daripada kecintaan kita kepada yang lainnya.
- 3) Mencintai siapa saja yang dicintai, memusuhi apa yang dimusuhi, ridha dengan apa yang diridhai dan marah kepada siapa saja yang dimarahi Rasulullah Saw.
- 4) Mengagungkan namanya, hormat ketika namanya disebut, mengucapkan salawat dan salam untuknya, dan menghormati seluruh kelebihanannya.
- 5) Membenarkan apa yang dijelaskan tentang persoalan dunia maupun masalah-masalah yang ghaib dalam kehidupan dunia maupun dalam kehidupan akherat.
- 6) Menghidupkan sunnah Rasulullah Saw, memenangkan syariatnya, meneruskan dakwahnya, dan melaksanakan wasiat-wasiatnya.
- 7) Mencintai orang-orang shalih dan tetap loyal terhadapnya.

c. Akhlaq terhadap Diri Sendiri

Kita diwajibkan untuk bersyukur atas nikmat termasuk nikmat yang ada pada diri sendiri. Disamping itu, kita harus menyakini bahwa kebahagiaan di dunia dan di akherat sangat ditentukan oleh

sejauh mana pembinaan, perbaikan dan penyucian terhadap dirinya. Kita juga harus meyakini bahwa kecelakaan dirinya sangat ditentukan oleh sejauh mana kerusakan dirinya dan akhlaqnya. Dalam membina diri manusia harus memiliki iman yang baik dan beramal shalih. Bahwa sesuatu yang akan mengotori dan merusak dirinya adalah keburukan, kekafiran dan kemaksiatannya. Allah berfirman dalam Surat Asy-Syams (91) ayat : 9-10.

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ۖ وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا ۖ

Artinya :

**9. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu,
10. Dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.**⁴⁸

Dan Allah Swt berfirman dalam Surat Al-A'raf (7) ayat : 40-42

إِنَّ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَاسْتَكْبَرُوا عَنْهَا لَا تُفَتَّحُ لَهُمْ أَبْوَابُ السَّمَاءِ وَلَا يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ حَتَّى يَلِجَ الْجَمَلُ فِي سَمِّ الْخِيَاطِ ۚ وَكَذَلِكَ نَجْزِي الْمُجْرِمِينَ ۖ هُمْ مِنْ جَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ فَوْقَهُمْ قَوَاشٍ ۚ وَكَذَلِكَ نَجْزِي الظَّالِمِينَ ۖ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ۖ

Artinya :

40. Sesungguhnya orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan menyombongkan diri terhadapnya, sekali-kali tidak akan dibukakan bagi mereka pintu-pintu langit[540] dan tidak (putra) mereka masuk surga, hingga unta masuk ke lubang jarum[541]. Demikianlah Kami memberi pembalasan kepada orang-orang yang berbuat kejahatan.

41. Mereka mempunyai tikar tidur dari api neraka dan di atas mereka ada selimut (api neraka)[542]. Demikianlah Kami memberi Balasan kepada orang-orang yang zalim,

⁴⁸ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat Asy-Syams (91) : 9-10, hal. 896.

42. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh, Kami tidak memikulkan kewajiban kepada diri seseorang melainkan sekedar kesanggupannya, mereka Itulah penghuni-penghuni surga; mereka kekal di dalamnya.

[540] Artinya: doa dan amal mereka tidak diterima oleh Allah.

[541] Artinya: mereka tidak mungkin masuk surga sebagaimana tidak mungkin masuknya unta ke lubang jarum.

[542] Maksudnya: mereka terkepung dalam api neraka.⁴⁹

Untuk itu apabila kita terlanjur berbuat aniaya pada diri sendiri, maka kita harus segera berhenti dari berbuat dosa dengan bertaubat kemudian menggantinya dengan amal yang baik. Disamping itu kita harus menghindari diri dari berbuat dosa dan menganiaya diri sendiri. Inilah akhlaq pada diri sendiri yang harus dipegang teguh oleh setiap muslim sejati.



d. Akhlaq dalam kehidupan keluarga

Keluarga biasanya terdiri dari orang tua, suami isteri, anak dan kerabat. Komponen tersebut tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan keluarga. Akhlaq terhadap keluarga itu meliputi hubungan terhadap orang tua, suami isteri, anak-anak dan kerabat. Allah Swt memerintahkan untuk berbakti taat dan patuh terhadap orang tua, sayang terhadap suami atau isteri dan cinta terhadap anak serta menyambung kekerabatan. Untuk itu kita harus menjaga akhlaq terhadap keluarga tersebut dengan memperhatikan hal-hal berikut :

- 1) Taat kepada orang tua dalam semua perintah dan larangan selama tidak diperintahkan untuk bermaksiat kepada Allah Swt.

⁴⁹ Depag RI, *Al-Qur'an dan....*, Surat Al-A'raf (7) : 40-42, hal. 209.

Allah Swt berfirman :

وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا
وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۖ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ۚ ثُمَّ إِلَيَّ
مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٥٠﴾

Artinya :

15. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.⁵⁰

- 2) Hormat dan menghargai dengan merendahkan suara dan memuliakan dengan perkataan dan perbuatan yang baik serta tidak berpergian kecuali atas izinnya.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Isyra'

(17) ayat 23-24

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ ۚ وَالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِمَّا يَبْتَغَِنَّ عِنْدَكَ
الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا
قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

Artinya :

23"Dan Tuhanmu Telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya, jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia"[850].

⁵⁰ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat Al-Luqman (31) : 15, hal. 582.

[850] mengucapkan kata ah kepada orang tua tidak dibolehkan oleh agama apalagi mengucapkan kata-kata atau memperlakukan mereka dengan lebih kasar daripada itu.

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي
صَغِيرًا

Artinya:

24"Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik Aku waktu kecil"⁵¹

Dan Allah Swt berfirman dalam Surat Al-Luqman (31)

ayat 14 yaitu :

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلُہُ فِي عَامَيْنِ أَنْ
أَشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَطْعِمِ

Artinya:

"Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapikannya dalam dua tahun[1180]. bersyukurlah kepadaKu dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu"

[1180] Maksudnya: Selambat-lambat waktu menyapih ialah setelah anak berumur dua tahun.⁵²

- 3) Berbakti kepada keduanya dengan apa saja yang mampu ia kerjakan.
- 4) Menyambung hubungan kekerabatan , mendoakan dan memintakan ampunan serta melaksanakan janji (wasiat) dan memuliakan teman-temannya.
- 5) Terhadap anak maka harus dipenuhi hak-haknya, seperti memberikan nama yang baik, memberikan aqiqah, mengkhitan, menyayangi, menafkahi, menikahkan apabila

⁵¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat Al-Isyara' (17): 23-24, hal. 387.

⁵² Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat Al-Luqman (31): 14, hal. 581.

sudah baligh, serta mendidik dan melatihnya untuk mengerjakan ibadah dengan menguatkan aqidahnya.

- 6) Akhlaq terhadap saudara adalah sama dengan akhlaq anak kepada orang tua, akhlaq seorang kakak terhadap adiknya sama persis seperti akhlaq seorang ayah kepada anaknya.
- 7) Terhadap hubungan suami isteri, akhlaqnya adalah pemenuhan hak-hak atas pasangannya. Hak yang dimiliki seorang isteri adalah kewajiban akhlaq yang harus ditunaikan oleh seorang suami, demikian juga hak seorang suami adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh seorang isteri terhadap suaminya.⁵³

e. Akhlaq dalam bermasyarakat

Akhlaq dalam bermasyarakat menyangkut akhlaq terhadap tetangga, terhadap teman, terhadap umat seagama dan terhadap orang yang beda agama (orang kafir). Seorang muslim harus menyakini bahwa tetangga mempunyai hak-hak atas dirinya, seorang temanpun mempunyai hak yang harus dipenuhi, demikian pula terhadap muslim lainnya dan terhadap orang kafir sekalipun ada hak-hak yang harus dijalankan. Saya berpendapat bahwa, akhlaq terhadap masyarakat atau akhlaq kepada sesama manusia yang akan kita jadikan penelitian di sini meliputi

- 1) Akhlaq terhadap Orangtua
- 2) Akhlaq terhadap Tetangga
- 3) Akhlaq bertamu
- 4) Akhlaq terhadap Tamu
- 5) Akhlaq terhadap Guru, dan
- 6) Akhlaq terhadap Teman

⁵³ *Enslikopedi Muslim*, edisi Revisi, 121-148, oleh Abu Bakr Jabir Al-Jazairi, Penerjemah Fadhl Bahri Lc.

Berikut ini beberapa dalil yang menerangkan akhlaq dalam bermasyarakat atau akhlaq dalam hubungannya dengan sesama manusia tersebut.

a) Al-Qur'an Surat An-Nisa' (4) ayat : 36

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَنًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا﴾



Artinya :

36. Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh[294], dan teman sejawat, Ibnu sabil[295] dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri. [294] Dekat dan jauh di sini ada yang mengartikan dengan tempat, hubungan kekeluargaan, dan ada pula antara yang Muslim dan yang bukan Muslim. [295] Ibnu sabil ialah orang yang dalam perjalanan yang bukan ma'shiat yang kehabisan bekal. Termasuk juga anak yang tidak diketahui ibu bapaknya.⁵⁴

b) Al-Qur'an Surat Luqman (31) ayat : 18

﴿وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ﴾

Artinya :

18. Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi

⁵⁴ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat An-Nisa' (4) : 36, hal. 109.

*dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.*⁵⁵

c) Al-Qur'an Surat Al-Hujuraat (4) ayat : 12-13

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَجْتَنِبُوْا كَثِيْرًا مِّنَ الظَّنِّ اِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ اِثْمٌ ۚ وَلَا تَجَسَّسُوْا وَلَا يَغْتَبِ بَّعْضُكُمۡ بَعْضًا ۚ اُحِبُّ اَحَدُكُمْ اَنْ يَّأْكُلَ لَحْمَ اَخِيْهِ مِمَّا فَكَرِهْتُمُوْهُ ۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ تَوَّابٌ رَّحِيْمٌ ﴿١٢﴾ يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنۡ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۡئِلَ لِتَعَارَفُوْٓا ۚ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۚ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿١٣﴾

Artinya :

12. Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.

13. Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.⁵⁶

d) Al-Qur'an Surat Al-Ahzab (33) ayat : 58

وَالَّذِيْنَ يُؤْذُوْكَ الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَتِ بِغَيْرِ مَا اكْتَسَبُوْا فَقَدِ اَحْتَمَلُوْا بُهْتٰنًا وَّاِثْمًا مُّبِيْنًا ﴿٥٨﴾

⁵⁵ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat Al-Luqman (31): 18, hal. 582.

⁵⁶ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat Al Hujuraat (49): 12-13, hal. 745.

Artinya :

58. Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang yang mukmin dan mukminat tanpa kesalahan yang mereka perbuat, Maka Sesungguhnya mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata.⁵⁷

e) Al-Qur'an Surat An-Nisa' (4) ayat : 112

وَمَنْ يَكْسِبْ خَطِيئَةً أَوْ إِثْمًا ثُمَّ يَرْمِ بِهِ بَرِيئًا فَقَدِ احْتَمَلَ بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُبِينًا ﴿١١٢﴾

Artinya :

112. Dan Barangsiapa yang mengerjakan kesalahan atau dosa, kemudian dituduhkannya kepada orang yang tidak bersalah, Maka Sesungguhnya ia telah berbuat suatu kebohongan dan dosa yang nyata.⁵⁸

f) Al-Qur'an Surat Al-Isra' (17) ayat : 34

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ ۚ وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ ۚ إِنَّ الْعَهْدَ كَرَّةٌ مَسْئُولًا ﴿٣٤﴾

Artinya :

34. Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih baik (bermanfaat) sampai ia dewasa dan penuhilah janji; Sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggung jawaban.⁵⁹

g) Al-Qur'an Surat Asy-Syura (42) ayat : 40

وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِثْلُهَا ۚ فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ ﴿٤٠﴾

Artinya :

40. Dan Balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa, Maka barang siapa memaafkan dan berbuat baik[1345] Maka

⁵⁷ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat Al-Ahzab (33) : 58, hal. 603.

⁵⁸ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat An-Nisa' (4): 112, hal. 126.

⁵⁹ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat Al-Isra' (17): 34, hal. 389.

pahalanya atas (tanggungan) Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang zalim.

[1345] Yang dimaksud berbuat baik di sini ialah berbuat baik kepada orang yang berbuat jahat kepadanya.⁶⁰

h) Al-Qur'an Surat Al-Baqarah (2) ayat : 178

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِصَاصُ فِي الْقَتْلِ ۖ الْحُرُّ بِالْحُرِّ وَالْعَبْدُ بِالْعَبْدِ
وَالْأُنثَىٰ بِالْأُنثَىٰ ۖ فَمَنْ عُفِيَ لَهُ مِنْ أَخِيهِ شَيْءٌ فَاتَّبَاعْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَدَاءٍ إِلَيْهِ
بِإِحْسَنِ ۚ ذَلِكَ تَخْفِيفٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَرَحْمَةٌ ۚ فَمَنِ اعْتَدَىٰ بَعْدَ ذَلِكَ فَلَهُ عَذَابٌ

أَلِيمٌ

Artinya :

178. Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu qishaash berkenaan dengan orang-orang yang dibunuh; orang merdeka dengan orang merdeka, hamba dengan hamba, dan wanita dengan wanita. Maka Barangsiapa yang mendapat suatu pema'afan dari saudaranya, hendaklah (yang mema'afkan) mengikuti dengan cara yang baik, dan hendaklah (yang diberi ma'af) membayar (diat) kepada yang memberi ma'af dengan cara yang baik (pula). yang demikian itu adalah suatu keringanan dari Tuhan kamu dan suatu rahmat. Barangsiapa yang melampaui batas sesudah itu, Maka baginya siksa yang sangat pedih[111].

[111] Qishaash ialah mengambil pembalasan yang sama. qishaash itu tidak dilakukan, bila yang membunuh mendapat kema'afan dari ahli waris yang terbunuh Yaitu dengan membayar diat (ganti rugi) yang wajar. pembayaran diat diminta dengan baik, umpamanya dengan tidak mendesak yang membunuh, dan yang membunuh hendaklah membayarnya dengan baik, umpamanya tidak menanggung-nangguhkannya. bila ahli waris si korban sesudah Tuhan menjelaskan hukum-hukum ini, membunuh yang bukan si pembunuh, atau membunuh si pembunuh setelah menerima diat, Maka terhadapnya di dunia diambil qishaash dan di akhirat Dia mendapat siksa yang pedih.⁶¹

⁶⁰ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat Asy-Syura (42) : 40, hal. 699.

⁶¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat Al-Baqarah (2): 178, hal. 33.

- i) Al-Qur'an Surat An-Nuur (24) ayat :19 dan 22

إِنَّ الَّذِينَ يُحِبُّونَ أَنْ تَشِيعَ الْفَاحِشَةُ فِي الَّذِينَ ءَامَنُوا لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ۚ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿١٩﴾

Artinya :

19. Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar (berita) perbuatan yang Amat keji itu tersiar di kalangan orang-orang yang beriman, bagi mereka azab yang pedih di dunia dan di akhirat. dan Allah mengetahui, sedang, kamu tidak mengetahui.⁶²

وَلَا يَأْتِلْ أُولَؤُلَ الْفَضْلِ مِنْكُمْ وَالسَّعَةِ أَنْ يُؤْتُوا أُولَى الْقُرْبَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْمُهَاجِرِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۚ وَلْيَعْفُوا وَلْيَصْفَحُوا ۚ أَلَا تُحِبُّونَ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٢٢﴾

Artinya :

22. Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi (bantuan) kepada kaum kerabat(nya), orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah, dan hendaklah mereka mema'afkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang[1032],
[1032] Ayat ini berhubungan dengan sumpah Abu Bakar r.a. bahwa Dia tidak akan memberi apa-apa kepada kerabatnya ataupun orang lain yang terlibat dalam menyiarkan berita bohong tentang diri 'Aisyah. Maka turunlah ayat ini melarang beliau melaksanakan sumpahnya itu dan menyuruh mema'afkan dan berlapang dada terhadap mereka sesudah mendapat hukuman atas perbuatan mereka itu.⁶³

- j) Al-Qur'an Surat Al-Maidah (5) ayat : 2

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهَرَ الْحَرَامَ وَلَا أَهْدَىٰ وَلَا أَلْقَائِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَتَتَعُونِ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۚ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۚ

⁶²Depag RI, *Al-Qur'an dan....*, Surat An-Nur (24) : 19, hal. 491.

⁶³ Depag RI, *Al-Qur'an dan....*, Surat An-Nur (24) : 22, hal. 491.

وَلَا تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍۭٓ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا
وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٦٤﴾

Artinya :

2. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah[389], dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram[390], jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya[391], dan binatang-binatang qalaa-id[392], dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya[393] dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.

[389] Syi'ar Allah ialah: segala amalan yang dilakukan dalam rangka ibadat haji dan tempat-tempat mengerjakannya.

[390] Maksudnya antara lain ialah: bulan Haram (bulan Zulkaidah, Zulhijjah, Muharram dan Rajab), tanah Haram (Mekah) dan Ihram, Maksudnya ialah: dilarang melakukan peperangan di bulan-bulan itu.

[391] Ialah: binatang (unta, lembu, kambing, biri-biri) yang dibawa ke ka'bah untuk mendekatkan diri kepada Allah, disembelih ditanah Haram dan dagingnya dihadiahkan kepada fakir miskin dalam rangka ibadat haji.

[392] Ialah: binatang had-ya yang diberi kalung, supaya diketahui orang bahwa binatang itu telah diperuntukkan untuk dibawa ke Ka'bah.

[393] Dimaksud dengan karunia ialah: Keuntungan yang diberikan Allah dalam perniagaan. keredhaan dari Allah ialah: pahala amalan haji.⁶⁴

k) Al-Qur'an Surat Al-Mumtahanah (60) ayat : 8

⁶⁴ Depag RI, *Al-Qur'an dan....*, Surat Al-Maidah (5) : 2, hal. 141.

لَا يَنْهَكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ﴿٨﴾

Artinya :

8. Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan Berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang Berlaku adil.⁶⁵

l) Al-Qur'an Surat Al-Maidah (5) ayat : 5

الْيَوْمَ أُحِلَّ لَكُمُ الطَّيِّبَاتُ وَطَعَامُ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حِلٌّ لَكُمْ وَطَعَامُكُمْ حِلٌّ لَهُمْ وَالْحَصَنَاتُ مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ وَالْحَصَنَاتُ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ إِذَا آتَيْتُمُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ مُحْصِينَ غَيْرِ مُسَفِحِينَ وَلَا مُتَّخِذِي أَخْدَانٍ وَمَنْ يَكْفُرْ بِالْإِيمَانِ فَقَدْ حَبِطَ عَمَلُهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ ﴿٥﴾

Artinya :

5. Pada hari ini Dihalalkan bagimu yang baik-baik. makanan (sembelihan) orang-orang yang diberi Al kitab itu halal bagimu, dan makanan kamu halal (pula) bagi mereka. (dan Dihalalkan mangawini) wanita yang menjaga kehormatan[402] diantara wanita-wanita yang beriman dan wanita-wanita yang menjaga kehormatan di antara orang-orang yang diberi Al kitab sebelum kamu, bila kamu telah membayar mas kawin mereka dengan maksud menikahinya, tidak dengan maksud berzina dan tidak (pula) menjadikannya gundik-gundik. Barangsiapa yang kafir sesudah beriman (tidak menerima hukum-hukum Islam) Maka hapuslah amalannya dan ia di hari kiamat Termasuk orang-orang merugi.

[402] Ada yang mengatakan wanita-wanita yang merdeka.⁶⁶

Sedangkan akhlaq terhadap sesama manusia, yang merupakan akhlaq sosial diantaranya adalah :

⁶⁵ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat Al-Mumtahanah (60) : 8, hal. 803.

⁶⁶ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat Al-Maidah (5) : 5, 143.

Akhlaq baik terhadap :

1. Ibu dan Bapak Kandung
2. Ibu dan Bapak Mertua
3. Ibu dan Bapak Tiri
4. Ibu dan Bapak Angkat

Akhlaq baik terhadap :

- a. Suami
- b. Isteri
- c. Putra/Putri
- d. Pembantu
- e. Sanak Famili
- f. Tetangga
- g. Tamu
- h. Guru
- i. Pemerintah

Akhlaq baik suka :

- 1) Bersilaturahmi (maaf-memaafkan)
- 2) Harga-menghargai
- 3) Tolong-menolong
- 4) Hormat-menghormati
- 5) Menutup aib orang lain.⁶⁷



Saya setuju dengan pembagian akhlaq tersebut di atas, tetapi menurut pendapat saya, akhlaq siswa dalam hubungannya terhadap sesama manusia itu dapat dibagi menjadi :

- (a) Akhlaq terhadap Orangtua
- (b) Akhlaq terhadap Tetangga
- (c) Akhlaq bertamu
- (d) Akhlaq terhadap Tamu
- (e) Akhlaq terhadap Guru, dan
- (f) Akhlaq terhadap Teman

⁶⁷ Departemen Agama RI, *Modul Pendidikan Agama dalam Keluarga*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji, Proyek Peningkatan Kehidupan Keluarga Sakinah, 2001), hal. 75.

Di dalam penelitian ini saya tidak mengambil semua materi akhlaq seperti yang disampaikan di atas. Hal ini bermaksud agar hasil penelitian ini lebih fokus dan tajam karena berkaitan dengan akhlaq siswa. Akhlaq terhadap sesama manusia inilah yang akan kami teliti dalam kaitannya dengan pengaruh belajar Al-Qur'an terhadap pembentukan akhlaqul karimah.

Untuk memperjelas konsep tersebut, saya sampaikan silabus yang termuat pada RPP mata pelajaran Al-Qur'an dan Pendidikan Akhlaq di MTs Negeri Galur dengan uraian sebagai berikut :

1) Belajar Al-Qur'an tentang Akhlaq terhadap Orangtua

Akhlaq terhadap orang tua dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Isyrah (17) ayat 23-24 :

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا الْإِلَٰهَ وَبِالْوَالَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُتْلَعَنَّ عَلَيْكَ الْكُبَرَىٰ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۝٦٨﴾

Artinya :

23"Dan Tuhanmu Telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya, jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia"[850].
[850] mengucapkan kata ah kepada orang tua tidak dibolehkan oleh agama apalagi mengucapkan kata-kata atau memperlakukan mereka dengan lebih kasar daripada itu.⁶⁸

﴿ وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ۝٦٩﴾

Artinya:

⁶⁸ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat Al-Isyrah (17) : 23, hal. 387.

24”Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik Aku waktu kecil”⁶⁹

Dan Allah Swt berfirman dalam Surat Al-Luqman (31) ayat 14 yaitu :

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْتًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ
لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

Artinya:

**”Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun[1180]. bersyukurlah kepadaKu dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu”
[1180] Maksudnya: Selambat-lambat waktu menyapih ialah setelah anak berumur dua tahun.⁷⁰**

Dengan mempelajari ayat tersebut, para siswa diharapkan terjadi pembentukan akhlaq yang baik kepada kedua orang tuanya. Siswa dibangun kesadarannya bahwa orang tuanyalah yang melahirkan dan membesarkannya, menjaga dan merawat dari lahir sehingga dewasa. Ibu yang mengandungnya sampai sembilan bulan, menyusunya sampai dua tahun; sedang ayah yang membanting tulang memeras keringat; terik matahari yang membakar kulitnya, hujan yang mengguyur tubuhnya, semua dilakukan demi mencari nafkah untuk anak-anaknya.

Anak dilarang membantah, melawan dan dilarang durhaka kepada orang tua. Seorang anak harus tetap berbuat baik pada ibu bapak dengan sebaik-baiknya, dan jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-

⁶⁹ Depag RI, *Al-Qur'an dan....*, Surat Al-Isyra' (17) : 24, hal. 387.

⁷⁰ Depag RI, *Al-Qur'an dan....*, Surat Al-Luqman (31) ayat 14, hal. 581

duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaan, maka sekali-kali janganlah mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah membentak mereka dan harus berucap kepada mereka dengan perkataan yang mulia. Anak harus menjunjung tinggi harkat dan martabat orang tua dan berakhlaqul karimah kepadanya.

Orang tua telah banyak berjasa kepada kita dan tidak pernah mengharapkan imbalan materi. Mereka hanya berharap kepada kita agar bertutur kata yang manis, senyuman yang mesra, hati yang baik dan belaian kasih dan sayang.⁷¹

Sebenarnya orang tua kita telah banyak berkorban jiwa dan raga, betapa jiwanya dipertaruhkan bagi kepentingan hidup anak-anaknya, dan berapa banyak materi dan biaya yang sudah dikeluarkan untuk membiayai keperluan anak-anaknya. Semuanya dilakukan dengan rasa ikhlas tanpa pamrih sedikitpun. Mereka hanya berharap anak-anaknya dapat hidup dengan wajar dan dapat menjadi anak yang berbakti kepadanya. Mereka merasa puas ketika anaknya dapat bertutur kata yang manis, selalu menebar senyuman yang mesra, memiliki hati yang baik dan dapat memberikan belaian kasih sayang kepada keduanya.

Termasuk dosa yang amat besar bila seorang anak tidak mau bersyukur dan menghormati kedua orang tuanya. Bagaimana cara kita berbakti kepada keduanya jika orang tua kita jauh ataupun telah tiada. Anak harus tetap berbakti kepadanya dengan selalu mendo'akannya dan

⁷¹ Fathullah Al-Hafnawi, *Mutiara Nasehat Luqman Al-Hakim*, Cahaya Press, Cetakan Keempat (Jakarta : 2003), hal. 33

senantiasa menyambung silaturahmi kekerabatan dengan keluarga dan teman-temannya.

Seorang anak harus terbiasa meminta izin apabila hendak ke kamar orang tuanya. Memasuki kamar pribadi orang tua pada tiga waktu terlarang, yaitu di waktu sebelum Subuh, di waktu Dzuhur dan di waktu setelah salat Isya' harus betul-betul dipatuhi. Apabila hendak memasuki kamar orang tua harus mematuhi adab-adabnya, seperti mengucapkan salam, atau mengetuk pintu dengan lembut serta wajib meminta izin terlebih dahulu.

Allah Swt berfirman dalam Surat An-Nur (24) ayat 58-59:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لِيَسْتَعِذَّ نَكْمَ الَّذِينَ مَلَكَتْ أَيْمَنُكُمْ وَالَّذِينَ لَمْ يَبْلُغُوا الْحُلُمَ مِنكُمْ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ۚ مِنْ قَبْلِ صَلَاةِ الْفَجْرِ وَحِينَ تَضَعُونَ ثِيَابَكُمْ مِنَ الظَّهِيرَةِ وَمِنْ بَعْدِ صَلَاةِ الْعِشَاءِ ۚ ثَلَاثُ عَوَرَاتٍ لَكُمْ ۖ لَيْسَ عَلَيْكُمْ وَلَا عَلَيْهِمْ جُنَاحٌ بَعْدَ هُنَّ طَوْفُوتٍ عَلَيْكُمْ ۖ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٥٨﴾ وَإِذَا بَلَغَ الْأَطْفَالُ مِنْكُمْ الْحُلُمَ فَلْيَسْتَعِذُّوا كَمَا اسْتَعِذَّ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٥٩﴾

Artinya :

58. Hai orang-orang yang beriman, hendaklah budak-budak (lelaki dan wanita) yang kamu miliki, dan orang-orang yang belum balig di antara kamu, meminta izin kepada kamu tiga kali (dalam satu hari) Yaitu: sebelum sembahyang subuh, ketika kamu menanggalkan pakaian (luar)mu di tengah hari dan sesudah sembahyang Isya'. (Itulah) tiga 'aurat bagi kamu[1047]. tidak ada dosa atasnya dan tidak (pula) atas mereka selain dari (tiga waktu) itu[1048]. mereka melayani kamu, sebahagian kamu (ada keperluan) kepada sebahagian (yang lain). Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat bagi kamu. dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.

59. Dan apabila anak-anakmu telah sampai umur balig, Maka hendaklah mereka meminta izin, seperti orang-orang yang sebelum mereka meminta izin[1049]. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat-Nya. dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.

[1047] Maksudnya: tiga macam waktu yang biasanya di waktu-waktu itu badan banyak terbuka. oleh sebab itu Allah melarang budak-budak dan anak-anak dibawah umur untuk masuk ke kamar tidur orang dewasa tanpa idzin pada waktu-waktu tersebut.

[1048] Maksudnya: tidak berdosa kalau mereka tidak dicegah masuk tanpa izin, dan tidak pula mereka berdosa kalau masuk tanpa meminta izin.

[1049] Maksudnya: anak-anak dari orang-orang yang merdeka yang bukan mahram, yang telah balig haruslah meminta izin lebih dahulu kalau hendak masuk menurut cara orang-orang yang tersebut dalam ayat 27 dan 28 surat ini meminta izin.⁷²

Ada 20 perilaku durhaka anak terhadap orang tua, yaitu :

1. Berbicara dengan kata-kata kasar,
2. Membuang muka,
3. Duduk mendahului orang tua,
4. Menghardik,
5. Berkacak pinggang di depan orang tua,
6. Membelakangi,
7. Merendahkan,
8. Memaki,
9. Mengingkari nasab,
10. Mengubah wasiat orang tua,
11. Mengenyampingkan kepentingan orang tua,
12. Mengambil harta orang tua tanpa hak,
13. Menghina agama orang tua,
14. Tidak mau mengurus orang tua yang telah lanjut usia,
15. Melawan perintahnya,
16. Pergi berjihad tanpa ijin orang tua,
17. Mendendam,
18. Memasuki kamar pribadi orang tua pada tiga waktu terlarang tanpa izin orang tua, yaitu di waktu sebelum Subuh, di waktu Dzuhur dan di waktu setelah salat Isya'.
19. Membiarkan orang tua menjadi budak,
20. Membunuh.⁷³

⁷² Depag RI, *Al-Qur'an dan....*, Surat An-Nur (24) : 58-59, hal. 499.

⁷³ M. Thalib, *20 Perilaku Durhaka Anak terhadap Orang Tua*, Cet. 6, (Bandung : Irsyad Baitus Salam, 1996), hal. 15-143.

Di dalam berperilaku ada hal-hal yang semestinya dilakukan sebagai etika (akhlaqul karimah) seorang anak kepada orang tua adalah :

- a. Seorang anak harus mentaati semua perintah dan larangan selama tidak melanggar ketaatannya kepada Allah Swt. dan tidak melanggar Syariat-Nya.
- b. Seorang anak harus hormat dan menghargai orang tua, merendahkan suara dan memuliakannya dengan perkataan dan perbuatan yang baik, tidak menghardik dan tidak mengangkat suara di atas suara keduanya dan tidak berpergian kecuali dengan izin dan kerelaan keduanya.
- c. Seorang anak harus berbakti kepada orang tuanya, seperti memberi makan pakaian, mengobati penyakitnya, menghilangkan madzarat dari keduanya, dan mengalah untuk kebaikan keduanya.
- d. Menyambung hubungan kekerabatan, mendoakan dan memintakan ampunan untuk keduanya, melaksanakan wasiat dan memuliakan teman-teman keduanya.⁷⁴

Menurut Muhammad Thalib, bagaimana cara anak berbuat baik dan berbakti kepada kedua orang tua, yang merupakan hak-hak orang tua bagi anak, antara lain :

- 1) Berbicara dengan lemah lembut, dengan muka manis, dan tutur kata yang baik,
- 2) Mendengarkan nasehat dengan baik dan tidak membuang muka ketika dinasehati,
- 3) Segera datang bila dipanggil dan menjawab dengan suara yang lebih rendah dari pada suara panggilan ibu bapaknya,
- 4) Menjalankan perintah ibu bapak selama tidak berlawanan dengan ajaran Islam,
- 5) Minta izin bila hendak bepergian,
- 6) Menjauhi segala yang tidak menyenangkan hati atau larangan ibu bapak selama larangan itu tidak bertentangan dengan ajaran Islam,
- 7) Dengan sabar memelihara ibu bapak dan menjamin nafkahnya bilamana mereka telah tua atau tidak mampu,
- 8) Membantu meringankan pekerjaan ibu bapak menurut kadar kemampuannya,
- 9) Mendoakan kebaikan untuk ibu bapak dan memintakan ampun dari segala dosanya kepada Allah,
- 10) Berlaku baik dan sopan kepada sahabat dan teman-teman ibu dan bapak,

⁷⁴ Abu Bakr Jabir Al-Jazairi, *Penterjemah Fadhli Bahri Lc, Ensiklopedi Muslim, edisi Revisi*, Cet. 15, Darul Falah (Jakarta: 2008), hal : 134-135.

- 11) Meneruskan usaha yang telah dirintis oleh ibu bapak bilamana ada kemampuan untuk menggantikannya,
- 12) Bila berhadapan dengan ibu dan bapak tidak berlaku angkuh, tetapi wajib merendahkan diri,
- 13) Tidak mengucapkan kata “cih” atau “ah” atau kata lain yang sinonim kepada ibu bapak, sebab kata-kata seperti ini berarti menyatakan kebencian,
- 14) Memperlakukan ibu bapak dengan penuh kesopanan dan hormat, sekalipun ibu bapak tidak beragama Islam.⁷⁵

Disamping itu kewajiban anak kepada orang tuanya yang akan membuat orang tua merasa gembira adalah apabila mempunyai anak-anak yang shaleh. Syarat dan modal untuk menjadi anak yang shaleh, antara lain :

- a) Beriman kepada Allah, para Rasul-rasul-Nya, para Malaikat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya (Taurat, Injil, Zabur dan Al-Qur'an), Hari Akherat dan Qadar-Nya.
- b) Mengaku beragama Islam dan mengamalkan ajarannya, seperti shalat, puasa, zakat, Umrah, Hajji, Syahadat dan lain-lain.
- c) Bisa membaca Syahadat Dua/Syahadatain.
- d) Mengerti arti tujuan syahadatain, yakni : Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah.
- e) Bisa menulis Al-Qur'an.
- f) Bisa membaca Al-Qur'an.
- g) Benar bacaan shalatnya.
- h) Benar praktek shalatnya.
- i) Tekun mengerjakan shalat, tidak disuruh orang lain (keinginan sendiri/mempunyai rasa kewajiban).
- j) Berteman/bergaul dengan orang baik-baik (ahli ibadat, ahli shalat, ahli ngaji).
- k) Mendon'takan untuk orang tuanya agar mendapat ampunan dan rahmat Allah.⁷⁶

⁷⁵ M. Thalib, *50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Shalih*, Cet. 1, (Bandung : Irsyad Baitus Salam, 1996), hal. 212-213.

⁷⁶ Departemen Agama RI, *Modul*, hal. 83.

2) Belajar Al-Qur'an tentang Akhlaq terhadap Tetangga

Akhlaq terhadap tetangga dijelaskan oleh firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

a. Surat An-Nisa' (4) ayat : 36.

﴿وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا﴾

Artinya :

36. Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh[294], dan teman sejawat, ibnu sabil[295] dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri,

[294] dekat dan jauh di sini ada yang mengartikan dengan tempat, hubungan kekeluargaan, dan ada pula antara yang muslim dan yang bukan muslim.

[295] Ibnu sabil ialah orang yang dalam perjalanan yang bukan ma'shiat yang kehabisan bekal, termasuk juga anak yang tidak diketahui ibu bapaknya.⁷⁷

b. Surat Muhammad (47) ayat : 22-23.

﴿فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِن تَوَلَّيْتُمْ أَن تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتُقَطِّعُوا أَرْحَامَكُمْ ۚ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ لَعَنَهُمُ اللَّهُ فَأَصَمَّهُمْ وَأَعَمَّىٰ أَبْصَارَهُمْ﴾

Artinya :

22. Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan?

23. Mereka Itulah orang-orang yang dila'nati Allah dan ditulikan-Nya telinga mereka dan dibutakan-Nya penglihatan mereka.⁷⁸

⁷⁷ Depag RI, *Al-Qur'an dan....*, Surat An-Nisa' (4) : 36, hal. 108.

Dengan mempelajari ayat tersebut, para siswa diharapkan muncul pembentukan akhlaq yang baik kepada tetangga. Siswa dibangun kesadarannya untuk dapat hidup dengan menghormati tetangganya baik tetangga dekat maupun tetangga jauh. Siswa kemudian menyadari bahwa orang tidak bisa hidup sendiri tetapi membutuhkan bantuan orang lain (tetangga) sekitar. Allah Swt. memerintahkan agar manusia selalu memelihara hubungan silaturahmi.

Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa (4) ayat : 1

يَتَّيْمُوا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾



Artinya :

1. Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang Telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya[263] Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain[264], dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan Mengawasi kamu.

[263] maksud dari padanya menurut Jumhur Mufasssirin ialah dari bagian tubuh (tulang rusuk) Adam a.s. berdasarkan hadis riwayat Bukhari dan muslim. di samping itu ada pula yang menafsirkan dari padanya ialah dari unsur yang serupa yakni tanah yang dari padanya Adam a.s. diciptakan.

[264] menurut kebiasaan orang Arab, apabila mereka menanyakan sesuatu atau memintanya kepada orang lain mereka mengucapkan nama Allah seperti :As aluka billah artinya saya bertanya atau meminta kepadamu dengan nama Allah.⁷⁹

⁷⁸ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat Muhammad (47) : 22-23, hal. 734.

⁷⁹ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat An-Nisa (4) : 1, hal. 99.

Tetangga adalah orang lain yang tempat tinggalnya bersebelahan dengan rumah tinggal kita. Tetangga dibagi menjadi dua yaitu tetangga dekat (*jaar dzil qubra*) dan tetangga jauh. Berbuat baik kepada tetangga mencakup semua orang dan golongan agama, baik ia kafir, durhaka, teman, musuh, dekat atau jauh. Orang-orang yang mempunyai sifat-sifat yang mewajibkan kita harus menjaga kepentingannya dalam kebaikan haruslah lebih diutamakan.

Tetangga itu ada tiga macam, yaitu tetangga yang musyrik, maka ia hanya memiliki satu hak yaitu hak ketetanggaan; tetangga muslim, maka ia memiliki dua hak yaitu hak ketetanggaan dan hak keislamannya; tetangga muslim yang suka menyambung silaturahmi, maka ia memiliki tiga hak yang harus ditunaikan, yaitu hak keislaman, hak tali kekeluargaan dan hak ketetanggaannya.

Ada beberapa hak tetangga yang perlu diperhatikan, yaitu :

- a. Meminjamkan sesuatu apabila dia ingin meminjam,
- b. Menolongnya apabila dia membutuhkan pertolongan,
- c. Menjenguknya apabila dia sakit,
- d. Bila dia membutuhkan sesuatu yang engkau miliki, maka berilah dia,
- e. Bila dia miskin, maka bantulah dia,
- f. Bila dia mendapat kesenangan, maka girangkan dia,
- g. Bila dia mendapat kesusahan, maka hiburilah dia,
- h. Bila dia meninggal, maka antarkan jenazahnya,
- i. Bila kita ingin membuat rumah lebih tinggi daripada rumahnya, maka mintalah izin kepadanya,
- j. Bila kita memasak dan dari masakan itu tersebar bau harum, maka berilah dia sebagian dari masakan itu,
- k. Bila kita membeli buah-buahan, berilah dia atau bawalah masuk agar tidak terlihat olehnya.⁸⁰

⁸⁰ Departemen Agama RI, *Modul*, hal. 285-286.

Di dalam berperilaku ada hal-hal yang semestinya dilakukan sebagai etika (akhlaqul karimah) seseorang kepada tetangganya yaitu :

- 1) Seseorang tidak boleh menyakiti tetangganya dengan ucapan dan perbuatan yang kasar.
- 2) Seseorang harus berbuat baik kepada tetangganya dengan memberikan pertolongan apabila meminta pertolongan.
- 3) Seseorang harus berbuat baik kepada tetangganya dengan membantunya jika meminta bantuan.
- 4) Seseorang harus berbuat baik kepada tetangganya dengan menjenguknya jika sakit atau terkena musibah.
- 5) Seseorang harus berbuat baik kepada tetangganya dengan berkata-kata yang baik dan santun.
- 6) Seseorang harus berbuat baik kepada tetangganya dengan cara memaafkan kesalahannya.

3) Belajar Al-Qur'an tentang Akhlaq Bertamu

Akhlaq bertamu dijelaskan oleh firman Allah Swt. di dalam Al-Qur'an Surat Al-Luqman (31) ayat: 18

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya :

18. Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi

dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.⁸¹

Dengan mempelajari ayat tersebut di atas, para siswa diharapkan memiliki akhlaq yang baik kepada orang yang dikunjunginya. Siswa dibangun kesadarannya bahwa bertamu kepada orang lain itu terdapat adab-adab yang harus dilakukan.

Adapun adab atau etika dan sopan santun bertamu diantaranya :

1. Apabila sedang bertamu hendaklah mengucapkan salam.
2. Apabila diberikan hidangan hendaklah segera menenggapinya dengan sebaik-baiknya dan jangan sekali-kali mencelanya.
3. Jika keperluannya telah cukup segeralah memohon pamit dengan sebaik-baiknya dan jangan lupa mengucapkan rasa terima kasih.
4. Seseorang tidak boleh menyakiti dengan ucapan dan perbuatan yang kasar saat berkunjung ke rumah orang lain.
5. Seseorang harus tetap memegang kesopanan saat bertamu di rumah orang lain.
6. Saat bertamu hendaklah menghormati tuan rumah dengan menjaga kehormatannya.

4) Belajar Al-Qur'an tentang Akhlaq terhadap Tamu

Akhlaq terhadap tamu dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Luqman ayat: 18 sebagai berikut :

⁸¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat Al-Luqman (31) ayat: 18, hal. 582.

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ

فَخُورٍ ﴿٥٨﴾

Artinya :

18. Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.⁸²

Agama Islam mengajarkan agar selalu menghormati tamu.

Menyambut tamu adalah tuntutan fitrah. Tamu yang datang ke rumah harus diterima dengan penuh kesopanan dan keramahan. Hak-hak tamu harus dipenuhi. Kita dianjurkan untuk menghormati tamu dengan memberikan tanggapan yang baik dan memberikan hidangan dan minuman sepantasnya. Islam menetapkan hak bagi tamu di rumah penerima tamunya selama 3 hari 3 malam. Kewajiban menjamu tamu hanya berlaku satu hari satu malam, dua hari dua malam selebihnya adalah sunah. Kewajiban bagi tuan rumah terhadap tamunya adalah memberi makan dan minum serta tempat tidur. Kewajiban yang lain adalah tidak boleh memperlakukannya seperti orang suruhan. Misalnya, tamunya diminta untuk menyapu atau memasak. Apabila tamu berkemauan sendiri membantu tuan rumah, hal itu boleh saja.

Dengan mempelajari ayat tersebut, para siswa diharapkan memiliki akhlaq yang baik terhadap tamunya. Siswa dibangun kesadarannya bahwa tamu yang berkunjung ke rumah mempunyai hak-hak yang harus dipenuhi.

Adapun akhlaq terhadap tamu diantaranya :

⁸² Depag RI, *Al-Qur'an dan ...*, Surat Al-Luqman (31): 18, hal. 582.

1. Tamu harus dihormati dan disambut dengan tanggapan yang ramah dan sopan.
2. Tamu harus dimuliakan, dipersilakan masuk ke rumah dan tidak boleh disakiti perasaannya.
3. Mempersilakan tamu duduk.
4. Menjawab pertanyaan tamu dengan baik dan sopan.
5. Membantu orang tua melayani tamunya bila diperlukan.
6. Tidak membuat suasana gaduh bila tamu sedang berbicara dengan orang tua.
7. Tamu harus diberikan sajian yang sepantasnya, seperti memberi minum atau makanan.⁸³

5) Belajar Al-Qur'an tentang Akhlaq terhadap Guru

Akhlaq terhadap guru dijelaskan dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

- a) Surat Al-Hujuraat (49) ayat: 12

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اجْتَنِبُوْا كَثِيْرًا مِّنَ الظَّنِّ ۚ اِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ اِثْمٌ ۚ وَلَا تَجَسَّسُوْا وَلَا يَغْتَبِ بَّعْضُكُمۡ بَعْضًا ۚ اُحِبُّ اَحَدُكُمْ اَنْ يَّاْكُلَ لَحْمَ اَخِيْهِ مِمَّا فَكَرِهْتُمُوْهُ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ تَوَّابٌ رَّحِيْمٌ

Artinya :

12. Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), Karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.⁸⁴

- b) Surat Al-Luqman (31) ayat: 18

⁸³ M. Thalib, Idem: *50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Shalih*, Cet. 1, (Bandung : Irsyad Baitus Salam, 1996), hal. 295.

⁸⁴ Depag RI, *Al-Qur'an dan....*, Surat Al-Hujuraat (49) : 12, hal. 745.

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ

فَخُورٍ ﴿١٨﴾

Artinya :

18. Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.⁸⁵

Guru adalah tempat murid menimba ilmu pengetahuan. Guru tidak saja mempunyai tugas pokok sebagai peralihan ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*), akan tetapi juga dituntut kepada penanaman akhlakul karimah (*transfer of values*).

Seorang guru menempati kedudukan yang mulia di sisi Allah Swt. Al-Qur'an menerangkan, bahwa Allah Swt. akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan beberapa derajat. Oleh karena itu seorang murid harus selalu takdim dan menghormati gurunya. Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib r.a mengatakan, "Termasuk hak seorang guru yang harus dilakukan ialah mengucapkan salam secara khusus. Duduklah di depannya dengan sopan; jangan kamu tunjuk di depannya dengan tanganmu. Jangan mengedipkan kedua matamu; jangan mengumpat dan jangan mencela guru. Hindari pula menarik bajunya (juka berdiri), jangan memaksanya untuk melakukan sesuatu jika nampak telah lelah, dan jangan berpaling darinya. Tampakkan kepuasan jika mengobrol dengannya".⁸⁶

⁸⁵ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat Al-Luqman (31): 18, hal. 582.

⁸⁶ Imam Nawawi, *Menjaga Kemuliaan Al-Qur'an Adab dan Tata-Caranya*, Cet.I (Bandung: Mizan, 1996), hal. 59.

Dengan mempelajari ayat tersebut, para siswa diharapkan terjadi memiliki akhlaq yang baik terhadap gurunya. Siswa dibangun kesadarannya bahwa guru wajib dihormati, dipatuhi dan dijalankan segala perintahnya dan meninggalkan segala yang dilarangnya.

Akhlaq terhadap guru diantaranya adalah :

- a. Guru harus dihormati, dipatuhi dan dijalankan segala perintahnya dan meninggalkan segala larangannya.
- b. Ucapkanlah salam apabila masuk atau keluar kelas atau sedang bertemu dengan guru.
- c. Bersikaplah sopan ketika di tempat duduk.
- d. Perhatikan kondisi keadaan guru.
- e. Seorang murid hendaklah mengikuti pelajaran dengan semangat.⁸⁷

Bagaimana cara pelajar memuliakan, menghormati, dan mematuhi guru?. Islam mengajarkan cara memuliakan guru itu antara lain :

- 1) Memberi salam lebih dahulu ketika bertemu,
- 2) Memperhatikan nasihat-nasihatnya yang baik,
- 3) Mematuhi perintah dan larangannya selama tidak bertentangan dengan ajaran Islam,
- 4) Tidak boleh mengada-ada pertanyaan yang akibatnya merugikan diri sendiri,
- 5) Berbicara yang baik dan menunjukkan sikap merendahkan diri,
- 6) Dalam majelis atau pertemuan, hendaklah mendahulukan guru untuk menempati tempatnya dan memberikan kesempatan terlebih dahulu.⁸⁸

6) Belajar Al-Qur'an tentang Akhlaq terhadap Teman

Manusia adalah makhluk '*homo homini socius*' (makhluk sosial).

Artinya manusia tidak bisa hidup sendiri. Aristoteles mengatakan bahwa tiap orang pasti butuh teman, baik di saat suka maupun duka.⁸⁹

⁸⁷ *Ibid*, hal 58-62.

⁸⁸ M. Thalib, *Idem: 50 Pedoman ...* hal. 288.

Oleh karena itu, kalau memiliki teman, hendaknya banyak memperhatikannya. Jangan sekali-kali berprasangka buruk kepada teman Anda sedikitpun, dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Tunaikanlah kewajiban yang kecil terhadapnya bila ditimpa musibah. Di saat-saat gembira, tampillah di hadapannya dengan wajah ceria, dan dengan murah hati. Sambutlah dengan sikap manis muka bila dia berkunjung. Jangan segan-segan bersikap hormat kalau bertemu teman. Pujilah mereka dengan pujian yang tidak berlebihan. Pada saat teman ditimpa musibah atau bernasib buruk, berpikir dan berusaha bagaimana menghiburnya. Jangan menunggu dia meminta bantuan Anda secara terang-terangan atau tersirat, tetapi ketahuilah isi hatinya, cepat tangkaplah gejolak hatinya, dan ikutilah merasakan kesedihan yang menimpanya, sehingga beban deritanya dirasakannya semakin ringan. Kalau Anda sebagai orang yang kaya, berilah teman-teman Anda peluang untuk ikut merasakannya, dan janganlah Anda bersikap sombong. Hindari kebencian dan pertikaian serta perpecahan karena akan memutus persahabatan. Bukankah Allah Swt. memerintahkan kita agar senantiasa bersatu.

Islam melarang kita mempunyai sifat pendengki terhadap teman karena akan berakibat kasih sayangnya akan hilang dan teman-temannya

⁸⁹ Zainun Kamal, *Menuju Kesempurnaan Akhlaq Buku Daras Pertama tentang Filsafat Etika Ibn Miskawaij*, Cetakan III (Bandung: Mizan, 1997), hal. 148.

akan memutuskan hubungan dengannya. Jauhkan umpatan dengan kata-kata yang kotor dan kasar, berikan nasehat-nasehat yang menyejukkan. Hindarkan fitnah karena akan menghancurkan pondasi yang selama ini dibangun.

Akhlaq terhadap teman secara tegas dijelaskan oleh firman Allah dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

1. Surat At-Taubah (9) ayat : 119.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ﴿١١٩﴾

Artinya :

119. Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar⁹⁰.

2. Surat An-Naml (27) ayat : 19

فَتَبَسَّمَ ضَاحِكًا مِّن قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَن أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَن أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ ﴿١٩﴾

Artinya :

19. Maka dia tersenyum dengan tertawa Karena (mendengar) perkataan semut itu. dan dia berdoa: "Ya Tuhanku berilah Aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat Mu yang Telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai; dan masukkanlah Aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh".⁹¹

3. Surat Al-Hujuraat (49) ayat: 12

⁹⁰ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat At-Taubah (9): 119, hal. 276.

⁹¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat An-Naml (27) : 19, hal. 532.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بََعْضُكُم بَعْضًا ؕ أَنُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ؕ وَاتَّقُوا اللَّهَ ؕ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿٦٢﴾

Artinya :

12. Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), Karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.⁹²

4. Surat Al-Luqman (31) ayat: 18.

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ؕ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾

Artinya :

18. Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.⁹³

Teman yang baik adalah teman yang taat kepada orang tuanya dan taat menjalankan ibadah, seperti shalat lima waktu, puasa, mengaji, dan tidak pernah melakukan hal-hal yang diharamkan agama, seperti mencuri, main judi, minum, berbohong, dan lain-lain.

⁹² Depag RI, *Al-Qur'an dan....*, Surat Al-Hujuraat (49) : 12, hal. 745.

⁹³ Depag RI, *Al-Qur'an dan....*, Surat Al-Luqman (31) : 18, hal. 582.

Ayat tersebut di atas memerintahkan kita agar kita mencari teman dan bergabung dengan orang-orang yang shalih agar kita selamat dalam kehidupan dunia dan sejahtera di akherat.

Pentingnya teman pergaulan bagi diri kita bukan saja hanya sebatas di dunia ini, tetapi pengaruhnya justru pada kehidupan di akherat. Oleh karena itu dalam memilih teman kita harus berhati-hati jangan sampai menyesal kemudian. Setelah kita mendapatkan teman yang baik, maka kita tidak boleh berlaku tidak sopan atau menyakiti perasaannya, saling hormat menghormati dan sayang-menyayangi diantara teman, serta menghiburnya bilamana sedang susah. Saling membantu dan menolong apabila ada teman yang membutuhkan bantuan. Tidak boleh angkuh dan menyombongkan diri. Menjenguknya apabila teman kita sedang sakit dan memberikan maaf apabila teman kita berbuat salah.

Dengan mempelajari dan memahami ayat tersebut, para siswa diharapkan terjadi pembentukan akhlaq yang baik kepada teman-temannya. Siswa dibangun kesadarannya bahwa teman mempunyai hak-hak yang harus dipenuhi.

Adapun akhlaq terhadap teman diantaranya adalah :

- a. Seseorang dilarang berprasangka yang buruk terhadap teman-temannya.
- b. Seseorang tidak boleh berperilaku angkuh dan menyombongkan diri lagi membanggakan diri kepada temannya.

- c. Di dalam berteman dan menjalin persahabatan, diperlukan sikap saling tolong-menolong, hormat-menghormati dan saling sayang-menyayangi di antara sesama sahabat.
- d. Saling membantu apabila di antaranya ada yang membutuhkan bantuan.
- e. Memberikan hiburan ketika di antara temannya ada yang sedang mengalami kesusahan dan menjenguknya bila sedang sakit.
- f. Memberikan maaf apabila ada teman yang berbuat kesalahan.

4. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Al-Qur'an,

Belajar menurut ahli belajar modern adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara bertingkah laku baru berkat pengalaman dan latihan yang telah diperolehnya.

Pada dasarnya belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman yaitu karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungan.⁹⁴

Perubahan dalam diri seseorang karena perbuatan belajar itu bersifat intensional, positif-aktif dan efektif-fungsional. Sifat intensional berarti perubahan itu terjadi karena pengalaman atau praktik yang dilakukan pelajar dengan sengaja dan disadari, bukan karena faktor kebetulan. Sifat

⁹⁴ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Sinar Baru, 1989), hal. 5.

positif berarti perubahan itu bermanfaat sesuai dengan harapan pelajar, disamping menghasilkan sesuatu yang baru yang lebih baik dibanding dengan yang telah ada sebelumnya. Sifat aktif berarti perubahan itu terjadi karena usaha yang dilakukan pelajar, bukan terjadi dengan sendirinya seperti karena proses kematangan. Sifat efektif berarti perubahan itu memberikan pengaruh dan manfaat bagi pelajar. Adapun sifat fungsional berarti perubahan itu relatif tetap serta dapat direproduksi atau dimanfaatkan setiap kali dibutuhkan.⁹⁵

Perubahan dalam belajar bisa berbentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, pengetahuan atau apresiasi (penerimaan atau penghargaan). Perubahan tersebut bisa meliputi keadaan dirinya, pengetahuannya atau perbuatannya atau akhlaqnya.

Dengan kata lain belajar terjadi apabila peserta didik telah mempunyai kemampuan atau kecakapan tertentu seperti kemampuan dalam membaca Al-Quran bagi siswa. Perubahan kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dalam pendidikan di sekolah ditunjukkan oleh perubahan perilaku (akhlaq) yang lebih baik. Prestasi belajar siswa ini biasa diwujudkan dalam bentuk nilai sebagai hasil dari tes atau evaluasi.

Ada beberapa cara yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam belajar Al-Qur'an yaitu dengan tes lisan maupun tes tertulis.

⁹⁵ Departemen Agama RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, Direktorat Kelembagaan Agama Islam, 2002), hal. 25.

Adapun alat penilaian yang dapat digunakan dalam mengevaluasi proses belajar materi pokok Al-Qur'an, antara lain :

- 1) Objektif tes, yaitu bentuk soal yang telah ditentukan jawabannya, siswa tinggal memilih jawaban yang sesuai.
- 2) Jawaban singkat, yaitu bentuk soal melengkapi atau menyempurnakan kalimat dengan jawaban yang benar.
- 3) Essay tes, yaitu soal yang memerlukan jawaban secara uraian berdasarkan kemampuan peserta didik.

Prestasi belajar dapat dikelompokkan ke dalam prestasi seluruh bidang studi, prestasi belajar sekelompok bidang studi dan prestasi belajar bidang studi tertentu.

Prestasi belajar Al-Qur'an termasuk prestasi belajar bidang tertentu dan dapat dilihat dari nilai yang tercatat dalam buku rapor siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sumardi Suryabrata yang menyatakan bahwa rapor merupakan rumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu yaitu antara 4 atau 6 bulan yang pada umumnya menggunakan skala dari 0 (nol) sampai 10 (sepuluh).⁹⁶

5. Tinjauan tentang Hubungan Belajar Al-Qur'an dengan Pembentukan Akhlaqul Karimah.

Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt. yang istimewa. Secara harfiah berarti "bacaan yang sempurna". Al-Qur'an merupakan mu'jizat yang

⁹⁶ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1989), hal. 320.

agung. Tiada bacaan semacam Al-Qur'an oleh ratusan juta manusia, bahkan dihafal huruf demi huruf oleh orang dewasa, remaja dan anak-anak. Tiada bacaan melebihi Al-Qur'an yang dipelajari bukan hanya susunan redaksi dan pemilihan kosa katanya, tetapi kandungan yang tersurat, tersirat bahkan sampai kepada kesan yang ditimbulkannya. Tiada bacaan yang menjamin isi kebenaran, kecuali Al-Qur'an. Tiada bacaan seperti Al-Qur'an yang diatur tatacara membacanya. Tiada bacaan seperti Al-Qur'an yang membacanya merupakan ibadah. Al-Qur'an adalah bacaan yang sempurna lagi mulia,⁹⁷

Tidak sedikit keutamaan, kebaikan dan pahala yang akan diperoleh bagi mereka yang mau belajar dan mengajarkannya, membaca dan mendalaminya serta mengamalkannya.

Rasulullah Saw. memerintahkan agar Al-Qur'an dibaca karena pada hari kiamat Al-Qur'an menjadi pemberi syafa'at.

عن أبي أمّامة الباهلي قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول اقرأوا القرآن فإنه يأتي يوم القيامة شفيعاً...

Artinya : Dari Abu Umamah Al Bahili RA, dia berkata, "Saya pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda,: 'Bacalah Al Qur'an, karena Al Qur'an itu akan datang pada hari kiamat sebagai penolong bagi para pembacanya!.'"⁹⁸

Sebaik-baik orang adalah orang yang mau belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya. Rasulullah bersabda :

⁹⁷ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Cet. III, (Bandung: Mizan, 1996), hal. 3.

⁹⁸ Hadits Riwayat Muslim, dalam Kitab *Shahih* Imam Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al Qusyairi An-Naisaburi, Hadist No. 2104, Muslim 2/197.

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي عُلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلِمَهُ قَالَ وَأَقْرَأُ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ فِي إِمْرَةِ عُثْمَانَ حَتَّى كَانَ الْحَجَّاجُ قَالَ وَذَلِكَ الَّذِي أَقْعَدَنِي مَقْعِدِي هَذَا

Artinya : "Telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Minhal Telah menceritakan kepada kami Syu'bah ia berkata, Telah mengabarkan kepadaku 'Alqamah bin Martsad Aku mendengar Sa'd bin Ubaidah dari Abu Abdurrahman As Sulami dari Utsman radliyallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya." Abu Abdurrahman membacakan (Al Qur'an) pada masa Utsman hingga Hajjaj pun berkata, "Dan hal itulah yang menjadikanku duduk di tempat dudukku ini."⁹⁹

Bagi orang yang membaca Al-Qur'an, Rasulullah memberikan gambaran-gambaran sebagai berikut:

حَدَّثَنَا هُدْبَةُ بْنُ خَالِدٍ أَبُو خَالِدٍ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَالْتَرْتِجَةِ طَعْمُهَا طَيِّبٌ وَرِيحُهَا طَيِّبٌ وَالَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَالْثَمَرَةِ طَعْمُهَا طَيِّبٌ وَلَا رِيحَ لَهَا وَمَثَلُ الْفَاجِرِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الرَّيْحَانَةِ رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ وَمَثَلُ الْفَاجِرِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الْخَنْظَلَةِ طَعْمُهَا مُرٌّ وَلَا رِيحَ لَهَا

Artinya : "Telah menceritakan kepada kami Hudbah bin Khalid Abu Khalid Telah menceritakan kepada kami Hammam Telah menceritakan kepada kami Qatadah Telah menceritakan kepada kami Anas bin Malik dari Abu Musa Al Asy'ari dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Perumpamaan orang yang membaca Al Qur'an adalah seperti buah Utrujjah, rasanya lezat dan baunya juga sedap. Sedang orang yang tidak membaca Al Qur'an adalah seperti buah kurma, rasanya manis, namun baunya tidak ada. Adapun orang Fajir yang membaca Al Qur'an adalah seperti buah Raihanah, baunya harum, namun rasanya pahit. Dan perumpamaan orang Fajir yang tidak membaca Al Qur'an adalah seperti buah Hanzhalah, rasanya pahit dan baunya juga tidak sedap."¹⁰⁰

⁹⁹ Hadits Riwayat Muslim dalam Sunan Ibnu Majah No. Hadist: 4639

¹⁰⁰ Hadits Riwayat Muslim, dalam Kitab Shahih Imam Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al Qusyairi An-Naisaburi, Hadist No. 2104, Muslim 2/194

Dalam hubungan dengan pembentukan akhlaq, Al-Qur'an menjelaskan dengan rinci dalam Surat Ali Imran (3) ayat : 133-134 sebagai berikut :

❖ وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ﴿١٣٣﴾ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَبِيرِ وَالْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

Artinya :

133. Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa,
134. (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.¹⁰¹

Sehingga sebagai seorang muslim, kita diperintahkan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Di dalam membaca Al-Qur'an hendaklah secara tartil dengan suara yang keras dan dengan cara memperindah suaranya sesuai dengan ketentuan hukum bacaan (ilmu tajwid).

Dengan demikian Al-Qur'an apabila dipelajari dan didalami isi kandungannya terutama pada ayat-ayat yang berkaitan dengan akhlaqul karimah, kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari akan membentuk manusia sempurna sebagai insanul kamil yang tercermin pada akhlaqul karimah.

¹⁰¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan...*, Surat Ali Imran (3): 133-134, hal. 84.

6. Tinjauan tentang Pengaruh Belajar Al-Qur'an dengan Pembentukan Akhlaqul Karimah.

MTs Negeri Galur merupakan lembaga pendidikan yang tidak sekedar menyelenggarakan pendidikan umum, tetapi juga menyelenggarakan pendidikan agama. Salah satunya yang merupakan program pendidikan agama adalah diadakannya pendidikan Al-Qur'an dan pendidikan akhlaq bagi siswa.

Al-Qur'an apabila dipelajari dan dihayati akan memunculkan pemahaman. Pemahaman tersebut oleh para pendidik kemudian didorong untuk dapat diwujudkan dalam tindakan nyata. Tindakan tersebut berupa pelaksanaan praktek ibadah secara langsung maupun tidak langsung.

Praktek ibadah secara langsung misalnya pelaksanaan sholat dzuhur berjama'ah, sholat dhuha, dan tadarus Al-Qur'an. Sedangkan praktek ibadah secara tidak langsung seperti hidup bermasyarakat yang baik, tatacara bergaul, adab berteman dan bertamu, cara-cara menghormati orang tua dan guru, serta penegakan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Disinilah pentingnya belajar Al-Qur'an terhadap pembentukan akhlaqul karimah, sehingga jika belajar Al-Qur'an aktif dilakukan oleh siswa maka pencapaian pembentukan akhlaqul karimah siswa akan naik, sebaliknya jika belajar Al-Qur'an tidak ada maka pembentukan akhlaqul karimah siswa akan sulit dinaikkan.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa belajar Al-Qur'an mempunyai pengaruh yang signifikan dengan pembentukan akhlaqul karimah siswa. Di dalam pembentukan akhlaqul karimah.

Saya berpendapat, bahwa selain belajar Al-Qur'an, terdapat faktor-faktor lain yang juga ikut memberikan pengaruh dalam pembentukan akhlaqul karimah bagi siswa seperti insting (naluri), adat/kebiasaan, *wirotsah* (keturunan), dan *milieu* (lingkungan).

C. Hipotesa Penelitian

Sesuai dengan tinjauan teoritis dan kerangka berfikir tersebut di atas, maka dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut: terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengaruh belajar Al-Qur'an terhadap pembentukan akhlaqul karimah bagi siswa MTs Negeri Galur Kabupaten Kulon Progo.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian bidang pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Karena program studi yang diambil belajar Al-Qur'an maka pada penelitian ini penulis akan memfokuskan penelitian dengan mencari kebenaran ilmiah yang berkaitan dengan belajar Al-Qur'an.



A. Bentuk Penelitian

Menurut metodenya penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan-hubungan antara variable.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas :
obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰²

Sedangkan Arikunto, mempunyai pendapat yang juga tidak jauh berbeda dengan pendapat penulis buku bidang penelitian lainnya, dimana di dalam bukunya tersebut dikatakan bahwa : “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.”¹⁰³

2. Sampel Penelitian dan Teknik Sampling.

Selain ada populasi, dalam kegiatan penelitian juga harus menentukan sampel. Adapun yang dimaksud dengan sampel dalam kegiatan penelitian, Sugiyono mengatakan bahwa : “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”¹⁰⁴

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas, setelah ditelaah kajian teori mengenai populasi dan sampel tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa apabila kita melakukan penelitian terhadap sebuah lembaga atau perusahaan, maka lembaga atau perusahaan tersebut adalah merupakan populasi penelitian. Sedangkan sampel penelitian dapat mengambil sejumlah subyek atau obyek dari lembaga atau perusahaan dimana kegiatan penelitian dilakukan. Demikian juga kalau kita melakukan penelitian pada sekelompok masyarakat tertentu, berarti kita dapat menjadikan kelompok tersebut sebagai populasi.

¹⁰² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2003)., hal. 73

¹⁰³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta. Rineka Cipta), hal. 102

¹⁰⁴ Sugiyono, *Statistika*, hal. 56

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di MTs Negeri Galur Kulon Progo yaitu seluruh siswa VII dan VIII dan kelas IX yang ada di MTs Negeri Galur Kulon Progo yang berjumlah 423 siswa, secara terperinci adalah sebagai berikut :

- a. Kelas VII, 144 siswa, 63 laki-laki dan 81 perempuan,
- b. Kelas VIII, 145 siswa, 71 laki-laki dan 74 perempuan,
- c. Kelas IX, 134 siswa, 62 laki-laki dan 72 perempuan.

Dengan adanya keterbatasan biaya, tenaga dan waktu, mengakibatkan tidak mungkin untuk dilakukannya pengamatan terhadap keseluruhan populasi, sehingga dalam penelitian ini, dilakukan teknik sampling dalam pengambilan sampel, dengan rumus sampel Isaac dan Michael sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

N = Jumlah populasi.

P.Q = Peluang yang dapat dipilih dan peluang yang tidak dapat diperoleh peluangnya setengah.

d = Keinginan kita, kita yang menetapkan berapa yang ingin dipilih dan berapa yang tidak atau menetapkan perbedaan yang terjadi pada sampel dengan yang diinginkan

X^2 = Chi kuadrat

S = Jumlah sampel yang ditemukan

dk = Derajat kebebasan

$$S = \frac{3,841 \times 423 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 (423 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = \frac{406,18575}{2,01525}$$

$$S = 201,5560104205434$$

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 201 responden.

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik-teknik sebagai berikut:



1. Kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan pada responden untuk memperoleh informasi tentang persepsi mereka mengenai minat berkonseling.
2. Wawancara, merupakan cara untuk memperoleh data melalui tanya jawab secara langsung dengan responden saat pengisian instrumen guna mengangkuratkan jawaban responden
3. Observasi, yaitu pengamatan untuk mengetahui secara langsung kondisi fisik dan lingkungan instansi yang sedang diteliti.
4. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mencatat data yang disediakan oleh lembaga/Instansi yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini ada 2 jenis dan sumber yaitu: Data Primer dan Data Skunder.

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner yang diedarkan, wawancara dan observasi lapangan.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari organisasi atau instansi yang terkait dengan penelitian ini dalam bentuk sudah jadi atau diperoleh melalui bantuan orang lain.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini hanya melibatkan dua prediktor variabel bebas atau independent yang merupakan belajar Al-Qur'an (X) serta satu kriterium variabel terikat atau dependen (Y) adalah pembentukan akhlaqul karimah siswa MTs Negeri Galur Kulon Progo. Secara operasional masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Belajar Al-Qur'an(Variabel X)
2. Pembentukan akhlaqul karimah (Variabel Y)

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis inferensial melalui analisis asosiatif dengan korelasi *product moment* dan regresi linier sederhana.

1. Analisis Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik inferensial disebut juga statistik induktif atau statistik probabilitas, karena kesimpulan untuk populasi bersifat peluang yang dinyatakan dalam bentuk prosentase. Peluang kesalahan dan kepercayaan biasanya disebut taraf signifikan berarti hubungan itu dapat di generalisasikan. Pada statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan nonparametrik. Statistik parametrik digunakan untuk menguji parameter populasi melalui data statistik pada sampel. Analisis inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif adalah statistik parametris sebagai berikut:

a. Korelasi Product moment

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel adalah sama. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung koefisien korelasi dan sekaligus regresi adalah :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

b. Analisis Regresi sederhana

Antara korelasi dan regresi keduanya mempunyai hubungan yang sangat erat. Setiap regresi pasti ada korelasinya, tetapi korelasi

belum tentu dilanjutkan dengan regresi. Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Kita gunakan analisis regresi bila ingin diketahui bagaimana variabel dependen / kriteria dapat diprediksi melalui variabel independen atau prediktor, secara individual. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi linier sederhana, dengan rumus

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana :

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = belajar Al-Qur'an

Y = pembentukan akhlaqul karimah

n = banyaknya sampel

2. T test.

Untuk menguji hasil perhitungan korelasi (r), apakah mempunyai hubungan yang kuat (signifikan) atau tidak, maka dapat digunakan distribusi nilai t atau uji t .

Formulasinya adalah sebagai berikut

$$t_{\text{test}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

$T_{\text{test}} = t_{\text{hitung}}$

r = Koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Dari hasil uji t tersebut :

Ha diterima jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Ha ditolak jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Ho diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Ho ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB IV

HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Untuk mengetahui hubungan variabel bebas layanan bimbingan karir dengan variabel terikat motivasi berprestasi kuat atau lemah digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Skor rerata variabel belajar Al-Qur'an = $\frac{7929}{201} = 39.44$

rerata kecenderungan pembentukan akhlaqul karimah = $\frac{7676}{201} = 38.18\%$

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r = \frac{201.305387 - (7929)(7676)}{\sqrt{201.316651 - 62869041} \cdot \sqrt{201.298356 - 58920976}}$$

$$r = \frac{61382787 - 60863004}{\sqrt{63646851 - 62869041} \times \sqrt{59969556 - 58920976}}$$

$$r = \frac{519783}{\sqrt{777810} \times \sqrt{1048580}}$$

$$r = \frac{519783}{903096,32}$$

$$r = 0,5755$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Variabel X (belajar Al-Qur'an) dengan Variabel Y (pembentukan akhlaqul karimah) sebesar 0,5755 hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara dua variabel positif dan kuat.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh belajar Al-Qur'an dengan pembentukan akhlaqul karimah di masa yang akan datang digunakan analisis Regresi sederhana.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(7676 \times 316651) - (7929 \times 305387)}{201(316651) - 62869041}$$

$$a = \frac{2430613076 - 2421413523}{63646851 - 62869041}$$

$$a = \frac{9199553}{777810}$$

$$a = 11,82$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{201(305387) - (7929 \times 7676)}{201(316651) - 62869041}$$

$$b = \frac{61382787 - 60863004}{63646851 - 62869041}$$

$$b = \frac{519783}{777810}$$

$$b = 0,66$$

Setelah harga a dan b ditemukan maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun sebagai berikut :

$$Y = 11.82 + 0,6682X$$

Persamaan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi motivasi belajar dimasa mendatang, tergantung besarnya variabel X (belajar Al-Qur'an). Jika belajar Al-Qur'an tinggi maka pembentukan akhlaqul karimah akan meningkat, sebaliknya jika layanan bimbingan karir rendah maka pembentukan akhlaqul karimah akan turun. Dari sini dapat disimpulkan bahwa belajar Al-Qur'an berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan akhlaqul karimah siswa.

Uji hipotesis akan dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji T test sebagai berikut:

$$r = 0,5755$$

$$t_{\text{test}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{\text{test}} = \frac{0,5755\sqrt{201-2}}{\sqrt{1-0,5755^2}}$$

$$t_{\text{test}} = 9.9505$$

Nilai t_{hitung} dari perhitungan t_{test} adalah sebesar 9.9505 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.629 yang berarti hipotesa (H_a) diterima dan H_o ditolak maka dapat disimpulkan bahwa belajar Al-Qur'an berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan akhlaqul karimah di MTs Negeri Galur Kulon Progo. Koefisien determinasi sebesar 0,33120 ini menunjukkan bahwa variabel belajar Al-Qur'an dapat memberikan sumbangan sebesar 33.12 %, sisanya sebesar 66.88% dipengaruhi oleh faktor lain di luar belajar Al-Qur'an.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan koefisien determinasi.

$$D = r^2$$

$$D = 0,33120$$



ini berarti bahwa belajar Al-Qur'an dapat memberikan kontribusi sebesar 33.12 %, sisanya sebesar 66.88% pembentukan akhlaqul karimah siswa dipengaruhi oleh faktor lain di luar belajar Al-Qur'an, misalnya lingkungan tempat tinggal siswa, latar belakang pendidikan, pengalaman, lingkungan pergaulan dan sebagainya.

Jika belajar Al-Qur'an aktif dilakukan oleh siswa maka pencapaian pembentukan akhlaqul karimah siswa akan naik, sebaliknya jika belajar Al-Qur'an tidak ada maka pembentukan akhlaqul karimah siswa akan sulit dinaikkan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa belajar Al-Qur'an mempunyai hubungan yang signifikan dengan pembentukan akhlaqul karimah siswa.

B. Pengaruh Belajar Al-Qur'an terhadap Pembentukan Akhlaqul Karimah

MTs Negeri Galur merupakan lembaga pendidikan yang tidak sekedar menyelenggarakan pendidikan umum, tetapi juga menyelenggarakan pendidikan agama. Salah satunya yang merupakan program pendidikan agama adalah diadakannya pendidikan Al-Qur'an dan pendidikan akhlaq bagi siswa.

Al-Qur'an apabila dipelajari dan dihayati akan memunculkan pemahaman. Pemahaman tersebut oleh para pendidik kemudian didorong untuk dapat diwujudkan dalam tindakan nyata. Tindakan tersebut berupa pelaksanaan praktek ibadah secara langsung maupun tidak langsung.

Praktek ibadah secara langsung misalnya pelaksanaan sholat dzuhur berjama'ah, sholat dhuha, dan tadarus Al-Qur'an. Sedangkan praktek ibadah secara tidak langsung seperti hidup bermasyarakat yang baik, tatacara bergaul, adab berteman dan bertamu, cara-cara menghormati orang tua dan guru, serta penegakan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Disinilah pentingnya belajar Al-Qur'an terhadap pembentukan akhlaqul karimah, sehingga jika belajar Al-Qur'an aktif dilakukan oleh siswa maka pencapaian pembentukan akhlaqul karimah siswa akan naik, sebaliknya jika belajar Al-Qur'an tidak ada maka pembentukan akhlaqul karimah siswa akan sulit dinaikkan.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa belajar Al-Qur'an mempunyai pengaruh yang signifikan dengan pembentukan akhlaqul karimah siswa.

Di dalam pembentukan akhlaqul karimah, selain belajar Al-Qur'an, terdapat faktor-faktor lain yang juga ikut memberikan pengaruh.

C. Faktor-Faktor Lain Pembentuk Akhlaqul Karimah

Dalam kenyataannya pembentukan akhlaq siswa MTs Negeri Galur Kulon Progo tidak hanya dipengaruhi oleh aktivitas siswa dalam belajar Al-Qur'an saja, namun juga dipengaruhi hal-hal lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap pembentukan akhlaq siswa MTs Negeri Galur seperti insting (naluri), adat/kebiasaan, *wirotsah* (keturunan), dan *milieu* (lingkungan).

1. Insting (Naluri)

Aneka corak refleksi sikap, tindakan dan perbuatan manusia dimotivasi oleh kehendak yang dimotori oleh insting seseorang (dalam bahasa Arab *gharizah*). Insting merupakan tabiat yang dibawa manusia sejak lahir. Para Psikolog menjelaskan bahwa insting berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku antara lain adalah: Naluri Makan (*nutrive instinct*). Manusia lahir telah membawa suatu hasrat makan tanpa didorong oleh orang lain.

2. Adat/Kebiasaan

Adat/Kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan. Abu Bakar Zikir berpendapat: perbuatan manusia, apabila dikerjakan secara berulang-ulang sehingga mudah melakukannya, itu dinamakan adat kebiasaan.

3. *Wirotsah* (keturunan)

Maksudnya adalah berpindahnya sifat-sifat tertentu dari pokok (orang tua) kepada cabang (anak keturunan). Sifat-sifat asasi anak merupakan pantulan sifat-sifat asasi orang tuanya. Kadang-kadang anak itu mewarisi sebagian besar dari salah satu sifat orang tuanya.

4. *Milieu* (lingkungan)

Artinya suatu yang melingkupi tubuh yang hidup meliputi tanah dan udara sedangkan lingkungan manusia, ialah apa yang mengelilinginya, seperti negeri, lautan, udara, dan masyarakat. Lingkungan tersebut antara lain:

a. Lingkungan keluarga

Pada dasarnya, masjid itu menerima anak-anak setelah mereka dibesarkan dalam lingkungan keluarga, dalam asuhan orang tuanya. Dengan demikian, rumah keluarga muslim adalah benteng utama. tempat anak-anak dibesarkan melalui pendidikan Islam. Yang dimaksud dengan keluarga muslim adalah keluarga yang mendasarkan aktivitasnya pada pembentukan keluarga yang sesuai dengan syariat Islam. Berdasarkan Al-Quran dan sunnah, kita dapat mengatakan bahwa tujuan terpenting dari pembentukan keluarga adalah mendirikan syariat Allah dalam segala permasalahan rumah tangga, mewujudkan ketentraman dan ketenangan psikologis, mewujudkan sunnah Rasulullah SAW, dan memenuhi kebutuhan



cinta-kasih anak-anak serta menjaga fitrah anak agar tidak melakukan penyimpangan-penyimpangan.¹⁰⁵

Keluarga merupakan masyarakat alamiyah, disitulah pendidikan berlangsung dengan sendirinya sesuai dengan tatanan pergaulan yang berlaku didalamnya. Keluarga merupakan persekutuan terkecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Dimana keduanya (ayah dan ibu) mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan anak-anaknya. Sejak seorang anak lahir, ibunyalah yang selalu ada di sampingnya, oleh karena itu ia meniru perangai ibunya, karena ibunyalah yang pertama dikenal oleh anaknya dan sekaligus menjadi temannya yang pertama. Di samping ibunya, ayah juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan akhlaq anak, di mata anak, ayah merupakan seseorang yang tertinggi dan terpandai diantara orang-orang yang dikenal dalam lingkungan keluarga, oleh karena ayah melakukan pekerjaan sehari-hari berpengaruh pada pekerjaan anaknya. Dengan demikian, maka sikap dan perilaku ayah dan ibu mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan akhlaq anak-anaknya.¹⁰⁶

b. Lingkungan Sekolah

Perkembangan akhlaq anak dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Di sekolah ia berhadapan dengan guru-guru yang berganti-ganti. Kasih guru kepada murid tidak mendalam seperti kasih orangtua

¹⁰⁵ Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam Di Rumah Sekolah Dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani, 1995), h. 144

¹⁰⁶ Risnayanti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Islam Ralia Jaya Villa Dago Pamulang*, Skripsi (Jakarta: Perpustakaan Umum, 2004) h. 29-30

kepada anaknya, sebab guru dan murid tidak terkait oleh tali kekeluargaan.

Guru bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-muridnya, ia harus memberi contoh dan teladan bagi mereka. Dalam segala mata pelajaran ia berupaya menanamkan akhlaq sesuai dengan ajaran Islam. Bahkan di luar sekolah pun ia harus bertindak sebagai seorang pendidik. Kalau di rumah anak bebas dalam gerak-geriknya, ia boleh makan apabila lapar, tidur apabila mengantuk dan boleh bermain, sebaliknya di sekolah suasana bebas seperti itu tidak terdapat. Di sana ada aturan-aturan tertentu. Sekolah dimulai pada waktu yang ditentukan, dan ia harus duduk selama waktu itu pada waktu yang ditentukan pula. Ia tidak boleh meninggalkan atau menukar tempat, kecuali seizin gurunya. Pendeknya ia harus menyesuaikan diri dengan peraturan-peraturan yang ada ditetapkan. Berganti-gantinya guru dengan kasih sayang yang kurang mendalam, contoh dari suri tauladannya, suasana yang tidak sebebaskan di rumah anak-anak, memberikan pengaruh terhadap perkembangan akhlaq mereka.

c. Lingkungan Masyarakat

Tanggung jawab masyarakat terhadap pendidikan anak-anak menjelma dalam beberapa perkara dan cara yang dipandang merupakan metode pendidikan masyarakat utama.

Masyarakat turut serta memikul tanggung jawab pendidikan dan masyarakat juga mempengaruhi akhlaq siswa atau anak. Masyarakat

yang berbudaya, memelihara dan menjaga norma-norma dalam kehidupan dan menjalankan agama secara baik akan membantu perkembangan akhlaq siswa kepada arah yang baik, sebaliknya masyarakat yang melanggar norma-norma yang berlaku dalam kehidupan dan tidak menjalankan ajaran agama secara baik, akan memberikan pengaruh kepada perkembangan akhlaq siswa, yang membawa mereka kepada akhlaq yang tidak baik. Dengan demikian, di pundak masyarakat terpikul keikutsertaan dalam membimbing dan perkembangan akhlaq siswa.

Tinggi dan rendahnya kualitas moral dan keagamaan dalam hubungan sosial dengan siswa amatlah mendukung kepada perkembangan sikap dan perilaku mereka.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung dari perhitungan t test adalah sebesar 9.9505 lebih besar dari t tabel sebesar 2.629 yang berarti hipotesa (H_a) diterima dan H_o ditolak maka dapat disimpulkan bahwa belajar Al-Qur'an berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan akhlaqul karimah siswa MTs Negeri Galur Kulon Progo. Koefisien determinasi sebesar 0,33120 ini menunjukkan bahwa variabel belajar Al-Qur'an dapat memberikan sumbangan sebesar 33,12 %, sisanya sebesar 66.88% dipengaruhi oleh faktor lain di luar masalah belajar Al-Qur'an.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, yang telah dipaparkan di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan kepada Kepala Sekolah, guru dan semua orang yang terlibat pada proses belajar dan mengajar di MTs Negeri Galur Kabupaten Kulon Progo berkaitan dengan belajar Al-Qur'an dan pembentukan akhlaqul karimah. Oleh karena itu perlu penulis sampaikan beberapa saran, sebagai berikut:

Lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah MTs Negeri Galur, termasuk para pendidik / guru diharapkan tidak sekedar sebagai salah satu

lembaga peralihan ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) saja, akan tetapi juga dituntut kepada penanaman akhlakul karimah (*transfer of values*). Para pendidik/guru hendaknya selalu mempunyai komitmen untuk meningkatkan kualitas diri dan kualitas dalam mendidik, tidak sekedar mentrasfer ilmu akan tetapi mampu dalam membangun karakter peserta didik.

2. Para siswa hendaknya sungguh-sungguh dalam mengkaji ilmu pengetahuan terutama pada ilmu-ilmu agama khususnya dalam mengkaji, mendalami dan belajar Al-Qur'an sehingga terbentuk pribadi yang berakhlaqul karimah.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafnawi, Fathullah, 2003, *Mutiara Nasehat Luqman Al-Hakim*, Cet. IV, Jakarta, Cahaya Press.
- Al-Hamid, Zaid, tt., *Kamus Lengkap Inggris Indonesia-Indonesia Inggris*, Semarang, Carita.
- Al-Jazairi, Abu Bakr Jabir, 2008, *Penterjemah Fadhli Bahri Lc, Ensiklopedi Muslim, edisi Revisi*, Cet. 15, Jakarta, Darul Falah.
- Al-Qarni, 'A'id 'Abdullah, 2006, *Al-Qur'an Berjalan, Potret Keagungan Manusia Agung*, Cet. 5, Jakarta, Sahara.
- AM., Sardiman, 1987, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rajawali.
- An-Nahlawy, Abdurahman, 1955, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, Jakarta, Gema Risalah.
- Arikunto, Suharsimi, 1993, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Choery, Shodiq Sholahuddin, 1979, *Kamus Istilah Agama*, t.k., Shinta Rama.
- Kamal, Zainun, 1997, *Menuju Kesempurnaan Akhlaq Buku Daras Pertama tentang Filsafat Etika Ibn Miskawaf*, Cetakan III, Bandung, Mizan.
- Depag RI, 2011, *Al-Qur'an dan Terjemahnya, Edisi Terbaru*, Jakarta, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah.
- , 1995/1996, *Menuju Akhlaq Mulia*, Yogyakarta, Bagian Proyek Bimbingan dan Dakwah Islam Daerah Istimewa Yogyakarta.
- , 2001, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- , 2001, *Modul Pendidikan Agama dalam Keluarga*, Jakarta, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji, Proyek Peningkatan Kehidupan Keluarga Sakinah.
- , 2002, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, 2002, Jakarta, Direktorat Kelembagaan Agama Islam.
- Ghafur, Abdul, 1989, *Desain Instruksional*, Solo, Tiga Serangkai.

- Kamal, Zainun, 1997, *Menuju Kesempurnaan Akhlaq Buku Dasar Pertama tentang Filsafat Etika Ibn Miskawaij*, Bandung, Mizan.
- Karo-Karo, Ing. S. Ulih Bukit, 1975, *Suatu Pengantar Metodologi Pengajaran*, Salatiga, Saudara.
- Khalaf, Abdul Wahab, 1990, *Ilmu Ushul Fiqh*, Jakarta, Rineka Cipta.
- LXVIII/2012, "Gencarkan Gema Maghrib Mengaji". Dalam *Kedaulatan Rakyat*. 02 Oktober 2012. Yogyakarta.
- Mirwan, Agus, 1989, *Teori Mengajar*, Yogyakarta, Sumbangsih.
- Murusdi, Hadjam, 2011, "Membangun Akhlaq Mulia Anak-Anak Muslim Indonesia" *Jurnal Majelis Ulama Indonesia Prop. D.I. Yogyakarta*, No.1 Tahun IV/Vol.IV/Edisi (9 April 2011), hal. 77 kolom 1.
- Muslim, Imam Abu Husain bin Hajjaj Al Qusyairi An-Naisaburi. Dalam *Kitab Shahih*.
- , Imam Abu Husain bin Hajjaj Al Qusyairi An-Naisaburi. Dalam *Sunan Ibnu Majah*
- Nawawi, Imam, 1996, *Menjaga Kemuliaan Al-Qur'an Adab dan Tata-Caranya*, Cet.I, Bandung, Mizan.
- Praja, Juhaya S., 2000, *Tafsir Hikmah, Seputar Ibadah, Muamalah, Jin, dan Manusia*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Rais, Amien, 1986, *Islam Multidimensional*, Yogyakarta, LP3ES.
- Risnayanti, 2004, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Islam Ralia Jaya Villa Dago Pamulang*, Skripsi, Jakarta, Perpustakaan Umum
- Saebani, 2002, *Pengaruh Salat Berjama'ah terhadap Akhlaqul Karimah anak-anak di Lingkungan Masjid-Masjid di Kecamatan Laweyan*. Tesis UII.
- Shihab, M. Quraish, 1996, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Cet. III, Bandung, Mizan.
- Sudjana, Nana, 1989, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru.
- , 1989, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru.

- Somad, Borhan, 1981, *Beberapa Persoalan dalam Pendidikan Islam*, Bandung, Al-Ma'arif.
- Sugiyono, 2003, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta.
- Sunar, 2003, *Studi Korelasi tentang Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pembentukan Akhlaqul Karimah di MTs Muhammadiyah Ngawen Kabupaten Gunung Kidul*, Tesis.
- Surachmat, Winarno, 1986, *Interaksi Belajar Mengajar*, Bandung, Tarsito.
- Suryabrata, Sumadi, 1989, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali.
- Tafsir, Ahmad, 1995, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Thalib, M., 1996, *20 Perilaku Durhaka Anak terhadap Orang Tua*, Cet. 6, Bandung, Irsyad Baitus Salam.
- , 1996, *50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Shalih*, Cet. 1, Bandung, Irsyad Baitus Salam.
- Tono Sidik, dkk, 1988, *Ibadah dan Akhlaq dalam Islam*, Yogyakarta, Press Indonesia.
- Yazid, 2003, *Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama dengan Perilaku Siswa di SLTP Negeri I Moyudan Sleman*, Tesis UMY.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

LAMPIRAN I

ANGKET PENELITIAN

IDENTITAS

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah Basmalah sebelum mengisi angket di bawah ini
2. Jawablah semua pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaanmu
3. Berilah tanda silang pada jawaban yang menurut pendapatmu benar



A. Pertanyaan Variabel X tentang Belajar Al-Qur'an

1. Apakah Anda aktif mengikuti pelajaran Al-Qur'an di sekolah?
 - a. Tidak aktif sama sekali
 - b. Kurang aktif
 - c. Kadang-kadang aktif
 - d. Selalu aktif belajar
2. Apakah Anda dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar?
 - a. Tidak bisa membaca sama sekali
 - b. Tidak fasih membaca
 - c. Kurang fasih membaca
 - d. Sangat Fasih membaca
3. Apakah Anda setiap hari mengluangkan waktu untuk membaca Al-Qur'an?
 - a. Tidak pernah membaca
 - b. Tidak suka membaca
 - c. Kadang-kadang
 - d. Selalu membaca

4. Apakah anda pernah mendengar dan faham bahwa orang yang terbaik dari kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya?
- a. Tidak faham sama sekali c. Faham
b. Kurang Faham d. Faham sekali
5. Apakah setelah Anda memperoleh pelajaran Al-Qur'an Surat Al-Luqman (13) ayat 14 tentang Berbakti Kepada Orang Tua, Anda selalu mengamalkannya?
- a. Tidak pernah saya amalkan c. Kadang-kadang
b. Kurang saya amalkan d. Ya, selalu saya amalkan
6. Apakah setelah Anda memperoleh pelajaran Al-Qur'an Surat An-Nisa' ayat 36 tentang Akhlaq terhadap tetangga, Anda selalu mengamalkannya?
- a. Tidak pernah saya amalkan c. Kadang-kadang
b. Kurang saya amalkan d. Ya, selalu saya amalkan
7. Apakah setelah Anda memperoleh pelajaran Al-Qur'an Surat Al-Luqman (13) ayat 18 tentang Akhlaq Bertamu, Anda selalu mengamalkannya?
- a. Tidak pernah saya amalkan c. Kadang-kadang
b. Kurang saya amalkan d. Ya, selalu saya amalkan
8. Apakah setelah Anda memperoleh pelajaran Al-Qur'an Surat Al-Luqman (13) ayat 18 tentang Akhlaq terhadap Tamu, Anda selalu mengamalkannya?

- a. Tidak pernah saya amalkan c. Kadang-kadang
b. Kurang saya amalkan d. Ya, selalu saya amalkan
9. Apakah setelah Anda memperoleh pelajaran Al-Qur'an Surat Al-Hujurat (49) ayat 12 tentang Akhlaq terhadap Guru, Anda selalu mengamalkannya?
- a. Tidak pernah saya amalkan c. Kadang-kadang
b. Kurang saya amalkan d. Ya, selalu saya amalkan
10. Apakah setelah Anda memperoleh pelajaran Al-Qur'an Surat At-Taubat (9) ayat 119 tentang Akhlaq terhadap Teman?
- a. Tidak pernah saya amalkan c. Kadang-kadang
b. Kurang saya amalkan d. Ya, selalu saya amalkan



B. Pernyataan Variabel Y tentang Akhlaq terhadap Orangtua.

1. Apabila orang tua sedang marah, saya akan membenci dan membantah dengan kata-kata yang kasar.
- a. Sangat tidak setuju c. Kurang setuju
b. Tidak setuju d. Sangat setuju
2. Apabila orang tua kita memberi nasehat, maka kita harus selalu menurutinya.
- a. Sangat tidak setuju c. Kurang setuju
b. Tidak setuju d. Sangat setuju
3. Jika sedang sibuk dan banyak pekerjaan apabila dipanggil orang tua, kita harus segera menyahut dan mendatangi panggilan tersebut?

9. Kita wajib selalu mendo'akan kebaikan orang tua, setiap selesai mengerjakan shalat lima waktu.

- | | |
|------------------------|------------------|
| a. Sangat tidak setuju | c. Kurang setuju |
| b. Tidak setuju | d. Sangat setuju |

10. Apabila orang tua mempunyai teman atau kerabat, harus berlaku baik dan sopan dengan teman-teman dan kerabat orang tua kita.

- | | |
|------------------------|------------------|
| a. Sangat tidak setuju | c. Kurang setuju |
| b. Tidak setuju | d. Sangat setuju |

C. Pernyataan Variabel Y tentang Akhlaq terhadap Tetangga.

1. Apabila tetangga memerlukan bantuan, kita harus berusaha memberi bantuan/pinjaman sesuai dengan kemampuan kita.

- | | |
|------------------------|------------------|
| a. Sangat tidak setuju | c. Kurang setuju |
| b. Tidak setuju | d. Sangat setuju |

2. Apabila ada tetangga yang sakit, kita berusaha untuk menengoknya.

- | | |
|------------------------|------------------|
| a. Sangat tidak setuju | c. Kurang setuju |
| b. Tidak setuju | d. Sangat setuju |

3. Apabila tetangga kita sedang mendapatkan kesenangan atau kebahagiaan, kita harus memberikan ucapan selamat.

- | | |
|------------------------|------------------|
| a. Sangat tidak setuju | c. Kurang setuju |
| b. Tidak setuju | d. Sangat setuju |

4. Apabila ada tetangga yang meninggal, saya harus selalu menyempatkan untuk melayat.

- a. Sangat tidak setuju c. Kurang setuju
b. Tidak setuju d. Sangat setuju
5. Apabila ada tetangga yang meninggal, saya harus selalu menyempatkan untuk melayat dan menghantarkan jenazahnya ke pemakaman.
- a. Sangat tidak setuju c. Kurang setuju
b. Tidak setuju d. Sangat setuju
6. Apabila ada makanan lebih, saya selalu berusaha memberi dan mengantarnya ke tetangga.
- a. Sangat tidak setuju c. Kurang setuju
b. Tidak setuju d. Sangat setuju
7. Apabila ada tetangga yang sakit atau terkena musibah, saya harus berusaha menghibur dan menjenguknya.
- a. Sangat tidak setuju c. Kurang setuju
b. Tidak setuju d. Sangat setuju
8. Kalau saya sedang bermusuhan dengan tetangga, saya tidak akan menjenguknya jika ia sakit atau terkena musibah?
- a. Sangat tidak setuju c. Kurang setuju
b. Tidak setuju d. Sangat setuju
9. Apabila ada tetangga yang melakukan kesalahan, saya akan berusaha memaafkannya.
- a. Sangat tidak setuju c. Kurang setuju
b. Tidak setuju d. Sangat setuju

10. Saya akan mengikhlaskan jika ada tetangga yang terpaksa tidak membayar hutangnya karena tidak ada kemampuan.

- | | |
|------------------------|------------------|
| a. Sangat tidak setuju | c. Kurang setuju |
| b. Tidak setuju | d. Sangat setuju |

D. Pernyataan Variabel Y tentang Akhlaq Bertamu.

1. Apabila bertemu, saya harus senantiasa mengucapkan salam.

- | | |
|------------------------|------------------|
| a. Sangat tidak setuju | c. Kurang setuju |
| b. Tidak setuju | d. Sangat setuju |

2. Ketika saya bertemu, sebelumnya saya akan mengetuk pintu dan mengucapkan salam tiga kali jika tidak ditemui saya akan pulang.

- | | |
|------------------------|------------------|
| a. Sangat tidak setuju | c. Kurang setuju |
| b. Tidak setuju | d. Sangat setuju |

3. Apabila saya diberikan hidangan makanan atau minuman, saya akan segera menanggapi dengan sebaik-baiknya?

- | | |
|------------------------|------------------|
| a. Sangat tidak setuju | c. Kurang setuju |
| b. Tidak setuju | d. Sangat setuju |

4. Di saat bertemu, saya akan mencelanya apabila diberikan hidangan makanan atau minuman yang tidak sesuai dengan selera saya.

- | | |
|------------------------|------------------|
| a. Sangat tidak setuju | c. Kurang setuju |
| b. Tidak setuju | d. Sangat setuju |

5. Apabila bertemu, saya tidak akan mengeluarkan kata-kata kotor dan kasar meskipun tidak ditanggapi dengan baik.

- a. Sangat tidak setuju c. Kurang setuju
b. Tidak setuju d. Sangat setuju
6. Saya akan berbuat tidak sopan apabila tidak diberikan tanggapan yang baik ketika berkunjung ke rumah orang lain.
- a. Sangat tidak setuju c. Kurang setuju
b. Tidak setuju d. Sangat setuju
7. Apabila bertemu dianggap cukup, saya akan segera pamit dan mengucapkan terima kasih.
- a. Sangat tidak setuju c. Kurang setuju
b. Tidak setuju d. Sangat setuju



E. Pertanyaan Variabel Y tentang Akhlak terhadap Tamu.

1. Apabila ada tamu yang berkunjung ke rumah, saya berusaha menghormatinya dengan tanggapan yang ramah dan sopan.
- a. Sangat tidak setuju c. Kurang setuju
b. Tidak setuju d. Sangat setuju
2. Apabila ada tamu yang berkunjung ke rumah, saya segera mempersilahkan tamu untuk masuk ke rumah dan mempersilahkan duduk memberikan makanan atau minuman sepantasnya.
- a. Sangat tidak setuju c. Kurang setuju
b. Tidak setuju d. Sangat setuju
3. Apabila ada tamu yang berkunjung ke rumah, saya akan berusaha menjawab pertanyaan tamu dengan baik dan sopan.

- a. Sangat tidak setuju c. Kurang setuju
b. Tidak setuju d. Sangat setuju
4. Apabila ada tamu yang berkunjung ke rumah, saya akan berusaha untuk membantu orang tua dalam melayani tamu apabila diperlukan.
- a. Sangat tidak setuju c. Kurang setuju
b. Tidak setuju d. Sangat setuju
5. Apabila ada tamu yang berkunjung ke rumah orang tua, saya akan berbuat baik tidak mengganggu dan tidak berbuat gaduh.
- a. Sangat tidak setuju c. Kurang setuju
b. Tidak setuju d. Sangat setuju



F. Pernyataan Variabel Y tentang Akhlaq terhadap Guru.

1. Setiap bertemu dengan guru, saya akan selalu memberi hormat dan mengucapkan salam.
- a. Sangat tidak setuju c. Kurang setuju
b. Tidak setuju d. Sangat setuju
2. Apabila guru memberikan nasehat-nasehat yang baik, saya akan berusaha mendengarkan dan mematuhi, meskipun saya tidak suka dengan guru tersebut.
- a. Sangat tidak setuju c. Kurang setuju
b. Tidak setuju d. Sangat setuju
3. Apabila diperintah oleh seorang guru yang tidak saya sukai, maka saya tidak akan mematuhi perintahnya.

- a. Sangat tidak setuju c. Kurang setuju
b. Tidak setuju d. Sangat setuju
4. Apabila ada larangan-larangan guru, saya akan berusaha mematuhi.
- a. Sangat tidak setuju c. Kurang setuju
b. Tidak setuju d. Sangat setuju
5. Apabila guru mengajak berbicara, saya akan berbicara dengan baik dan menunjukkan sikap merendahkan diri.
- a. Sangat tidak setuju c. Kurang setuju
b. Tidak setuju d. Sangat setuju



G. Pertanyaan Variabel Y tentang Akhlaq terhadap Teman.

1. Kita tidak boleh berprasangka buruk dengan teman.
- a. Sangat tidak setuju c. Kurang setuju
b. Tidak setuju d. Sangat setuju
2. Kita diperbolehkan bersikap dan berperilaku angkuh dan menyombongkan diri di depan teman yang tidak kita sukai.
- a. Sangat tidak setuju c. Kurang setuju
b. Tidak setuju d. Sangat setuju
3. Apabila ada teman yang meminta pertolongan, saya akan berusaha membantunya.
- a. Sangat tidak setuju c. Kurang setuju
b. Tidak setuju d. Sangat setuju

4. Apabila ada teman yang sedang sakit atau terkena musibah, saya akan berusaha menjenguknya dan memberikan hiburan.

- | | |
|------------------------|------------------|
| a. Sangat tidak setuju | c. Kurang setuju |
| b. Tidak setuju | d. Sangat setuju |

5. Apabila ada teman yang berbuat kesalahan, saya akan segera memaafkannya.

- | | |
|------------------------|------------------|
| a. Sangat tidak setuju | c. Kurang setuju |
| b. Tidak setuju | d. Sangat setuju |



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR KESUDUDEN
KELAS VII A M T S N GALUR
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Lampiran
Wali Kelas, Sukowaluyo, 15 Juli 2011

NO/URUT	NAMA	JENIS KELAK			TEM. TGL. LHR	ALAMAT	KET
		IS	P	P			
1	2809 AGUS RYANTO	L			KP, 24-04-1998	Ds. IX Karang, Brosot, Galur, Kulon Progo	11
2	2810 AGUS TYANINGSIH		P		KP, 07-08-1998	Bunder 2, Banaran, Kulon Progo	
3	2813 ALFATH RESSY AJIAURUM	L			KP, 16-06-1998	Jorahan 3, Nomporejo, Galur, KP	
4	2816 ANDRIYANI DHORLAH		P		KP, 25-05-1998	Sorogenen, Nomporejo, Galur, KP	
5	2817 ANGAWATI		P		KP, 03-11-1998	Jonggrangan, Banaran, Galur, KP	
6	2821 ARI SIGIT PRASETYO	L			KP, 29-09-1999	Derpoyudan, Tirtorahayu, Galur, KP	
7	2822 ARI WIBOWO	L			KP, 01-05-1998	Mabeyan Ds 8, Karangsewu, Galur, KP	
8	2826 ARINA DWI SAFITRI		P		KP, 01-01-1999	Bantengan, Brosot, Galur, Kulon Progo	
9	2832 DELIA APRILIA		P		Yk, 12-04-1999	Nepi, Kranggan, Galur, Kulon Progo	
10	2834 DESTI ERNAWATI		P		KP, 23-12-1999	Trisik, Banaran, Galur, Kulon Progo	
11	2838 DIMAS OKTA TRIANA	L			KP, 08-10-1999	Kranggan, Galur, Kulon Progo	
12	2855 FIRDYANNISA ISKANDAR		P		Bks, 11-02-2000	Bunder 4, Banaran, Galur, Kulon Progo	
13	2863 IGA DWY ATMNI		P		KP, 08-08-1998	Kiptakan, Kranggan, Galur, Kulon Progo	
14	2864 ILHAM KARTIKO ADI	L			Kp, 31-10-1998	Gandu 6, Nomporejo, Galur, Kulon Progo	
15	2864 ILHAM NUR ALIF		P		KP, 29-09-1998	Dukuh III, Kranggan, Galur, Kulon Progo	
16	2867 INAYATUL KHOIRUNNISA		P		Kp, 14-11-1998	Gupit, Karangsewu, Galur, Kulon Progo	
17	2871 KHOIRUL MUSLIHIN		P		Btl, 29-09-1998	Mabeyan Ds 8, Karangsewu, Galur, KP	
18	2873 KRISDIYANTO	L			KP, 14-03-1998	Karang, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	
19	2875 LINA WIDIASTUTI		P		KP, 05-09-1998	Bunder 2, Banaran, Galur, Kulon Progo	
20	2878 MELANI REFTIANA SARI		P		KP, 10-05-1999	Kwarakan, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	
21	2883 NANANG SURATMOKO	L			KP, 12-05-1997	Dusun 7, Banaran, Galur, Kulon Progo	
22	2888 NITA FATHONAH		P		Kp, 11-08-1999	Kulon Kidul DK I, Kranggan, Galur, KP	
23	2897 PUSPITA WNATAKINA		P		KP, 17-01-1999	Maesan 3, Wahyuharjo, Lendah, KP	
24	2902 RIDHO WAHYU HIDAYAT	L			KP, 10-09-1998	Gupit, Karangsewu, Galur, Kulon Progo	
25	2921 SUNARTI		P		Btl, 18-08-1997	Sorogenen DK III, Nomporejo, Galur, KP	
26	2925 TRI WAHYUNI		P		KP, 23-12-1998	Barongan, Nomporejo, Galur, KP	
27	2926 TRIANINGSIH		P		KP, 14-6-1999	Nepi, Brosot, Galur, Kulon Progo	
28	2927 TRISNA ASIH		P		KP, 31-07-1998	Lendah, Jatirejo, Lendah, Kulon Progo	
29	2934 WAKHID AHSAN NUR ANNAFI	L			KP, 07-11-1998	Bunder 4, Banaran, Galur, Kulon Progo	
30	2935 WAKHID AJI PURNAMA	L			KP, 07-08-1999	Pandowan 1, Nomporejo, Galur, KP	
31	2941 WINDY ADININGRUM		P		KP, 06-01-1999	Bunder II, Banaran, Galur, Kulon Progo	
32	2943 YAYAN HENDRIANTO	L			KP, 15-04-1998	Bedoyo, Karangsewu, Galur, Kulon Progo	
33	2944 YOGI SASONGKO	L			KP, 9-9-1999	Senden, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	
34	2945 YULIA NUR SUFIATI		P		KP, 07-07-1998	Dusun 7, Kranggan, Galur, Kulon Progo	
35	2947 YUNIDHATRI MARVITASARI		P		KP, 23-06-1998	Bantengan, Brosot, Galur, Kulon Progo	
36	2948 ZEIN NURRAHMAN	L			KP, 05-08-1999	Baronkan, Nomporejo, Galur, KP	

DAFTAR SISWA ASUH
KELAS VII B MTS N GALUR
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

L. 16
Wali Kelas :
Materi :
Kelas :

NAMA			JENIS KELAK		JENIS KELAK		KET
1	2	3	4	5	6	7	
1	2815	ANDRE ADI PURWANTO	L		KP, 25-05-1998	Modinan, Brosot, Galur, Kulon Progo	11
2	2823	ARI ZUNIATI		P	KP, 09-06-1998	Jurug, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	
3	2827	ARIS PRASETTO	L		KP, 20-06-1999	Sidak, Banaran, Galur, Kulon Progo	
4	2828	ASEP ARIPI	L		KP, 15-09-1998	Nepi, Brosot, Galur, Kulon Progo	
5	2833	DENI FATHUR ROKHMAN	L		KP, 17-12-1996	Bantengan DK V, Brosot, Galur, KP	
6	2837	DIAN PRASETTO	L		KP, 15-12-1998	Dusun 8, Banaran, Galur, Kulon Progo	
7	2839	DTA SUNDARI		P	KP, 21-04-1999	Tubin, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	
8	2844	EFFENDY HENDRA KUSUMA	L		KP, 18-12-1998	Gupit, Karangsewu, Galur, Kulon Progo	
9	2849	PARIKHAH AYU DEWANDARI		P	Gk, 08-08-1999	Nomporejo, Galur, Kulon Progo	
10	2852	FERIKA INDRANTI		P	KP, 25-10-1999	Nepi, Kranggan, Galur, Kulon Progo	
11	2931	VITRI ADITASARI		P	KP, 05-01-2000	Tisik, Banaran, Galur, Kulon Progo	
12	2856	FITRIA ANJARWATI		P	Kp, 29-01-1999	Gupit, Karangsewu, Galur, Kulon Progo	
13	2859	HARI AROFAH		P	KP, 27-03-1999	Nepi, Kranggan, Galur, Kulon Progo	
14	2872	KRISDIYANTI		P	KP, 14-03-1998	Karang, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	
15	2874	KRISTI MUNTARI		P	KP, 04-08-1998	Geden, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	
16	2879	MONIK MUGIARTI		P	KP, 04-06-1999	Bunder 4, Banaran, Kulon Progo	
17	2880	MUHAMMAD NUR ARIJIN	L		KP, 26-12-1998	Kranggan 5, Galur, Kulon Progo	
18	2881	MUHAMMAD AMMAR ABDULLAH		P	Bgr, 01-06-1999	Brosot RT 07 Rw 04, Brosot, Galur, KP	
19	2886	NIA KURNIATI		P	KP, 31-05-1997	Lendah, Jatirejo, Lendah, Kulon Progo	
20	2887	NINENG SRI RAHA YU		P	KP, 14-07-1999	Bunder 4, Banaran, Galur, Kulon Progo	
21	2890	NOVIE ANANDA		P	KP, 15-11-1999	Imorengo, Pedukuhan 17, Galur, KP	
22	2891	NUKI RIDWAN	L		KP, 2-11-1998	Tubin, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	
23	2895	NURDA MAHMUDATUL LATIFAH		P	KP, 29-6-1998	Bantengan DK V, Brosot, Galur, KP	
24	2899	RAHMAD ADETYA	L		KP, 08-03-1999	Senden, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	
25	2905	RINDANG LIATUN		P	KP, 25-04-1999	Pedukuhan III, Pulo, Brosot, Galur, KP	
26	2904	RITA OKTAFANI		P	KP, 14-10-1998	Jati, Banaran, Galur, Kulon Progo	
27	2913	SAUMA DEVI ARISKA		P	KP, 24-01-1998	Banaran Ds VIII, Banaran, Galur, KP	
28	2914	SEPTI HANDAYANI		P	KP, 03-09-1998	Bantengan, Brosot, Galur, Kulon Progo	
29	2916	SILA SEPTYANA PURWITA NINGRUM		P	KP, 10-09-1999	Kranggan, Galur, Kulon Progo	
30	2917	SINCI PRAYOGA	L		KP, 27-09-1997	Sorogaten, Karangsewu, Galur, K.P	
31	2928	TRIYANTO	L		KP, 20-06-1997	Gandu 6, Nomporejo, Galur, KP	
32	2929	VIDYA IZZA TUNNISWA		P	KP, 16-05-1999	Gupit, Karangsewu, Galur, Kulon Progo	
33	2933	WAHYU CAHYO BAWANA	L		Kp, 09-02-1997	Ds VI, Kanoman, Panjatan, Kulon Progo	
34	2936	WAKHID KURNIAWAN	L		KP, 23-11-1998	Kranggan 8, Nomporejo, Galur, KP	
35	2937	WIDARSIH		P	Kp, 04-04-1999	Nepi, Kranggan, Galur, Kulon Progo	
36	2947	YANVIA VASANTINI AH		P	KP, 15-09-1998	Bekelan, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	

**DAFTAR SISWA ASUH
KELAS VII C M T S N GALUR
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

L 16
Maulikola, Dwi Chandra, S.Pd

No	No Urut	Nama	Jenis Kelamin		Tanggal Lahir	Alamat	KET
			L	P			
1	2807	ADIB SURYA KUSUMA	L		KP, 13-10-1998	Sedan, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	11
2	2808	AGUS PURNOMO	L		KP, 15-8-1997	Dusun I Pandowan, Nomporejo, Galur, KP	
3	2811	ALDI CHOIRUL HUDA	L		KP, 22-02-1999	Jekeling, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	
4	2812	ALFAN BAHARUDIN HIDAYAT	L		KP, 01-11-1998	Pundung, Banaran, Galur, Kulon Progo	
5	2814	ANDI SAPUTRA	L		KP, 11-08-1998	Sumberrejo, Jatirejo, Lendah KP	
6	2818	ANGGIT RIYANTO	L		Btl, 27-01-1997	Gunungsaren Kidul, Trimurti, Srandakan, Bantul	
7	2819	APRILIA LENY PUSPITARINI		P	KP, 13-04-1999	Gupit, Karangsewu, Galur, Kulon Progo	
8	2824	ARIATNE FITRIANA RUBIKAH		P	KP, 22-06-1998	Diran, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	
9	2825	ARIE NUR ROHMAN	L		KP, 04-05-1999	Diran, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	
10	2830	CHANDRA MAHARDHIKA PUTRA SIDABUTAR	L		Yk, 14-08-1998	Sumberrejo Jatirejo Lendah Kulon Progo	
11	2841	DWI YULIANA		P	KP, 09-07-1997	Nepi, Kranggan, Galur, Kulon Progo	
12	2842	DYAH AYU ARMAWATI		P	KP, 05-02-1999	Sungapan, Tirtorahayu, Galur, KP	
13	2843	DYAH RATNA CAHYANI		P	KP, 22-09-1998	Batahan, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo	
14	2845	ELY SUSANTI		P	KP, 05-12-1998	Dukuh, Bumirejo, Lendah, Kulon Progo	
15	2848	FARAH WULANDARI		P	KP, 15-01-1997	Dukuh II, Kranggan, Galur, Kulon Progo	
16	2850	FAUZAN ADE RAHMAWAN		P	Slm, 09-03-1999	Tupin, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	
17	2851	FEMI YUNIAR SAPUTRI		P	KP, 08-06-1999	Jurus, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	
18	2853	FETIK IKASARI		P	Kp, 10-02-1999	Telpel, Bumirejo, Lendah, Kulon Progo	
19	2854	FIKRI LESTANTO WIDODO	L		KP, 06-10-1999	Tubin, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	
20	2857	FITRIANA DEWI ANGRAENI		P	KP, 28-01-1999	Bleberan, Banaran, Galur, Kulon Progo	
21	2861	HERU SUSATO	L		KP, 07-07-1997	Sidorejo, Banaran, Galur, Kulon Progo	
22	2868	ISVA NOVI PRATIWI		P	KP, 05-11-1998	Bunder 4, Banaran, Galur, Kulon Progo	
23	2869	JANU PRIHASMORO	L		Btl, 21-1-1998	Selobentar, Trimurti, Srandakan, Bantul	
24	2870	JIM ANDREY SAPUTRA	L		Bdg, 04-03-1998	Bangeran, Bumirejo, Lendah, KP	
25	2882	NADIA YULIATI		P	Kp, 02-07-1998	Kwarakan, Sidorejo, Lendah, KP	
26	2893	NUR FATONI	L		KP, 26-09-1997	Ledok, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	
27	2894	NUR HANIFAH MAISAROH		P	KP, 15-05-1999	Sedan, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	
28	2901	RIAS MURTI LESTARI		P	KP, 12-08-1998	Dk4, Brosot, Galur, Kulon Progo	
29	2906	RISMAWATI		P	Kng, 02-09-1998	Sumberrejo, Jatirejo, Lendah, KP	
30	2909	RR. SEPSIKA AYU MAYANGSARI PUTRI		P	KP, 12-09-1999	Kalangan, Bumirejo, Lendah Kulon Progo	
31	2911	SAPUTRI NUR PUJI OKTAVIARINI		P	KP, 18-10-1998	Bleberan, Banaran, Galur, Kulon Progo	
32	2912	SARYANI		P	KP, 26-02-1999	Bonosoro, Bumirejo, Lendah, Kulon Progo	
33	2920	SUBIYANTO	L		Kp, 12-05-1998	Trisik, Banaran, Galur, Kulon Progo	
34	2922	SUSILO AJI UTAMA	L		KP, 13-03-1999	Bunder 4, Banaran, Galur, Kulon Progo	
35	2924	TRI FUJI ASTUTI		P	Btl, 04-06-1999	Bunder 2, Banaran, Galur Kulon Progo	
36	2946	YULIANTI		P	KP, 12-07-1998	Tubin, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	

DAFTAR SISWA ASUH
KELAS VII D M T S N GALUR
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

No		NAMA	TEMPAT LAHIR	TEMPAT UMUM	TEMPAT KELAHIRAN	KET
1	2805	ADHI BUANA ASA PERTIWI	P	KP, 25-07-1999	Sawahan, Banaran, Galur, Kulon Progo	11
2	2806	ADHITYA CANDRA IRAWAN	L	KP, 20-1-1998	Sedan, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	
3	2820	ARI FAUZYYAH	P	Kp, 01-01-1999	Geden, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	
4	2829	BIMA SEPTAN	L	Btl, 05-09-1998	Bantegan Brosot Galur Kulon Progo	
5	2831	DANANG BAYU AJI	L	KP, 05-11-1997	Sorogenen DK III, Nomporejo, Galur, KP.	
6	2835	DEVI ISTIANA	P	KP, 25-12-1999	Tubln, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	
7	2836	DHAFA RISQIAN MAHARDIKA	L	KP, 17-08-1999	Maesan 3, Wahyuharjo, Lendah, KP	
8	2840	DWI NOVAIWAN FAWZI	L	KP, 10-1-1996	Bunder 3, Banaran, Galur, Kulon Progo	
9	2846	ERVIN NURRAHMAN SYAFIY	L	Btl, 05-03-1999	Godegan, Poncosari, Srandakan, Bantul	
10	2847	EVTI MA'RIFAH	P	Btl, 09-12-1998	Tegallayang 10, Caturharjo, Pandak, Bantul	
11	2858	GUN DARINI	P	KP, 13-11-1998	Pulo Ds III, Brosot, Galur, Kulon Progo	
12	2860	HARYO AGUNG LAKSONO	L	Btl, 02-08-1998	Nepi, Trimurti, Srandakan, Bantul	
13	2862	HERY NOVYATI	P	KP, 29-11-1998	Jekeling, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	
14	2866	IMAM LILIK SEPTIFAN	L	KP, 04-09-1997	Jatirejo, Jatirejo, Lendah, Kulon Progo	
15	2876	LUQI ANDIKA SAPUTRO	L	Btl, 12-04-1999	Celan, Trimurti, Srandakan, Bantul	
16	2877	LUTFI DWI LESTARI	P	KP, 11-04-1999	Rt 4 Rw 2 Pedukuhan 1, Brosot, Galur, KP	
17	2884	NESIA IMANJAR	P	KP, 03-05-1998	Gerco, Trimurti, Srandakan, Bantu	
18	2885	NETRI YULIANI	P	KP, 21-07-1999	Dipin, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	
19	2889	NOVI DWI ASTUTI	P	Btl, 24-11-1997	Sapen, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	
20	2892	NUR DYAH WIDYASTUTI	P	KP, 14-12-1998	Pandowan 1, Nomporejo, Galur, KP	
21	2896	PANII MAUHAMAD RAMADHAN	L	TB, 13-01-1999	Pundung V, Banaran, Galur, Kulon Progo	
22	2898	PUTRI LATIFAH AZ-ZAHRA	P	KP, 05-04-1999	Derpoyudan, Tirtorahayu, Galur, KP	
23	2900	RESTI RAHMAWATI	P	KP, 28-04-1999	Penggang, Bumirejo, Lendah, KP	
24	2903	RUDWAN PRASETYA	L	KP, 04-05-1998	Jonggrangan, Banaran, Galur KP	
25	2907	RIZAL BAGUS PRABOWO	L	Pwj, 11-08-1996	Mangiran, Trimurti, Srandakan, Bantul	
26	2908	ROHANA DWI LESTARI	P	KP, 04-09-1998	Dk 3, Brosot, Galur, Kulon Progo	
27	2910	RUNI SURYANI	P	KP, 29-04-1999	Jatisari, Jatirejo, Lendah, Kulon Progo	
28	2915	SEPTIANA	P	KP, 21-09-1998	Sedan, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	
29	2918	SLAMET ARDIYANTO	L	Btl, 12-2-1996	Tegallayang 10, Caturharjo, Pandak, Bantul	
30	2819	SLAMET HARYADI	L	KP, 02-01-1998	Senden, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	
31	2923	TTI NURLIA	P	KP, 07-07-1997	Jekeling, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	
32	2930	VIFI PRASTIWI ISWANTO	P	Btl, 15-06-1999	Gerco, Trimurti, Srandakan, Bantul	
33	2932	WAHYU AGUNG PRASETYO	L	Btl, 06-12-1999	Blabak, Trivisdadi, Palangan, Bantul	
34	2938	WIJANATUN	P	Btl, 22-01-1998	Bendo, Trimurti, Srandakan, Bantul	
35	2938	WINARNI	P	KP, 22-04-1998	Pergiwatu Wetan, Sriyangan, Sentolo, KP	
36	2940	WINARTININGSIH	P	KP, 05-12-1998	Sumberrejo, Jatirejo, Lendah, Kulon Progo	

**DAFTAR SISWA ASUH
KELAS VIII A M T S N GALUR
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

No	No Urut	Nama	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	P	K	Keterangan	K
1	2660	ALIF KURNIAWAN	L		KP. 20-06-1998			Ds. IV Klotakan Kranggan Galur Kulon Progo	
2	2662	AGUNG LEKSONO	L		Btl. 01-09-1997			Pandok Trimurti Srandakan Bantul	
3	2664	AGUS RIYANTO	L		KP. 03-08-1997			Kranggan Ds. VIII Galur Kulon Progo	
4	2665	AGUS SANTOSO	L		KP. 05-08-1997			Gentan Sidorejo Lendah Kulon Progo	
5	2671	ANANG SETYAWAN	L		KP. 28-03-1998			Jatirejo Jatirejo Lendah Kulon Progo	
6	2677	APINDA OKTAVIANTO	L		Btl. 15-10-1996			Mayongan Trimurti Srandakan Bantul	
7	2678	ARIEF YUDHA PRATAMA	L		KP. 11-09-1997			Barongan Nomporejo Galur Kulon Progo	
8	2682	ARUM ISTIQOMAH			Btl. 06-05-1998	P		Paten Trimurti Srandakan Bantul	
9	2685	AZZAS QOIRANTO	L		KP. 07-05-1997			Jogahan Bumirejo Lendah Kulon Progo	
10	2692	DAHILMATI			KP. 26-12-1997	P		Degolan Bumirejo Lendah Kulon Progo	
11	2693	DAH RUSTYANINGSIH			KP. 17-03-1998	P		Sumberjo Jatirejo Lendah Kulon Progo	
12	2694	DIANA DEWI WULANDARI			KP. 03-12-1995	P		Bodo Karangsewu Galur Kulon Progo	
13	2699	DWI ANDRIYANI			Btl. 31-10-1997	P		Gerso Ds. II Trimurti Srandakan Bantul	
14	2703	EDI NURCAHYO			Kp. 22-10-1995	P		Lendah Jatirejo Lendah Kulon Progo	
15	2724	IKA WAHYU ROSANTI			KP. 04-08-1996	P		Tubun Sidorejo Lendah Kulon Progo	
16	2706	ENI DWI LESTARI			KP. 25-02-1997	P		RT 28/RW14 Banaran Galur Kulon Progo	
17	2717	FRITA TYA PRAMESTI			KP. 18-07-1998	P		Bolokan Jatirejo Lendah Kulon Progo	
18	2718	GHOZI RAFIDDIHA AZAMA			Kbm. 12-12-1997	P		Sigan Tritorahayu Galur Kulon Progo	
19	2720	HANDIKA TRI PRABOWO	L		Jkt. 17-08-1997			Jeromn Ds. 10 Brosot Galur Kulon Progo	
20	2729	ISNAINI NUR HALIZA			KP. 03-06-1998	P		Kranggan Ds. VIII Galur Kulon Progo	
21	2741	LUKI MINTARSH			Btl. 22-07-1997	P		Gerso trimurti Srandakan Bantul	
22	2748	MERI TRI ASTUTI			KP. 10-08-1997	P		Bantengan Brosot Galur Kulon Progo	
23	2754	MURNI DWI RAHMAWATI			KP. 01-05-1998	P		Sumberjo Jatirejo Lendah Kulon Progo	
24	2756	NUR RAHMANTO	L		KP. 05-01-1996			Mabeyan Karangsewu Galur Kulon Progo	
25	2760	PANGAJAB WALUDIN	L		KP. 25-04-1999			Bugel I Panjatan Kulon Progo	
26	2764	RADEN TEDI SETIAWAN	L		KP. 30-01-1995			Siliran Ds. VI Karangsewu Galur Kulon Progo	
27	2773	RIZKA PURWITA NINGTYAS			Kp. 20-03-1998	P		Sumberjo Jatirejo Lendah Kulon Progo	
28	2774	ROSITA DEWI			KP. 15-12-1997	P		Jatisari Jatirejo Lendah Kulon Progo	
29	2778	SATRIYA NUGRAHA	L		KP. 01-09-1997			Pundung Banaran Galur Kulon Progo	
30	2779	SELVIANATI INTIA PRATIWI			Kp. 08-02-1998	P		Jogahan Bumirejo Lendah Kulon Progo	
31	2785	SRI OCTAFIYANI			KP. 12-10-1997	P		Bonosoro Bumirejo Lendah Kulon Progo	
32	2786	SUHARDI	L		KP. 31-10-1993			Gentan Sidorejo Lendah Kulon Progo	
33	2789	TIKA LESTARI			KP. 13-01-1998	P		Brosot Ds II Galur Kulon Progo	
34	2794	UKHTA APRIANI			KP. 17-04-1997	P		Kutan Jatirejo Lendah Kulon Progo	
35	2802	YULI FAJARYANTO	L		KP. 10-07-1996			Trisk Banaran Galur Kulon Progo	
36	2803	YUSUF BURHANUDIN	L		KP. 29-09-1998			Tubun Sidorejo Lendah Kulon Progo	

DAFTAR SISWA ASLI H
KELAS VIII B MTsN GALUR
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

No. Urut	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir	Agama	Alamat
1	ADI PRASETJO	L	KP. 16-04-1998		Bunder I.s II Banjaran Galur Kulon Progo
2	ADITYA SAPUTRA	L	KP. 16-07-1997		Ledok Sidorejo Lendah Kulon Progo
4	ALDI PRANA	P	KP. 30-10-1997		Carikan Bumiirejo Lendah Kulon Progo
5	AMIN APRILYANTI	P	KP. 22-04-1998		Bunder Ds. II Banjaran Galur Kulor Progo
6	ANVA SETYAWATI	P	KP. 28-03-1998		Jekejing Sidorejo Lendah Kulon Progo
7	ANISU FADAROHMAH	P	KP. 15-12-1997		Sorogenen Nomporejo Galur Kulor Progo
8	ARIFA ALFY FACHRIZA	P	Btl. 29-10-1998		Tegaltayang Caturharjo Pandak Biantul
9	DANI WAHYU ALFIANTI.NI	P	KP. 08-03-1998		Nepi Krauggan Galur Kulon Progo
10	DESY VIONALITA	P	K3. 03-12-1998		Krauggan Ds IX Galur Kulon Progo
11	DIANA SAFITRI	P	KP. 12-06-1997		Jung Sidorejo Lendah Kulon Progo
12	DON RICARSON KUSUMA	L	KP. 04-03-1998		Sigren Timorahayu Galur Kulon Progo
13	EKA SARININGSIH	P	KP. 29-09-1995		Deroydan Tirorahayu Galur Kulon Progo
14	FELAN HERMAWAN	INDONESIA	12-02-1997		Bunder Ds. II Banjaran Galur Kulor Progo
15	HENDRA PRASETJO	L	KP. 02-03-1996		Sapun Sidorejo Lendah Kulon Progo
16	INDAH SARI	P	OK. 10-06-1998		Nepi Krauggan Galur Kulon Progo
17	IQBAL PRIHANTARA	L	YA. 01-07-1997		Ds. I Pandowan Galur Kulon Progo
18	JOKO SUNDORO	L	KP. 30-06-1996		Tis k Banjaran Galur Kulon Progo
19	LARAS AFIYATI	SLISIRP/INBtl.	22-07-1998		Negulan Trimurti Scandakan Bantul
20	LATIFAH	P	KP. 04-06-1998		Jekejing Sidorejo Lendah Kulon Progo
21	LUTIANA DIAH PRATIWI	P	KP. 20-12-1997		Banaran Galur Kulon Progo
22	MARCO VANANDARU	L	JK. 01-03-1996		Bendo Trimurti Scandakan Bantul
23	MARWAN WIBISANA	L	KP. 25-04-1998		Degolan Bumiirejo Lendah Kulon Progo
24	MELIA YULIANA	P	KP. 24-05-1996		Jati Banjaran Galur Kulor Progo
25	MUHAMMAD RIFA'I	L	Bis.14-04-1997		Nepi Krauggan Galur Kulon Progo
26	MUR RAHMAWATI	P	KP. 17-01-1998		Ds. VIII Nomporejo Galur Kulon Progo
27	MUR ANAH	P	KP. 14-12-1994		Keleng Banjaran Galur Kulon Progo
28	R. REZKY FAGUS SATUA PUTRA	L	KP. 23-01-1998		Kalenggan Bumiirejo Lendah Kulon Progo
29	RUKA TRI GUNAWAN	L	Ku. 10-05-1997		Nepi Brosot Galur Kulor Progo
30	REZA PUTRA PRADANA	L	Ku. 30-06-1997		Kutun Jaitrejo Lendah Kulon Progo
31	RISMA ARUM CAHYANI	P	KP. 03-09-1997		Seputen Krauggan Galur Kulon Progo
32	SARJIYATI	P	KP. 26-05-1998		Jogudan Bumiirejo Lendah Kulon Progo
33	SEPTI TRI WHYUNI	P	KP. 09-02-1998		Karang Sidorejo Lendah Kulon Progo
34	TOFANTIA	P	KP. 20-03-1998		Lendah Jaitrejo Lendah Kulon Progo
35	YOGA TRIHARYADI	L	KP. 27-11-1997		Jimetan Jaitrejo Lendah Kulon Progo
36	YULI AGUS ROKHMAN TO	L	KP. 19-07-1997		Banaran Galur Kulon Progo
37	NUR FIYANTORO	L	KP. 06-12-1997		Pantuk Tirorahayu Galur Kulon Progo

DAFTAR SISWA ASLI H
KELAS VIII C MTsN GALUR
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

NO	NAMA	LENGKAH	TEMP. DEL. HR	ALAMAT	KET
1	2673 ANI ASA PALUPI	P	KP. 12-03-1998	Broso: Galur Kulon Progo	
2	2676 ANWAR SODIKEN	L	Btl. 14-08-1997	Bekelan Sidorejo Lendah Kulon Progo	
3	2679 ARIF HUSNI KURNIAWAN	L	KP. 07-05-1997	Nepi Broso: Galur Kulon Progo	
4	268 ARIS SETIAWAN	L	KP. 04-02-1998	Sempu Bumirejo Lendah Kulon Progo	
5	2684 ASRI MAKANTIKA	P	KP. 20-06-1998	Joerihan Bumirejo Lendah Kulon Progo	
6	269 DEINI FATIMAH	P	KP. 24-08-1998	Botolan latirejo Lendah Kulon Progo	
7	269 DWI AGUS SAPTONO	L	KP. 01-08-1998	Bonosore Bumirejo Lendah Kulon Progo	
8	2767 BERKA DENIS PRATIWI	P	Btl. 30-07-1998	Kedungable Timurti Srandakan Bantul	
9	2708 ERNISARI	P	Kp. 09-08-1998	Ds. VIII Banaran Galur Kulon Progo	
10	2710 FAJAR TRI OKTAFANTO	L	KP. 13-10-1997	Bunder Ds. IV Banaran Galur Kulon Progo	
11	2716 FITRI ANDRIYANI	P	KP. 31-01-1998	Sidakan Banaran Galur Kulon Progo	
12	2719 HABIB HASAN	L	KP. 23-11-1996	Sortogaten Karangsewu Galur Kulon Progo	
13	272 HELMI SETTYAWAN	L	Jk. 20-04-1996	Ds. XI Banaran Galur Kulon Progo	
14	272 INDRYANI	P	KP. 23-06-1998	Botolan latirejo Lendah Kulon Progo	
15	273 IVAN NURCAITO	L	KP. 25-06-1998	Tubiri Sidorejo Lendah Kulon Progo	
16	2732 JHONI BERNANDO	L	KP. 21-09-1997	Jatisari latirejo Lendah Kulon Progo	
17	2736 KHOZINATUL ASROR	L	KP. 02-04-1998	Tempel Bumirejo Lendah Kulon Progo	
18	2737 KRIS TRIYONO SAPUTRO	L	KP. 20-02-1998	Sepaten Karang Galur Kulon Progo	
19	2740 LILA NURMILA SARI	P	KP. 06-10-1997	Porowangsan Jitroahayu Galur Kulon Progo	
20	2750 MUHAMMAD GALIH PERDANA	L	Kp. 06-02-1998	Mglatihan Nge takrejo Lendah Kulon Progo	
21	2755 NICO APELISTA KRISNAN	L	Btl. 11-04-1998	Bendo Timurti Srandakan Bantul	
22	2765 RAHMAT MW	L	KP. 01-05-1996	Bekelan Sidorejo Lendah Kulon Progo	
23	2766 RAHMI ZULANDARNI	P	KP. 11-07-1997	Pulo Broso: Galur Kulon Progo	
24	2767 RAHMITA INDRYANI	P	KP. 09-03-1998	Bekelan Sidorejo Lendah Kulon Progo	
25	2773 RITA ADIATRI	P	KP. 21-02-1997	Sumberejo Jatrejo Lendah Kulon Progo	
26	2775 ROSSY DWI ANITA	P	Btl. 21-04-1998	Sawahan Banaran Galur Kulon Progo	
27	2775 SARWADI	L	KP. 18-04-1998	Sedan Sidorejo Lendah Kulon Progo	
28	278 SHAHINA MARUL LATIFAH	P	KP. 08-06-1998	Sawahan Banaran Galur Kulon Progo	
29	2782 SHERLI MEYGIYANI	P	KP. 01-05-1998	Kutun Jatirejo Lendah Kulon Progo	
30	2783 SITI FATIMAH	P	KP. 29-03-1997	Banaran Dk. VII Galur Kulon Progo	
31	2784 SOFIA ARDANA	L	KP. 11-09-1998	Sepaten Karang Galur Kulon Progo	
32	2787 TIFA PURALITA	P	Pcg. 24-05-1998	Geden Sidorejo Lendah Kulon Progo	
33	279 TOYIB HIDAYAT	L	KP. 13-11-1996	Gupit Karangsewu Galur Kulon Progo	
34	2792 VIVIANA NURHAYANTI	P	KP. 25-03-1998	Tubiri Jatirejo Lendah Kulon Progo	
35	2796 VIVIN NUR ROCHMA ARRISQANY	P	K.A. 04-06-1998	Jalan Banaran Galur Kulon Progo	
36	2797 WENI PRASTIWI	P	KP. 26-05-1998	Geden Sidorejo Lendah Kulon Progo	
37	2798 WIMIK PERTIWI	P	KP. 29-09-1996	Jati Banaran Galur Kulon Progo	

DAFTAR SISWA ASUH
KELAS VIII D M T S N GALUR
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Umur	Agama	Alamat	Ket
1	2663 AGUS ERDA NUGROHO	L			Purung Baran Galur Kulon Progo	11
2	2666 AGUS TANTRI SARI	L			Bunder Ds. IV Baran Galur Kulon Progo	
3	2669 ANA FEFIAWATI	P			Kengeng Ds. VII Baran Galur Kulon Progo	
4	2672 ANGGI HERMAWAN	L			Nep. Krajar Galur Kulon Progo	
5	2675 ANJAR RAHAYU	L			Jekeling Sidorejo Lendah Kulon Progo	
6	2686 BAYU TYASMOJO	L			Senden Sidorejo Lendah Kulon Progo	
7	2688 DESCA DANU WILAYANTO	L			Trimurti Sandakan Bantul	
8	2690 DHANANG ICHEANUDIN	L			Sorojaten Ds. X Karangsewu Galur Kulon Progo	
9	2698 DWI AMBAR SARI	P			Sumberrejo Jairejo Lendah Kulon Progo	
10	2700 DWI MARYANTI	P			Bleberan Baran Galur Kulon Progo	
11	2701 DWI NURCAHYO	L			Mayangan Trimurti Sandakan Bantul	
12	2702 DWI SITI RAHMAWATI	P			Mabiyon Karangsewu Galur Kulon Progo	
13	2705 EKA SETYANINGSIH	P			Ds. IV Kengeng Galur Kulon Progo	
14	2709 EVIANA MAULA	P			Senden Sidorejo Lendah Kulon Progo	
15	2711 FAKHRI NURROHIMAH	P			Bedoyo Karangsewu Galur Kulon Progo	
16	2712 FALMATUL BASIROH	P			Matayan Karangsewu Galur Kulon Progo	Alm.
17	2713 FARIDA IZDAHAROH SYARIFAH	P			Ds. X Jalan Baran Galur Kulon Progo	
18	2715 FENDI FEBRIANTO	P			Pundung Baran Galur Kulon Progo	
19	2723 IBNU KRISNA AJ	L			Gumursaren Kidul Trimurti Sandakan Bantul	
20	2725 INAYATI CHOLIS	P			Gegung Bumirejo Lendah Kulon Progo	
21	2730 ITA YUSITA	P			Bunder III Baran Galur Kulon Progo	
22	2734 JUNEY ARTA PREMA PUTRA	L			Bantengan Brosot Galur Kulon Progo	
23	2735 KARNI MELALISTARI	P			Tegalayang Caturhyjo Panda Bantul	
24	2743 MUHAMMAD NAULANA RIZK	L			Sidakan Baran Galur Kulon Progo	
25	2746 MEI RAHMAWATI	P			Samiran Ds. VIII Nemporejo Galur Kulon Progo	
26	2749 MUHAMMAD ZUHDI ZULFIKAR	L			Ds. VIII Kengeng Galur Kulon Progo	
27	2752 MUHAMMAD RIFANUL	L			Nep. Krajar Galur Kulon Progo	
28	2753 MUHAMMAD SYAFRI SAMSUDIN	L			Klarpok Brosot Galur Kulon Progo	
29	2759 NURMALIANA SARI	P			Modian Brosot Galur Kulon Progo	
30	2761 PRASETYO HAMDAN S	L			Dalen Ds. XIII Karangsewu Galur Kulon Progo	
31	2762 PUTRI KHARISMA	P			Nep. Krajar Galur Kulon Progo	
32	2770 RIRIN PRASTIWI	P			Klarpok Brosot Galur Kulon Progo	
33	2788 TIKA KRISDAYANTI	P			Soregenen Nemporejo Lendah Kulon Progo	
34	2792 TRI HARYANTO	L			Sidakan Galur Kulon Progo	
35	2793 TRISNA KRISDIANTI	P			Celen Trimurti Sandakan Bantul	
36	2799 WULAN RAMADHANTI	P			Bantengan Brosot Galur Kulon Progo	
37	2804 TRI KURNIA NUR YULIAHUN	L			Pundung Baran Galur Kulon Progo	

LAMPIRAN III DATA GURU MADRASAH NEGERI TAHUN 2012

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Negeri Galur
 Alamat Madrasah : Brosot, Galur, Kulon Progo
 Jumlah Rombel : 13

DATA GURU DAN BEBAN KERJA

NO	NAMA	NIP / NIK	Status Guru	Mata Pelajaran yang Diajarkan	Beban Kerja /Minggu	Lama Bertugas	Alamat Rumah	No	Mata Pelajaran	Jumlah Rombel	Jml Jam
1	Drs. KHOIRON, M.A	19660515 199303 1 004	PNS	IPS	6	18 Th 10 Bln	Grani Kulon RT 03 RW 01 Ngastiharjo, Wates, KP	1	Ak-Qur'an Hadits	13	26
2	Dra. SITI MASLUKAH	19650819 200212 2 001	PNS	IPS	29	17 Th 1 Bln	Sidorejo Dk XII, Banaran, Galur, KP	2	Akidah ahlak	13	26
3	SUKOWIDAYATI, S.Pd	19700925 200701 2 025	PNS	PKn, IPS	24	12 Th 9 Bln	Bantengan Dk V, Brosot, Galur, KP	3	Fikih	13	26
4	Drs. MANTORO BAKDO, R	19601008 199310 1 001	PNS	PenjasKes.	12	18 Th 3 Bln	Jeblog, Tirtomirnojo, Kasihan, Bantul	4	SKI	13	26
5	Dra. SULASTRI, M.Pd	19660807 199512 2 001	PNS	PenjasKes	14	15 Th 1 Bln	Bleberan, Banaran, Galur, KP	5	PKn	13	26
6	DWI HARYATI, S.Pd	19710326 199802 2 001	PNS	PKn	24	13 Th 9 Bln	Klampok Dk IV, Brosot, Galur, KP	6	Bhs. Indonesia	13	65
7	Drs. JULI WIMBOKO	19660701 199802 1 001	PNS	Bhs. Indonesia	- 25	13 Th 1 Bln	Tonobakal, Hargomulyo, Kokap, KP	7	Bhs. Arab	13	26
8	SRI PUJI ASTUTI, S.Pd	19710810 199802 2 001	PNS	Bhs. Indonesia	30	13 Th 10 Bln	Barahan, Titorahayu, Galur, KP	8	Bhs. Inggris	13	65
9	WINARTI, S.Ag	150283583	PNS	Bahasa Inggris	30	13 Th 10 Bln	Botokan, Jatirejo, Lendah, KP	9	Matematika	13	78
10	MARWATI, S.Pd	19700420 199403 2 001	PNS	Bahasa Inggris	15	15 Th 10 Bln	Gunturan, Trinarjo, Pandak, Bantul	10	IPA	13	78
11	SETYA WINDARWATI, S.Pd	19800527 201101 2 006	CPNS	Bahasa Inggris	20	1 Th 0 Bln	Bulu, Widyaharjo, Lendah, KP	11	IPS	13	52
12	TRIYANA, S.Pd	19711013 199703 1 001	PNS	Matematika	30	12 Th 10 Bln	Pin. Paris Km 21, Stuwuh, Donotitro, Kretek, Btl	12	Seni Budaya	13	26
13	SARITA, S.Pdi	150271536	PNS	Matematika	12	13 Th 10 Bln	Pundung V, Banaran, Galur, KP	13	PenjasKes	13	26
14	MUSLIMAH, S.Pd, M.Si	19741112 199303 2 002	PNS	Matematika	24	12 Th 10 Bln	Sungapan Dk 13, Titorahayu, Galur, KP	14	TIK	13	26
15	ZUNI ASTUTI, S.Pd	19750617 200312 2 001	PNS	Matematika, IPA	12	8 Th 1 Bln	Geguyu, Gulurejo, Lendah, KP	15	Bhs. Jawa	13	26
16	Drs. ATABIK	-	Non PNS	Matematika, IPA	18	14 Th 9 Bln	Sorogaten, Karangsewu, Galur, KP				
17	JUMUDI, S.Pd	19691006 199803 1 003	PNS	IPA	20	13 Th 10 Bln	Pengasih, Pengasih, Pengasih, KP				
18	SUROTO, S.Ag	19670505 199503 1 001	PNS	IPA	24	16 Th 10 Bln	Balong, Timbulharjo, Sewon, Bantul				
19	YUNITA MAWADATI, S.Pd, Si	19790622 200710 2 003	PNS	IPA & TIK	12	4 Th 3 Bln	Sigran Dk I, Titorahayu, Galur, KP				
20	DARMONO, S.Pdi	-	Non PNS	SKI & TIK	24	6 Th 0 Bln	Dk X Leronan, Brosot, Galur, KP				
21	ILYAS HANAFI, S.Ag	19681224 200212 1 003	PNS	Aqidah & SKI	26	9 Th 1 Bln	Keparakan Lor MG 804, Mergangsan, Yk				
22	M.MUSLICH PURWANTO, S.Ag	150252604	PNS	Aqidah & Fiqih	20	14 Th 10 Bln	Sideman, Giripenl, Wates, KP				
23	Rt. TATIK ROMDIYATI, S.Ag	19711021 200003 2 001	PNS	Aqidah & Fiqih	26	11 Th 10 Bln	Sorogaten, Karangsewu, Galur, KP				
24	MEILIAN CHOIRUDIN, S.Ag	19770512 200710 1 004	PNS	Qur'an Hadits	26	7 Th 0 Bln	Dk IX Banaran, Galur, KP				
25	MANUR SHOULIH, S.Ag	19670616 199303 1 001	PNS	Bhs. Arab	26	12 Th 10 Bln	Sorogaten Bilis, Timbulharjo, sewon, Btl				
26	ISMI RAHAYU, STP	19691025 200212 2 001	PNS	Bhs. Jawa	26	10 Th 1 Bln	Babatan Dk IX, Plematung, Bambanglipuro, Btl				
27	PITOYO ATMOJO, S.Pd	132183377	PNS	BK	24	13 Th 10 Bln	Bungas, Sumberagung, Jetis, Bantul				
28	SUPVATI, S.Pd	19640210 198303 2 005	PNS	BK	24	17 Th 10 Bln	Granti Wetan, Ngastiharjo, Wates, KP				
29	NUR HADIYANTRA, S. Pd	19630913 199003 1 004	PNS	BK	20	19 Th 10 Bln	Botokan, Jatirejo, Lendah, KP				
30	SUPRAYITNA, S.Pdi	-	Non PNS	SBK	21	14 Th 1 Bln	Pendekan Dk V, Titorahayu, Galur, KP				

DATA ROMBEL DAN KEBUTUHAN

No	Mata Pelajaran	Jumlah Rombel	Jml Jam
1	Ak-Qur'an Hadits	13	26
2	Akidah ahlak	13	26
3	Fikih	13	26
4	SKI	13	26
5	PKn	13	26
6	Bhs. Indonesia	13	65
7	Bhs. Arab	13	26
8	Bhs. Inggris	13	65
9	Matematika	13	78
10	IPA	13	78
11	IPS	13	52
12	Seni Budaya	13	26
13	PenjasKes	13	26
14	TIK	13	26
15	Bhs. Jawa	13	26

Galur, 6 Juni 2012
 Kepala Madrasah

Drs. KHOIRON, M.A
 NIP. 19660515 199303 1 004

LAMPIRAN IV
TABEL 1 KEADAAN GURU

NO	NAMA	NIP/NIK	Status	Lama Tugas	Mata Pelajaran yang Diampu
1	Drs. KHOIRON, M.A	19660515119993031004	PNS		
2.	M.MUSLICH PURWANTO, S.Ag	150252604	PNS	18 Th	Aqidah & Fiqh
3.	Drs.MANTORO BAKDO. R	19601008 199310 1 001	PNS	18 Th	OR, IPS
4.	Dra. SULASTRI, M.Pd	19660701 199403 2 001	PNS	16 Th	Penjaskes
5.	Drs. JULI WINBOKO	19660701 199802 1 001	PNS	12 Th	Bhs. Indo
6.	WINARTI, S.Ag	150283583	PNS	13 Th	Bhs. Inggris
7	MARWATI, S.Pd	19700420 199403 2 001	PNS		
8	JUMIDI, S.Pd	150283587	PNS		
9	SRI PUJI ASTUTI, S.Pd	150283594	PNS		Bhs. Indo
10	SURATMI, S.Pd	19750110 199902 2 002	PNS	11 Th	IPA
11	TRIYANA, S.Pd	19711013 199703 1 001	PNS	14 Th	Matematika
12	M. NUR SHOLIHIN, S.Ag	19670616 199903 1 001	PNS	11 Th	Bhs. Arab
13	SARITA, S.Pd	150271526	PNS	15 Th	Matematika
14	Rt.TATIK ROMDHIYAT, S.Ag	19711021 200003 2 001	PNS	10 Th	Aqidah & Fiqh
15	DWI HARYATI, S.Pd	19710326 199802 2 001	PNS	13 Th	PKn
16	PITYO ATMOJO, S. Pd	132183377	PNS	13 Th	BK

17	ISMI RAHAYU, S.Tp	19691025 200212 2 001	PNS	15 Th	Bhs. Jawa
18	ILYAS HANAFI, S.Ag	19681224 200212 1 003	PNS	8 Th	Aqidah & SKI
19	Dra. SITI MASLAKAH	19650819 200212 2 001	PNS	16 Th	IPS
20	SUPIYATI, S.Pd	19640210 198903 2 005	PNS	21 Th	BK
21	MUSLIMAH, S.Pd, M.Si	19741112 199903 2 002	PNS	12 Th	Matematika
22	SUKOWIDAYATI, S.Pd	19700925 200701 2 0025	PNS	12 Th	PKn & IPS
23	MEILIAN CHOIRUDIN, S.Ag	19770512 200710 1 004	PNS	7 Th	Qur'an Hadits
24	YUNITA MAWADARI, S.Pd, Si	1979622 2007102 2 003	PNS	5 Th	IPA & TIK
25	ZUNI ASTUTI, S.Pd	19750617 200312 2 001	PNS	7 Th	Mtk, IPA
26	Dra. SUGIYATMI, S.Pd	19680420 199603 2 002	PNS	14 Th	Bhs. Indo
27	Drs. ATABIK	--	Non PNS	13 Th	Mtk, IPA
28	SUPRAYITN, S.PdI	--	Non PNS	13 Th	SBK
29	DARMONO, S.PdI	--	Non PNS	5 Th	SKI & TIK
30	MARDIANA	--	Non PNS	5 Th	Olga/Extra
31	ISTYANI	---	Non PNS	5 Th	Extra Tata Boga

LAMPIRAN V
TABEL II KEADAAN TENAGA KARYAWAN

NO	NAMA	NIP/NIK	Tempat/tanggal lahir	Status Pegawai
1	SUPOMO	19610210 198303 1 004	KP, 10 FEB 1961	PNS/ Staf TU
2	SUTRISNO	18590914 198603 1 002	BTL, 14 SEPT 1959	PNS/ Staf TU
3	SARNA, A.Md	19680714 198803 1 001	KP, 14 JULI 1968	PNS/ Staf TU
4	SIHONO	19700109 200701 1 032	KP, 09 JAN 1970	PNS/ Staf TU
5	SUPRAPTO	19650505 200701 1 073	BTL, 5 MEI 1965	PNS/ Staf TU
6	TUMINO	19690922 200701 1 023	KP, 22 SEP 1969	PNS/ Staf TU
7	SITI FATIHATUL CHOIROH, S.Ag	150398929	TEGAL, 14 APRIL 1974	PNS/ Staf TU
8	ALI MUSTOFA	-	KP, 1 APRIL 1955	Non PNS/ Staf TU
9	RENI INDRYANINGSIH, S.E	-	KP, 19 MEI 1982	Non PNS/ Staf TU
10	TUJIYO	-	KP, 11 DES 1967	Non PNS/ Staf TU
11	PAIJAN	-	KP, 20 AGUST 1959	Non PNS/ Staf TU
12	SAJIMAN	-	KP, 12 APRIL 1956	Non PNS/ Staf TU
13	NUR HIDAYATI	-	KP, 6 OKTO 1966	Non PNS/ Staf TU
14	MOH WAISIS	-	KP, 30 OKTO 1965	Non PNS/ Staf TU
15	FITRI ZUNI WANTARI, S.Pd	-	KP, 09 JUNI 1986	Non PNS/ Staf TU

LAMPIRAN VI

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

1. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Negeri Galur merupakan lembaga pendidikan formal di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Secara geografis letaknya cukup strategis yakni di dusun Klampok, desa Brosot, kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo. Madrasah ini dibangun di atas lahan seluas 4366 m². Madrasah ini berada di tengah-tengah pemukiman penduduk yang masih kondusif. Dilihat dari lokasinya yang tidak jauh dari jalan raya, pasar, kantor kecamatan, maka situasi lingkungan madrasah ini cukup tenang dan mendukung terselenggaranya kegiatan pembelajaran dengan baik. Sementara lingkungan sekitar adalah pemukiman masyarakat yang cukup kooperatif untuk diajak kerjasama dan ikut serta menjaga keamanan sekolah.

Adapun batas geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri Galur, sebelah barat, timur dan selatan berbatasan dengan tanah warga, sedang sebelah utara berbatasan dengan SD Asrama Muhammadiyah Brosot

2. Profil MTs Negeri Galur

Adapun profil lengkap Madrasah Tsanawiyah Negeri Galur adalah sebagai berikut :

Nama Sekolah	: MTs Negeri Galur
No Statistik Sekolah	: 211 540 104 008
Propinsi	: DIY
Kecamatan	: Galur
Desa/ Kelurahan	: Brosot
Kode Pos	: 55662

Telepon	: 0274 7498274
Daerah	: Kulon Progo
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: B
Surat Keputusan	: No: B/Kn. 12.4/4/ MTs/15/05
	Tgl. 1 Mei 2005
Penerbit SK	: Ka. Kanwil Depag Prop. DIY
Tahun Berdiri	: 1975
Tahun Perubahan	: 1977
Keg. Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Jarak ke Kecamatan	: 0,5 m
Terletak pada lintasan	: Desa
Organisasi Penyelenggara	: Pemerintah
Perjalanan Perubahan Sekolah	: Th. 1975-1997 : LKMD
	Th. 1997 : MTs Negeri



3. Sejarah Singkat

MTs Negeri Galur didirikan pada Tahun 1975, dengan Nama MTs LKMD Brosot yang menempati tanah milik warga desa Brosot. Dari situ kemudian Madrasah ini diberi hak pakai sebidang tanah yang berlokasi di sebelah timur kantor Balai Desa Brosot dengan nomor statistik Madrasah (NSM) : 211 340 008 dengan jenjang akreditasi yang berlaku untuk 5 tahun tanggal 5 November 1995.

Madrasah ini didirikan oleh beberapa tokoh masyarakat diantaranya : Suwandi AR, Slamet Iskandar, Muh. Rozak, Pb. Darmawan, dan Rr. Daroroh. Madrasah ini didirikan di bawah lembaga swadaya masyarakat (LSM) pemerintah desa Brosot sedangkan surat keputusan (SK) dari Departemen Agama Kabupaten Kulon Progo dan baru diberikan tanggal 1 November 1977, sehingga madrasah ini diberikan menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dan diperbolehkan untuk mengikuti ujian persamaan Madrasah Tsanawiyah Negeri dengan No. 77/005/C/1977. Pada tahun 1977, tepatnya pada tanggal 19 maret 1977 turun SK Menteri Agama RI No. 107 tahun 1977, MTs LKMD Brosot berubah nama menjadi MTs Negeri Galur.

Pada tahun 1977 untuk pembukaan dan penegerian, dengan adanya SK tersebut MTs Negeri Galur membeli tanah dari salah satu warga brotot bernama Broto Susanto seluas 3.240 m².

Pada tahun 2000 membangun 3 lokal ruang kelas untuk kegiatan belajar yang berada paling utara seluas 270 m². Kemudian pada tahun 2001 membangun 8 lokal ruang kelas, 2 ruang kantor untuk ruang Kepala Madrasah dan ruang guru (berlantai 2) seluas 650 m².

Pada tahun 2002 membangun ruang laboratorium IPA seluas 150 m², kemudian di tahun 2003 membangun sarana prasarana sebagai tempat peribadatan (mushola) seluas 63 m². Ruang perpustakaan seluas 150 m² dibangun pada tahun 2004, sedangkan pada tahun 2008 melanjutkan pembangunan diruang perpustakaan lantai 2 untuk ruang keterampilan.

Sampai tahun 2012 ini, MTs Negeri Galur telah 6 kali pergantian kepala sekolah; pada tahun 1975-1977 dikepalai Suwandi AR, kemudian diganti R.M. Damiri, BA yang menjabat pada tahun 1977-1995, lalu Drs. Zaini Mualif menjabat pada tahun 1995-1999, sedangkan Drs. Barjo menjabat pada tahun 1999-2002, Drs. H. Ashuri menjabat pada tahun 2002-2004, dilanjutkan Drs. H. Zahcriyatie R.S, M.A. yang menjabat pada tahun 2004- 2006, selanjutnya Drs. Suyasman, M.A. menjadi kepala pada tahun 2006-2010, dan sejak tahun 2010 sampai sekarang MTs Negeri Galur dipimpin Drs. Khoiron, M.A.

4. Visi dan Misi MTs Negeri Galur

a. Visi MTs Negeri Galur

Menjadi Madrasah Dambaan Masyarakat

b. Misi MTs Negeri Galur

- 1) Melaksanakan amalan-amalan ibadah (sholat dluha, sholat dzuhur berjamaah, tadarus, kajian Al-Qur'an bagi guru dan karyawan) dalam rangka meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, dalam rangka meningkatkan prestasi akademik siswa.
- 3) Pembinaan guru dan karyawan secara kontinyu untuk meningkatkan kinerja warga madrasah sebagai perwujudan manajemen berbasis madrasah.
- 4) Kegiatan aktra kurikuler untuk meningkatkan bakat, minat, potensi, keterampilan dan kedisiplinan, guna peningkatan prestasi.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

5. Tujuan Madrasah

Berdasarkan pada PP 19 Tahun 2007 Pasal 27 Ayat 1 Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP/MTs adalah “ Standar Kompetensi Lulusan pada jenjang pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”

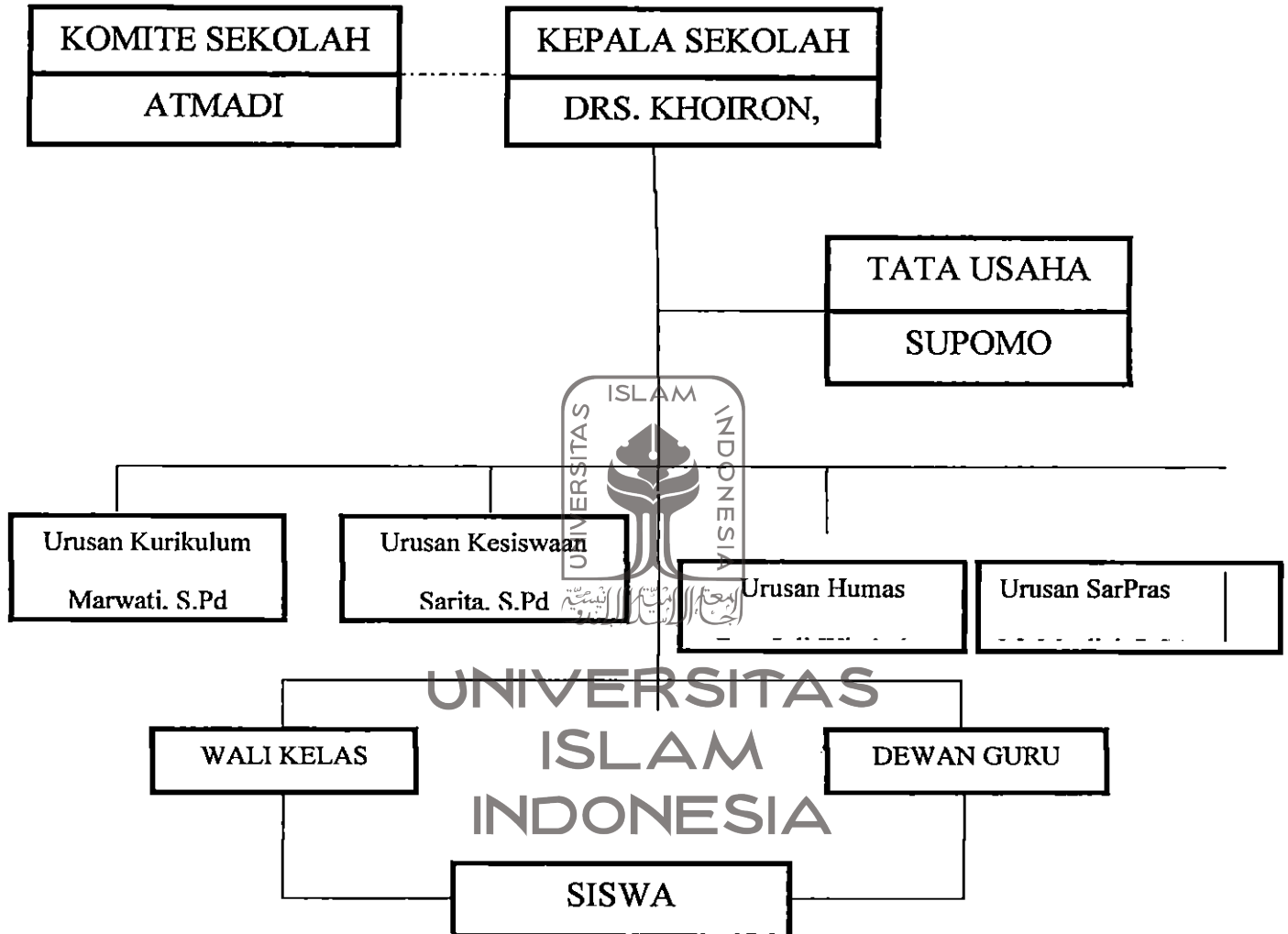
Dengan demikian tujuan pendidikan di MTs Negeri Galur ialah sebagai berikut :

- 1) Seluruh warga madrasah memiliki keimanan dan ketakwaan yang mantap sebagai landasan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mewujudkan kepribadian siswa yang sholeh/sholehah dan bertanggung jawab.
- 3) Mempersiapkan para peserta didik untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 4) Mewujudkan inovasi pembelajaran yang efektif, kreatif, dan efisien guna mencapai keunggulan prestasi di bidang akademik atau non akademik.
- 5) Guru dan siswa mampu menguasai ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi.
- 6) Meningkatkan ketrampilan para siswa melalui pendidikan kecakapan hidup (life skill)
- 7) Memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi standar.
- 8) Mampu melaksanakan pengelolaan pendidikan yang standar.
- 9) Memiliki sistem penilaian yang sesuai standar.
- 10) Memiliki dana yang memadai untuk pengembangan pendidikan.
- 11)

6. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI

MADRASAH TSANAWTIYAH NEGERI GALUR



Ket :

 = Garis Komando

= Garis Koordinasi

Berdasarkan struktur organisasi di atas, maka tugas serta tanggung jawab dari masing-masing jabatan dijabarkan sebagai berikut :

- a. Komite sekolah adalah badan pembantu penyelenggaraan pendidikan dasar sebagai mitra kerja pelaksanaan pendidikan dasar di madrasah.
- b. Kepala Madrasah

Kepala sekolah berfungsi sebagai edukator, manajer, administrator, dan supervisor, pemimpin / Leader Inovator, motivator.

1) Kepala Sekolah Selaku Edukator

Kepala sekolah selaku edukator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

2) Kepala Sekolah Selaku Manajer

Kepala sekolah sebagai manajer mempunyai tugas menyusun perencanaan, mengorganisasikan kegiatan, mengarahkan kegiatan, mengkoordinasikan kegiatan, melaksanakan pengawasan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan, menentukan kebijaksanaan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses belajar mengajar, mengatur administrasi, ketatausahaan, siswa, dan ketenagaan.

3) Kepala Sekolah Selaku Administrator

Bertugas menyelenggarakan administrasi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan, kurikulum, kesiswaan, ketatausahaan, ketenagaan, kantor, keuangan, perpustakaan, laboratorium, ruang ketrampilan, bimbingan konseling, UKS, OSIS, media dan gudang sekolah.

4) Kepala Sekolah Selaku Supervisor

Bertugas menyelenggarakan supervisi mengenai proses belajar mengajar, kegiatan bimbingan dan konseling, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait, sarana dan prasarana, dan kegiatan OSIS.

c. Wakil Kepala Sekolah

Wakil Kepala Sekolah membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan program, pengorganisasian, pengarahan, ketenagaan, pengordinasian, pengawasan, penilaian, identifikasi dan pengumpulan data serta penyusunan laporan.

d. Guru

Guru bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Tugas dan tanggung jawab guru meliputi: membuat perangkat program pengajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir, melaksanakan analisis ulangan harian, menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan, mengisi daftar siswa, melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan, pengetahuan) kepada guru lain dalam proses kegiatan belajar mengajar, membuat alat pelajaran/ alat peraga, menumbuhkembangkan sikap menghargai karya seni, mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum.

e. Guru Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling membantu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling, koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang

kesulitan belajar, memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar, memberikan sarana dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai, mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan konseling, menyusun statistik hasil penilaian bimbingan dan konseling, mengadakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar, menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling.

f. Pustakawan Sekolah

Pustakawan Sekolah membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan perencanaan, pengadaan dan pemeliharaan buku-buku/bahan pustaka/media elektronik, pengurusan pelayanan perpustakaan, perencanaan pengembangan perpustakaan, inventarisasi dan pengadministrasian buku-buku/bahan pustaka dan media elektronika, melakukan layanan bagi siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya serta masyarakat. Pustakawan juga bertugas dalam hal penyimpanan buku-buku perpustakaan/ media elektronik, menyusun tata tertib perpustakaan, dan menyusun laporan pelaksanaan kegiatan secara berkala.

g. Laboratorium

Pengelolaan laboratorium membantu Kepala Madrasah dalam kegiatan perencanaan pengadaan dan penyimpanan serta pemeliharaan alat dan bahan laboratorium, menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium, inventrisasi dan pengadministrasiaan peminjaman alat-alat laboratorium, menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium.

h. Kepala Tata Usaha

Kepala Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan madrasah dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah Madrasah dalam kegiatan-kegiatan penyusunan program kerja tata usaha madrasah, pengelolaan keuangan madrasah, pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa, pengurusan dan pengembangan karier pegawai tata usaha madrasah, penyusunan administrasi perlengkapan madrasah, penyusunan dan penyajian data/ statistik madrasah, serta penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.

i. Teknisi Media

Teknisi media membantu kegiatan-kegiatan Kepala Madrasah dalam kegiatan merencanakan alat-alat media, menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan media, menyusun program kegiatan teknisi media, mengatur penyimpanan, pemeliharaan dan perbaikan alat-alat media, inventarisasi dan pengadministrasian alat-alat media, menyusun laporan pemanfaatan alat-alat media

j. Tukang Kebun

Tukang Kebun membantu kegiatan Kepala Madrasah dalam kegiatan mengusulkan alat-alat keperluan perkebunan, merencanakan distribusi, lenis dan pemilah tanaman, memotong rumput dan menyaingi rumput liar, memelihara dan memangkas tanaman, memupuk tanaman, memberantas hama dan penyakit tanaman, menjaga kebersihan dan keindahan taman serta kerindangan, merawat dan memperbaiki peralatan kebun, membuang sampah kebun dan lingkungan madrasah ke tempat sampah.

k. Bidang Keamanan

Bidang Keamanan membantu kegiatan-kegiatan Kepala Madrasah dalam kegiatan menjaga ketenangan dan keamanan madrasah siang dan malam, merawat peralatan jaga malam, melaporkan kejadian secepatnya bila ada.

7. Pendidik dan Karyawan

Madrasah Tsanawiyah Galur memiliki sumber daya manusia tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 31 guru. Tenaga pendidik dan kependidikan yang ada bekerja sesuai dengan tugas dan wewenang yang dimilikinya dalam rangka menciptakan sebuah lembaga pendidikan yang berkualitas.

Adapun daftar guru dan pegawai Madrasah Tsanawiyah Negeri Galur tahun 2011/2012 dapat dilihat pada lampiran



8. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional PP. No.24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk satuan pendidikan madrasah tsanawiyah; sarana prasarana merupakan komponen pelengkap dalam pelaksanaan pengajaran dan pendidikan di suatu instansi pendidikan. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, tujuan pendidikan tidak akan berjalan dengan lancar dan maksimal.

MTs Negeri Galur sebagai lembaga pendidikan sosial-keagamaan dan pengabdian masyarakat mempunyai kewajiban berperan serta dalam mewujudkan manusia-manusia pembangunan yang bertanggungjawab dan bertakwa kepada Allah SWT, berkepribadian Indonesia serta berakhlak mulia, sehingga lembaga ini berkewajiban mencetak lulusannya menjadi anak-anak yang tidak sekedar berilmu tetapi juga berakhlak mulia, mempunyai kepekaan sosial dan mampu menjalankan hukum-hukum Agama Islam dalam masyarakat.

LAMPIRAN VI

**TABEL PENOLONG UNTUK MENGHITUNG
KORELASI PRODUCT MOMENT**

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
1.	46	38	1748	2116	1444
2.	41	39	1599	1681	1521
3.	40	45	1800	1600	2025
4.	47	46	2162	2209	2116
5.	44	43	1892	1936	1849
6.	37	37	1369	1369	1369
7.	38	40	1520	1444	1600
8.	39	34	1326	1521	1156
9.	45	49	2205	2025	2401
10.	39	39	1521	1521	1521
11.	35	42	1470	1225	1764
12.	40	38	1520	1600	1444
13.	39	39	1521	1521	1521
14.	47	48	2256	2209	2304
15.	35	39	1365	1225	1521
16.	44	45	1980	1936	2025
17.	45	44	1980	2025	1936
18.	45	45	2025	2025	2025
19.	39	39	1521	1521	1521
20.	39	37	1443	1521	1369
21.	46	48	2208	2116	2304

22.	38	39	1482	1444	1521
23.	43	42	1806	1849	1764
24.	48	48	2304	2304	2304
25.	46	44	2024	2116	1936
26.	37	39	1443	1369	1521
27.	40	36	1440	1600	1296
28.	34	32	1088	1156	1024
29.	34	39	1326	1156	1521
30.	35	33	1155	1225	1089
31.	36	35	1260	1296	1225
32.	46	45	2070	2116	2025
33.	33	35	1155	1089	1225
34.	44	45	1980	1936	2025
35.	47	38	1786	2209	1444
36.	36	30	1080	1296	900
37.	41	37	1517	1681	1369
38.	41	35	1435	1681	1225
39.	41	38	1558	1681	1444
40.	43	44	1892	1849	1936
41.	36	36	1296	1296	1296
42.	44	45	1980	1936	2025
43.	41	41	1681	1681	1681
44.	33	34	1122	1089	1156
45.	34	37	1258	1156	1369
46.	35	38	1330	1225	1444
47.	30	35	1050	900	1225
48.	35	37	1295	1225	1369
49.	34	34	1156	1156	1156

50.	37	37	1369	1369	1369
51.	47	39	1833	2209	1521
52.	33	35	1155	1089	1225
53.	44	33	1452	1936	1089
54.	35	31	1085	1225	961
55.	41	40	1640	1681	1600
56.	35	37	1295	1225	1369
57.	38	42	1596	1444	1764
58.	34	35	1190	1156	1225
59.	34	38	1292	1156	1444
60.	35	33	1155	1225	1089
61.	39	41	1599	1521	1681
62.	32	36	1152	1024	1296
63.	40	37	1480	1600	1369
64.	35	28	980	1225	784
65.	41	32	1312	1681	1024
66.	36	25	900	1296	625
67.	40	38	1520	1600	1444
68.	40	34	1360	1600	1156
69.	43	41	1763	1849	1681
70.	38	43	1634	1444	1849
71.	38	26	988	1444	676
72.	45	35	1575	2025	1225
73.	41	34	1394	1681	1156
74.	41	41	1681	1681	1681
75.	46	38	1748	2116	1444
76.	41	39	1599	1681	1521
77.	40	45	1800	1600	2025

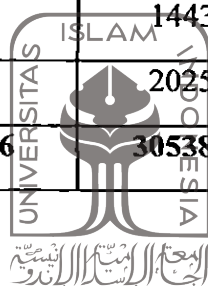
78.	47	46	2162	2209	2116
79.	44	43	1892	1936	1849
80.	37	37	1369	1369	1369
81.	38	40	1520	1444	1600
82.	39	34	1326	1521	1156
83.	45	49	2205	2025	2401
84.	39	39	1521	1521	1521
85.	35	42	1470	1225	1764
86.	40	38	1520	1600	1444
87.	39	39	1521	1521	1521
88.	47	48	2256	2209	2304
89.	35	39	1365	1225	1521
90.	44	45	1980	1936	2025
91.	45	44	1980	2025	1936
92.	45	45	2025	2025	2025
93.	39	39	1521	1521	1521
94.	39	37	1443	1521	1369
95.	46	48	2208	2116	2304
96.	38	39	1482	1444	1521
97.	43	42	1806	1849	1764
98.	48	48	2304	2304	2304
99.	46	44	2024	2116	1936
100.	37	39	1443	1369	1521
101.	40	36	1440	1600	1296
102.	34	32	1088	1156	1024
103.	34	39	1326	1156	1521
104.	35	33	1155	1225	1089
105.	36	35	1260	1296	1225

106.	46	45	2070	2116	2025
107.	33	35	1155	1089	1225
108.	44	45	1980	1936	2025
109.	47	38	1786	2209	1444
110.	36	30	1080	1296	900
111.	41	37	1517	1681	1369
112.	41	35	1435	1681	1225
113.	41	38	1558	1681	1444
114.	43	44	1892	1849	1936
115.	36	36	1296	1296	1296
116.	44	45	1980	1936	2025
117.	41	41	1681	1681	1681
118.	33	34	1122	1089	1156
119.	34	37	1258	1156	1369
120.	35	38	1330	1225	1444
121.	30	35	1050	900	1225
122.	35	37	1295	1225	1369
123.	34	34	1156	1156	1156
124.	37	37	1369	1369	1369
125.	47	39	1833	2209	1521
126.	33	35	1155	1089	1225
127.	44	33	1452	1936	1089
128.	35	31	1085	1225	961
129.	41	40	1640	1681	1600
130.	35	37	1295	1225	1369
131.	38	42	1596	1444	1764
132.	34	35	1190	1156	1225
133.	34	38	1292	1156	1444

134.	35	33	1155	1225	1089
135.	39	41	1599	1521	1681
136.	32	36	1152	1024	1296
137.	40	37	1480	1600	1369
138.	35	28	980	1225	784
139.	41	32	1312	1681	1024
140.	36	25	900	1296	625
141.	40	38	1520	1600	1444
142.	40	34	1360	1600	1156
143.	43	41	1763	1849	1681
144.	38	43	1634	1444	1849
145.	38	26	988	1444	676
146.	45	35	1575	2025	1225
147.	41	34	1394	1681	1156
148.	41	41	1681	1681	1681
149.	30	35	1050	900	1225
150.	35	37	1295	1225	1369
151.	34	34	1156	1156	1156
152.	37	37	1369	1369	1369
153.	47	39	1833	2209	1521
154.	33	35	1155	1089	1225
155.	44	33	1452	1936	1089
156.	35	31	1085	1225	961
157.	41	40	1640	1681	1600
158.	35	37	1295	1225	1369
159.	38	42	1596	1444	1764
160.	34	35	1190	1156	1225
161.	34	38	1292	1156	1444

162.	35	33	1155	1225	1089
163.	39	41	1599	1521	1681
164.	32	36	1152	1024	1296
165.	40	37	1480	1600	1369
166.	35	28	980	1225	784
167.	41	32	1312	1681	1024
168.	36	25	900	1296	625
169.	40	38	1520	1600	1444
170.	40	34	1360	1600	1156
171.	43	41	1763	1849	1681
172.	38	43	1634	1444	1849
173.	38	26	988	1444	676
174.	45	35	1575	2025	1225
175.	41	34	1394	1681	1156
176.	41	41	1681	1681	1681
177.	38	26	988	1444	676
178.	45	35	1575	2025	1225
179.	41	34	1394	1681	1156
180.	41	41	1681	1681	1681
181.	46	38	1748	2116	1444
182.	41	39	1599	1681	1521
183.	40	45	1800	1600	2025
184.	47	46	2162	2209	2116
185.	44	43	1892	1936	1849
186.	37	37	1369	1369	1369
187.	38	40	1520	1444	1600
188.	39	34	1326	1521	1156
189.	45	49	2205	2025	2401

190.	39	39	1521	1521	1521
191.	35	42	1470	1225	1764
192.	40	38	1520	1600	1444
193.	39	39	1521	1521	1521
194.	47	48	2256	2209	2304
195.	35	39	1365	1225	1521
196.	44	45	1980	1936	2025
197.	45	44	1980	2025	1936
198.	45	45	2025	2025	2025
199.	39	39	1521	1521	1521
200.	39	37	1443	1521	1369
201.	45	45	2025	2025	2025
Jumlah	7929	7676	305387	316651	298356



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

LAMPIRAN VII

SILABUS PEMBELAJARAN

QURAN HADIS

**MATA PELAJARAN : Al-Qur'an-
Hadis**
KELAS VII, SEMESTER 1

SILABUS BELAJAR ALQUR'AN MTsN GALUR KULON PROGO

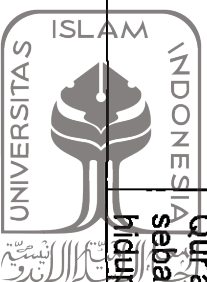
Madrasah : MTs
Mata Pelajaran : Al-Qur'an-Hadist
Kelas/ smt : VIII/ I

Standar Kompetensi : 1. Memahami Al-Qur'an dan Al-Hadist sebagai pedoman hidup

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
1	2	3	4	5	6	7	8
1.1. Menjelaskan pengertian dan fungsi Al-Qur'an dan Hadist.	- Pengertian Al-Qur'an - Fungsi Al-Qur'an dan Hadist - Perbedaan fungsi Al-Qur'an dan Hadist - Sikap untuk menjadikan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman hidup	- Reading and searching - Mendiskusikan fungsi Al-quran dan Hadist - Membuat peta konsep - Menentukan statemen tentang sikap untuk menjadikan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman hidup	- Menjelaskan pengertian Al-Qur'an - Menjelaskan fungsi Al-Qur'an - Menjelaskan pengertian Hadist - Menjelaskan fungsi Al-Hadist	- Tugas kelompok - Tes tulis - Skala sikap	4 x 40 menit	- Buku paket Al-Qur'an-Hadist kelas VII - Buku pedoman guru - n p al quran-hadits kls VII MTs - Buku al quran-hadits untuk	- Teliti - Cermat - Tekun - Disiplin - Kerja sama - Berani berpendapat - Menghargai Orang lain - Berpikir logis

						siswa Mts kelas VII	- Disiplin - Kerja sama - Percaya diri - Berpikir logis - Berani berpend apat - Menghar gai orang lain - Berani menjaw ab pertanya an
1.2. Menjelaskan cara –cara memfungsika n Al-Qur'an dan Hadist	- Cara memfungsikan Al- Qur'an dan Hadist - Cara memfungsikan Hadist - Perbandingan fungsi Al-Qur'an dan Hadist	- Mendiskusikan cara memfungsikan Al- Qur'an - Mendiskusikan cara memfungsikan Hadist - Tanya jawab tentang memfungsikan Al- Qur'an dan Hadist	- Menjelaskan cara memfungsikan Al- Qur'an - Menunjukkan cara memfungsikan Hadist - Menggabarkan cara memfungsikan Al- Qur'an dan Hadist	Tes tulis	2 x 40 menit	- Buku paket Al- Qur'an- Hadist kelas VII - Buku pedoma n guru mp al quran- hadist untuk siswa Mts kelas VII	- Berani menjaw ab pertanya an
1.3. Menerapkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam	- Ciri-ciri orang yang menjadikan Al- Qur'an sebagai pedoman hidup - Ciri-ciri orang yang menjadikan Al- Hadist sebagai pedoman hidup	- Menacarai ciri-ciri orang yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup - Mendiskusikan ciri-ciri orang yang menjadikan Al-Hadist	- Menyebutkan ciri-ciri orang yang mengguna-kan Al- Qur'an sebagai pedoman hidup - Menyebutkan ciri-ciri orang yang mengguna-kan Al-	Tes tulis	4 x 40 menit	- Buku paket Al- Qur'an- Hadist kelas VII - Buku pedoma n guru mp al	- Teliti - Cermat - Tekun - Disiplin - Menghar gai orang lain - Kerja

	- Perbedaan orang yang menggunakan Al-Qur'an, Al-Hadist, serta Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman hidup	- sebagai pedoman hidup - Mencari perbedaan orang yang menggunakan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman hidup	- Qur'an dan Hadist sebagai pedoman hidup - Membandingkan orang yang menggunakan Al-Qur'an Al-Hadist sebagai pedoman hidup - Menyebutkan hikmah orang yang menggunakan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman hidup			- quran-hadits kis VII MTs - Buku al quran-hadits untuk siswa MTs kelas VII	- sama - Berpikir logis - Berani berpendapat
--	---	--	---	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Standar Kompetensi : 2. Mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadist

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
1	2	3	4	5	6	7	8
2.1. Menjelaskan cara mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadist	- Pengertian cinta - Cara mencintai Al-Qur'an - Cara mencintai Al-Hadist	- Menemukan pengertian cinta yang benar terhadap Al-Qur'an dan Hadist - Merumuskan cara men-cintai Al-Qur'an - Merumuskan cara men-cintai Al-Hadist	- Menyebutkan pengertian cinta Al-Qur'an dan Al-Hadist - Menunjukkan cara men-cintai Al-Qur'an - Menunjukkan cara men-cintai Al-Hadist	- Tes tulis	2 x 40 menit	- Buku paket Al-Qur'an-Hadist kelas VII - Buku pedoman guru mp al quran-hadits kis VII MTs - Buku al quran-hadits untuk siswa Mts kelas VII	- Teliti - Tekun - Cermat
2.2. Menjelaskan perilaku orang yang mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadist	- Perilaku orang yang mencintai Al-Qur'an - Perilaku orang yang mencintai Al-Hadist	- Menentukan perilaku orang yang mencintai Al-Qur'an - Menentukan perilaku orang yang mencintai Al-Hadist	- Menunjukkan perilaku orang yang mencintai Al-Qur'an - Menunjukkan perilaku orang yang mencintai Al-Hadist	- Tes tulis	2 x 40 menit	- Buku paket Al-Qur'an-Hadist kelas VII - Buku pedoman guru mp	- Teliti - Tekun - Cermat

			- Menyebutkan hikmah orang yang mencintai Al-Qur'an dan Hadist			- al quran-hadits kis VII MTs - Buku al quran-hadits untuk siswa Mts kelas VII	- Teliti - Tekun - Cermat
2.3. Menerapkan perilaku mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadist dalam kehidupan	- Ciri-ciri perilaku mencintai Al-Qur'an - Ciri-ciri perilaku mencintai Al-Hadist - Perbedaan perilaku mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadist	- Mencari ciri-ciri perilaku mencintai Al-Qur'an - Merumuskan ciri-ciri perilaku mencintai Al-Hadist - Menentukan perbedaan perilaku mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadist	- Menunjukkan perilaku mencintai Al-Qur'an - Menyebutkan perilaku mencintai Al-Hadist - Membedakan perilaku mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadist	- Tes tulis - Tes lisan	- 2 x 40 menit	- Buku paket Al-Qur'an-Hadist kelas VII - Buku pedoman guru mp al quran-hadits kis VII MTs - Buku al quran-hadits untuk siswa Mts kelas VII	

Standar Kompetensi : 3. Menerapkan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan tentang Rububiyah dan Uluhiyyah dalam kehidupan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian n	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
1	2	3	4	5	6	7	8



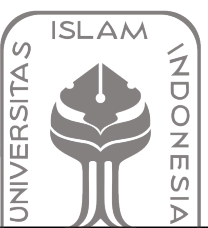
UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

3.1. Memahami isi kandungan QS Al Fatihah, An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas tentang tauhid Rububiyah dan Uluhiyyah untuk, dikaitkan dengan fenomena kehidupan.	- QS Al Fatihah, An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas - Terjemahan QS Al Fatihah, An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas - Kandungan Q.S Al Fatihah tentang tauhid Rububiyah - Mengaitkan isi kandungan Al Fatihah tentang tauhid Rububiyah dengan kehidupan sehari-hari - Menerjemahkan Surat An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas - Isi kandungan Surat An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas tentang tauhid Uluhiyyah - Mengaitkan isi Surat An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas tentang tauhid Uluhiyyah	- Menerjemahkan surat Al Fatihah tiap mufrodatnya - Mempelajari isi kandungan S. Al Fatihah tentang tauhid Rububiyah - Mengaitkan isi kandungan S. Al Fatihah tentang tauhid Rububiyah dengan kehidupan sehari-hari - Menerjemahkan S. An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas - Mencari ayat-ayat yang berhubungan dengan tauhid - Uluhiyyah dalam surat An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas	- Menerjemahkan surat Al Fatihah - Menjelaskan isi kandungan S. Al Fatihah tentang tauhid Rububiyah - Mengaitkan isi kandungan S. Al Fatihah tentang tauhid Rububiyah dengan kehidupan sehari-hari - Menerjemahkan S. An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas - Mengaitkan isi kandungan surat An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas tentang tauhid Uluhiyyah dengan kehidupan	- Tes tulis	4 x 40 menit	- Buku pedoman guru mp al quran-hadits kis VII MTs - Buku al quran-hadits untuk siswa Mts kelas VII - Buku paket Al-Qur'an-Hadist kelas VII	- Teliti - Tekun - Cermat
--	---	--	--	--------------------	---------------------	---	---

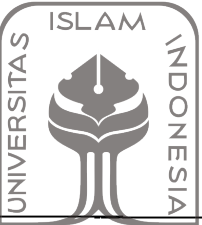
3.2. Menerapkan QS Al Fatihah, An Naas, Al Falag dan Al Ikhlas dalam kehidupan	- Ciri-ciri tauhid Rububiyah dalam kehidupan - Tauhid Uluhiyyah dalam kehidupan - Contoh orang yang melaksanakan tauhid Rububiyah dan Uluhiyyah	- Mencari contoh ciri-ciri Tauhid Rububiyah - Mencari contoh ciri-ciri Tauhid Uluhiyyah - Mencari contoh orang yang melakukan tauhid Rububiyah dan Uluhiyyah	 - Mengidentifikasi ciri-ciri tauhid Rububiyah dalam kehidupan - Mengidentifikasi ciri-ciri tauhid Uluhiyyah dalam kehidupan - Membuat contoh perilaku orang yang bertauhid	- Tes tulis	2 x 40 menit	- Buku pedoman guru - mp al quran-hadits kls VII MTs - Buku al quran-hadits untuk siswa Mts kelas VII - Buku paket Al-Qur'an-Hadist kelas VII	- Teliti - Tekun - Cermat
--	---	--	---	-------------	--------------	--	---

Standar Kompetensi : 4. Memahami Hadist tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
1	2	3	4	5	6	7	8
4.1. Menuliskan Hadist tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah	- Menulis Hadist tentang ciri iman - Menulis Hadist tentang ciri ibadah yang diterima Allah	- Menulis Hadist tentang ciri iman - Menulis Hadist tentang ciri ibadah yang diterima Allah	- Menerjemahkan surat Al Fatihah - Menulis Hadist tentang ciri iman - Menulis Hadist tentang ciri ibadah yang diterima Allah	Tes tulis	2 x 40 menit	- Buku paket Al-Qur'an Hadist kelas VII - Buku pedoman guru mp al quran-hadits kis VII MTs - Buku al quran-hadits untuk siswa Mts kelas VII	- Teliti - Tekun - Cermat



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

4.2. Menghafalkan Hadist tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah	- Menghafalkan Hadist tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah - Menghafalkan Hadist tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah	- Menghafalkan Hadist tentang ciri iman - Menghafalkan Hadist tentang ibadah yang diterima Allah 	- Menerjemahkan surat Al-Fatihah - Menghafalkan Hadist tentang ciri iman - Menerjemahkan Hadist tentang ibadah yang diterima Allah	- Tes lisan	2 x 40 menit	- Buku paket Al-Qur'an-Hadist kelas VII - Buku pedoman guru mp al quran-hadits kls VII MTs - Buku al quran-hadits untuk siswa Mts kelas VII	- Tekun - Teliti - Cermat
---	---	---	---	--------------------	---------------------	--	--

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

4.3. Menghafalkan Hadist tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah	- Menghafalkan Hadist tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah - Menghafalkan Hadist tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah	- Menghafalkan Hadist tentang ciri iman - Menghafalkan Hadist tentang ibadah yang diterima Allah	- Menghafalkan surat Al Fatihah - Menghafalkan Hadist tentang ciri iman - Menghafalkan Hadist tentang ibadah yang diterima Allah	- Tes lisan	2 x 40 menit	- Buku paket Al-Qur'an-Hadist kelas VII - Buku pedoman guru mp al quran-hadits kis VII MTs - Buku al quran-hadits untuk siswa Mts kelas VII	-
---	---	--	---	--------------------	---------------------	--	----------

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



4.4. Menjelaskan isi kandungan Hadist tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah	- Isi kandungan Hadist tentang ciri iman - Mengaitkan kandungan Hadist tentang iman dengan fenomena kehidupan - Isi kandungan Hadist tentang ciri ibadah yang diterima Allah - Mengaitkan Hadist tentang ibadah yang diterima Allah dengan fenomena kehidupan	- Mempelajari isi kandungan Hadist tentang ciri iman - Mengaitkan isi kandungan Hadist tentang ciri iman dengan fenomena kehidupan - Menjelaskan isi kandungan Hadist tentang ciri ibadah yang diterima Allah - Mengaitkan isi kandungan Hadist tentang ciri ibadah yang diterima Allah	- Menerjemahkan surat Al Fathah - Menjelaskan isi kandungan Hadist tentang ciri iman - Mengaitkan isi kandungan Hadist tentang ciri iman dengan fenomena kehidupan - Menjelaskan isi kandungan Hadist tentang ciri ibadah yang diterima Allah - Mengaitkan isi kandungan Hadist tentang ciri ibadah yang diterima Allah	Tes lisan	2 x 40 menit	- Buku paket Al-Qur'an-Hadist kelas VII - Buku pedoman guru mp al quran-hadits kis VII MTs - Buku al quran-hadits untuk siswa Mts kelas VII	- Teliti - Tekun - Cermat
---	--	--	---	------------------	---------------------	---	---

4.5. Menerapkan isi kandungan Hadist tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah	- Contoh perilaku orang yang beriman dan tidak beriman	- Melakukan analisa dari perilaku orang yang beriman dan tidak - Menuliskan bentuk ibadah yang sudah dilakukan	- Menerjemahkan surat Al-Fatihah - menunjukkan contoh perilaku orang yang beriman - Memilah perilaku orang beriman dan tidak beriman - Menunjukkan contoh ibadah yang diterima Allah dan yang tidak diterima	Tes tulis	2 x 40 menit	- Buku paket Al-Qur'an-Hadist kelas VII - Buku pedoman guru mp al quran-hadits kls VII MTs - Buku al quran-hadits untuk siswa Mts kelas VII	- Teliti - Tekun - Cermat
---	--	---	---	-----------	--------------	---	---------------------------------

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Galur, Juli 2010
Guru Mata Pelajaran

DARS. KHOIRON,M.A.
NIP. 196605151993031004

MEILIAN CHOIRUDIN, S.Ag
NIP. 197705122007101004

SILABUS PEMBELAJARAN
QURAN HADIS

**MATA PELAJARAN : AL-Qur'an -
Hadits**
KELAS VII SEMESTER 2

SILABUS

Madrrasah : MTs
Mata Pelajaran : Al-Qur'an-Hadis
Kelas/ smt : VII/ II

Standar Kompetensi : 5. Membaca surat pendek pilihan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
1	2	3	4	5	6	7	8
5.1. Menerapkan hukum bacaan mim sukun dalam QS Al bayyinah dan Al Kafirun	- Macam hukum bacaan mim sukun - QS Al Bayyinah dan Al Kafirun	- Menjelaskan macam-macam hukum bacaan mim sukun - Mencari hukum bacaan mim sukun dalam QS Al bayyinah dan Al Kafirun - mempraktikkan bacaan mim sukun dalam Surat Al Bayyinah dan Al Kafirun	- Menjelaskan macam-macam hukum bacaan mim sukun - Mengidentifikasi bacaan mim sukun dalam QS Al bayyinah dan Al Kafirun - Mengaplikasikan bacaan mim sukun dalam Surat Al Bayyinah dan Al Kafirun	- Tes lisan	2 x 40 menit	Buku Paket dan Juz'amma	-Teliti -Tekun -Cermat

Standar Kompetensi : 6. Menerapkan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan tentang toleransi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
1	2	3	4	5	6	7	8
6.1. Memahami isi kandungan QS Al Bayyinah dan Al Kafirun tentang toleransi	- Terjemahkan QS Al Bayyinah dan Al Kafirun - Isi kandungan QS Al Bayyinah dan Al Kafirun tentang toleransi	- Mengartikan QS Al Bayyinah dan Al Kafirun - Mencari ayat dalam QS Al Bayyinah dan Al Kafirun yang berkaitan dengan toleransi - Menjelaskan isi kandungan QS Al Bayyinah dan Al Kafirun tentang toleransi	- Menjemahkan QS Al Bayyinah dan Al Kafirun - Memilah ayat dalam QS Al Bayyinah dan Al Kafirun yang berkaitan dengan toleransi - Menjelaskan isi kandungan QS Al Bayyinah dan Al Kafirun tentang toleransi	- Tes lisan	2 x 40 menit	- Buku paket - Juz 'amma	- Disiplin - Tekun - Cermat - Teliti

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
1	2	3	4	5	6	7	8
6.2. Memahami keterkaitan isi kandungan QS Al Bayyinah dan Al Kafirun tentang mem-bangun kehidu-pan umat ber-agama dalam fenomena kehidupan	- Membangun kehidu-pan umat beragama dalam ajaran Islam - Mengaitkan isi kandu-ngan Al Bayyinah dan Al Kafirun de-ngan kehidupan umat beragama	- Menentukan cara mem-bangun kehidupn umat beragama dalam ajaran Islam - Mengaitkan isi kandungan Al Bayyinah dan Al Kafirun dengan kehidupn umat beragama	- Menjelaskan cara membangun kehidupn umat beragama dalam ajaran Islam - Menyebutkan contoh keragaman kehidupn umat beragama - Mengaitkan isi kandu-ngan Al Bayyinah dan Al Kafirun dengan kehidu-pan umat beragama	- Tes tulis	2 x 40 menit	- Buku paket - Juz 'amma - Media massa	- Teliti - Tekun - Cermat
6.3. Menerapkan kandungan QS Al Bayyinah dan Al Kafirun dalam kehidupan sehari-hari	- Cara perilaku orang yang bertoleransi dalam beragama - Contoh perilaku orang yang bertoleransi dalam beragama	- Menentukan ciri-ciri perilaku orang yang bertoleransi dalam beragama - Mencari contoh perilaku orang yang bertoleransi dalam beragama	- Menentukan ciri perilaku orang yang bertoleransi dalam beragama - Menunjukkan contoh perilaku orang yang bertoleransi dalam beragama	- Tes tulis	2 x 40 menit	- Buku paket - Juz 'amma	- Teliti - Tekun - Cermat

Standar Kompetensi : 7. Menerapkan Al-Qur'an surat pendek pilihan dalam kehidupan tentang problematika dakwah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
1	2	3	4	5	6	7	8
7.1. Memahami isi kandungan QS Al Lahab dan An Nasr tentang problematika dakwah	- QS Al Lahab dan An Nasr - Terjemahan QS Al Lahab dan An Nasr - Isi kandungan QS Al Lahab dan An Nasr tentang problematika dakwah	- Menerjemahkan QS Al Lahab dan An Nasr tiap mufodatnya - Menjelaskan kandungan QS Al Lahab dan An Nasr	- Menerjemahkan QS Al Lahab dan An Nasr - Menjelaskan kandungan QS Al Lahab dan An Nasr tentang problematika dakwah	- Tes lisan	2 x 40 menit	- Buku paket - Juz 'amma	- Teliti - Tekun - Cermat - Disiplin

7.2. Menerapkan isi kandungan QS Al Lahab dan An Nasr dalam kehidupan sehari-hari	- Contoh-contoh perbuatan yang menolak ajaran Rasuli - Cara Allah memberi pertolongan - Pertolongan Allah - Contoh-contoh pertolongan Allah	- Memberi contoh perbuatan yang menolak ajaran Rosul - Mencari contoh pertolongan Allah dan yang bukan pertolongan Allah - Mencari contoh pertolongan Allah yang sekarang terjadi	- Menyebutkan contoh-contoh perbuatan yang menolak ajaran Rasuli - Menunjukkan cara Allah memberi pertolongan - Mengidentifikasi pertolongan Allah dan yang bukan pertolongan Allah - Menunjukkan contoh pertolongan Allah yang terjadi saat ini	Tes tulis	4x 40 menit	
---	--	---	---	-----------	-------------	--

Mengetahui,
Kepala Madrasah

[Signature]

DRS. KHOIRON, M.A
NIP. 196605151993031004



Gatut, Januari 2011
Guru Mata Pelajaran

[Signature]

MEILIAN CHOIRUDIN, S.Ag
NIP. 197705122007101004

LAMPIRAN VIII

CURRICULUM VITE

Nama : Zamroni, S.Ag
Tempat/Tgl Lahir : Panjatan, Kulon Progo, 10 Maret 1973
Alamat : Jl. Pedukuhan II Gotakan Panjatan Kulon Progo DIY

Riwayat Pendidikan

SD Bugel	Lulus tahun 1986
SMP N I Panjatan	Lulus tahun 1988
SMEA Muh Wates	Lulus tahun 1991
IAIN Sunan Kalijaga	Lulus tahun 1997



Riwayat Pekerjaan

Staf KUA Kecamatan Kokap	Pangkat/Gol : IIIa	tahun 1998
PNS KUA Kecamatan Kokap	Pangkat/Gol : IIIa	tahun 1999
Wakil Pejabat Pencatat Nikah	Pangkat/Gol : IIIa	tahun 2001
Penghulu Pertama	Pangkat/Gol : IIId	tahun 2006
Penghulu Muda	Pangkat/Gol : IIIc	tahun 2008
Penghulu Muda	Pangkat/Gol : IIId	tahun 2010
Kepala KUA Kecamatan Temon	Pangkat/Gol : IIId	tahun 2012

Riwayat Keluarga

Isteri : Siti Fatichatul Chaeroh, S.Ag	Pekerjaan : PNS
Anak : Putri Faizatus Sholihah Nur Azizah	Pekerjaan: Pelajar

Penulis

Zamroni